

**PORTOFOLIO**  
**KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI**  
**BERBASIS**  
**KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL**  
**INDONESIA (KKNI) / STANDAR NASIONAL**  
**PENDIDIKAN TINGGI (SNPT)**



**PROGRAM STUDI**  
**Sarjana Terapan Kebidanan**

**KKNI LEVEL 6**

**TIM PENYUSUN**

**Penanggung Jawab** : Dr. Retno Widowati., M.Si  
**Koordinator** : Dewi Kurniati., S.SiT.,M.Keb  
**Anggota** : Jenny Anna Siauta, S.ST., M.Keb

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS NASIONAL**

**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

---

Program Studi : Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan  
Strata : Diploma IV  
Jenjang KKNI/SNPT : Level 6  
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan  
Ketua Program Studi  
a. Nama Lengkap : Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb  
b. NIDN : 0308098105  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan  
e. Nomor HP : 081319982429  
f. E-mail : dewibinzubir@gmail.com

Anggota Penyusun Portofolio KPT SNPT:

a. Nama Lengkap : Jenny Anna Siauta, S.ST., M.Keb  
b. NIDN : 0806017401  
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
d. Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan  
e. Nomor HP : 081288730616  
f. E-mail : [siautajenny@yahoo.com](mailto:siautajenny@yahoo.com)



Mengetahui,  
Dekan,

*Retno Widowati*  
Dr. Retno Widowati., M.Si  
NIDN. 0103010801

Jakarta, .....2019  
Ketua Program Studi

*Dewi Kurniati*  
Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb  
NIDN. 0308098105

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Kurikulum Pendidikan Diploma IV Kebidanan telah selesai disusun. Kurikulum ini adalah kurikulum dengan *raw input* 0 tahun (calon peserta didik dari pendidikan menengah). Kurikulum ini disusun dengan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Kurikulum Inti Pendidikan Diploma IV Kebidanan (Kementrian Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Tahun 2013) dan peraturan lain yang terkait dengan penyusunan kurikulum.

Pendidikan Diploma IV Kebidanan merupakan salah satu pendidikan tinggi Kebidanan yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kebidanan profesional dengan sebutan Sarjana Terapan Kebidanan. Untuk melaksanakan proses pendidikan sangat diperlukan kurikulum sebagai pedoman dan arah dalam interaksi antar seluruh elemen dalam proses belajar mengajar sehingga dapat dicapai kualitas lulusan yang handal dan professional. Kurikulum ini menjadi pedoman bagi Program Studi Kebidanan yang sudah disesuaikan dengan Visi dan Misi dari Program Studi serta standar asuhan kebidanan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim penyusun kurikulum dan pihak lain yang telah mencurahkan pikiran, tenaga, dan segala daya upayanya sehingga tersusunnya kurikulum ini. Dan tak lupa, saran dan masukan dari semua pihak agar kurikulum ini menjadi lebih sempurna sangat kami harapkan.

Jakarta, 19 September 2017  
Kaprodi ,

**Rukmaini.S.ST.,M.Keb**  
**NIDN : 0308057503**

## DAFTAR ISI

NO	ISI PORTOFOLIO	Hal.
i	LEMBAR PENGESAHAN	I
ii	KATA PENGANTAR	ii
iii	DAFTAR ISI	iii
1	PENDAHULUAN	1
2	VISI DAN MISI UNIVERSITAS NASIONAL	3
3	VISI DAN MISI PROGRAM STUDI	4
4	DATA <i>TRACER STUDY</i> LULUSAN	5
5	RUJUKAN NASKAH AKADEMIK SNPT/KKNI (ASSOSIASI PRODI)	
6	RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SESUAI SNPT DAN JENJANG PRODI	
7	PROFIL LULUSAN UNIVERSITAS NASIONAL	
8	PROFIL LULUSAN PRODI	
9	CAPAIAN PROGRAM STUDI	
10	RANAH TOPIK KEILMUAN PROGRAM STUDI	
11	MATRIKS CPL DENGAN RANAH TOPIK/KELOMPOK ILMU/BONGGOL ILMU	
12	MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DENGAN MATA KULIAH	
13	MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PROGRAM STUDI	
14	BOBOT MATA KULIAH	
15	DESKRIPSI MATA KULIAH DI SETIAP SEMESTER (GANJIL DAN GENAP)	
16	DISTRIBUSI MATA KULIAH TIAP SEMESTER	
17	PEMETAAN KONVERSI MATA KULIAH DARI KBK KE KPT-SNPT	
18	PEMETAAN KOMPETENSI PENUNJANG LANGSUNG KOMPETENSI PENUNJANG TAMBAHAN, DAN KOMPETENSI PENUNJANG PELENGKAP	
19	MATA KULIAH YANG DIRANCANG SEBAGAI PENYETARAAN SERTIFIKASI KOMPETENSI	
20	PEMETAAN RELEVANSI DOSEN PENGAMPU DENGAN MATA KULIAH	
21	RENCANA PENGEMBANGAN KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI BIDANG ILMU DOSEN: STUDI LANJUT S3/PASCA DOKTOR	
22	PEMETAAN PENUNJANG MATA KULIAH: BUKU TEXT/REFERENSI/LABORATORIUM	
23	PEMETAAN LABORATORIUM PENUNJANG PEMBELAJARAN DAN RISET	
24	PANDUAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH	
25	FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	
26	STANDAR PENDIDIKAN PRODI: MUTU LULUSAN	
27	PENGUATAN BIDANG RISET/PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
28	RENCANA PUBLIKASI SEMINAR/JURNAL NASIONAL/INTERNASIONAL BEREPUTASI	
29	MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN	
30	REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA	
31	LAMPIRAN	

## 1. PENDAHULUAN

Perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi dunia berdampak secara langsung terhadap sistem pelayanan kepada masyarakat, termasuk pelayanan kesehatan. Masyarakat bisa mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, sehingga tuntutan terhadap pelayanan yang diberikan semakin meningkat, baik ditatanan klinik maupun di komunitas. Mutu pelayanan kesehatan yang diberikan harus terjamin, tidak berisiko, dan dapat memberi kepuasan termasuk pelayanan keperawatan. Pelayanan keperawatan yang diberikan kepada masyarakat harus memenuhi standar mutu internasional, yang dapat menjamin keamanan dan kenyamanan klien beserta keluarganya. Perawat dituntut untuk tampil profesional saat memberikan asuhan keperawatan serta mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak agar pelayanan yang diberikan dilakukan secara komprehensif dan dapat memenuhi kebutuhan dasar, meliputi bio, psiko, sosio dan spiritual klien.

Penyelenggaraan praktik keperawatan didasarkan pada kewenangan yang diberikan karena keahlian yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan globalisasi sebagaimana tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009.

Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia 2015 terdiri atas kurikulum tahap akademik (Sarjana Keperawatan) dan kurikulum tahap profesi (Ners). Kurikulum ini disusun setelah mempertimbangkan bahwa Kurikulum Pendidikan Ners yang disahkan pada tahun 2010 perlu dievaluasi dan disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang tertuang dalam peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

Dalam penyusunan portofolio ini, kami mengacu kepada:

- a. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- c. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

- d. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- f. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- g. Portofolio ini juga disusun mengacu kepada Kurikulum Inti Pendidikan Diploma IV Kebidanan Kementerian Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (Tahun 2003).

## 2. VISI DAN MISI UNIVERSITAS NASIONAL

### Visi Universitas Nasional

Menjadi universitas unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk 10 (sepuluh) besar universitas swasta terbaik di Indonesia dalam tata kelola pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020.

### Misi Universitas Nasional

Visi di atas akan dicapai dengan menetapkan misi Universitas Nasional sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bertaraf nasional yang dapat bersaing di tataran global.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidangnya yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja secara nasional dan internasional.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.

### Tujuan Universitas Nasional

Merujuk pada misi Universitas Nasional, maka tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan bertaraf nasional yang dapat bersaing di tataran global.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, serta daya saing nasional dan internasional.
3. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Melaksanakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.

### 3. VISI DAN MISI PROGRAM STUDI

#### Visi Program Studi Diploma IV Kebidanan

Menghasilkan lulusan bidan yang profesional, cerdas, kompetitif, beriman dan bertakwa dalam menjalankan tugas fungsinya serta mampu mengidentifikasi dan melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan kebidanan di masyarakat yang bermoral tinggi serta berjiwa Pancasila sehingga memenuhi kualifikasi dan tuntutan pengguna (*stake holder*) di tahun 2022.

#### Misi Program Studi Diploma IV Kebidanan

1. Mengembangkan dan mengasah kemampuan peserta didik dalam memberikan pelayanan kebidanan prima yang dibutuhkan di masyarakat.
2. Mengembangkan dan mengasah kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan kebidanan di masyarakat.
3. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran bernilai Pancasila untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, profesi kebidanan, berkepribadian luhur dan sosial dalam pendidikan kebidanan
4. Menerapkan hasil penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi dalam pendidikan kebidanan untuk kesejahteraan masyarakat.
5. Mengembangkan jejaring kerja baik inter dan antar disiplin ilmu maupun lembaga terkait dalam meningkatkan dan memperluas kemampuan kemahirannya.
6. Mengembangkan kewirausahaan dan kemandirian serta prinsip belajar seumur hidup (*long live education*)

#### Tujuan Program Studi Diploma IV Kebidanan

1. Dihasilkannya mahasiswa dan lulusan Program Studi D-IV Kebidanan yang memiliki kompetensi di bidang kegawatdaruratan kebidanan maternal dan neonatal yang mampu memberikan penanganan awal serta melaksanakan tugas kolaborasi dan rujukan.
2. Menghasilka bidan yang mampu bekerja secara professional dan mampu menjadi seorang preceptor yang handal.
3. Terselenggaranya penelitian kebidanan yang meliputi masalah perempuan di sepanjang daur silus hidupnya, khususnya lingkup kegawatdaruratan maternal neonatal serta penelitian kebidanan yang bermanfaat untuk kemaslahatan manusia.
4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan asuhan kebidanan yang professional.

#### **4. DATA TRACER STUDY LULUSAN**

Hasil pelacakan alumni didapatkan bahwa 90% alumni bekerja sebagai tenaga kesehatan baik itu di Instansi Pemerintah (Rumah Sakit Umum, Dinas Kesehatan, Puskesmas) dan Instansi Swasta (Rumah Sakit Swasta, Klinik, dll).

#### **5. RUJUKAN NASKAH AKADEMIK SNPT/KKNI (ASOSIASI PRODI)**

Dalam penyusunan portofolio Kurikulum D-IV Kebidanan, merujuk kepada Kurikulum Inti Pendidikan Diploma IV Kebidanan yang dirancang oleh Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI No. HK.02.03/I/IV/2/07208-1/2013 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Diploma IV Kebidanan.

#### **6. RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SESUAI SNPT DAN JENJANG PRODI**

Mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Perpres RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI, UU PT No.12 Tahun 2012, lulusan program studi memiliki capaian pembelajaran terkait sikap dan keterampilan umum sebagai berikut:

##### **Capaian Pembelajaran Komponen Sikap**

Setiap lulusan program studi di Universitas Nasional harus memiliki sikap sebagai berikut:

- 1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- 2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- 3) dapat berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 4) dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;

- 5) dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 6) dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 7) taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 9) menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 10) menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

### Capaian Pembelajaran Komponen Keterampilan Umum

No.	Jenis Pendidikan	Jenjang	Capaian Pembelajaran: Keterampilan Umum
1	Diploma Empat (D4)	Level 6	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;</li> <li>b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;</li> <li>c. mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</li> <li>d. mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</li> <li>e. mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;</li> <li>f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;</li> </ol>

			<p>g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p> <p>h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri dan;</p> <p>i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>
--	--	--	---

## 7. PROFIL LULUSAN UNIVERSITAS NASIONAL

Ciri khas profil lulusan Universitas Nasional adalah lulusan yang bercirikan, memiliki karakter, integritas dan soft-skill. Profil lulusan UNAS berlaku seragam untuk semua jenis jenjang pendidikan dari S1, S2 dan S3. Deskripsi ciri khas Capaian Pembelajaran untuk lulusan Universitas Nasional yang memiliki karakter, integritas dan *soft-skill* adalah sebagaimana berikut ini:

### Deskripsi Profil Lulusan Universitas Nasional yang ber-Karakter, Integritas dan *Soft-Skill*

1. Berkarakter dan menjunjung tinggi integritas moral
2. Profesional berbasis keilmuan prodi
3. Memiliki kemampuan manajerial
4. Memiliki kemampuan bahasa internasional (Inggris)
5. Memiliki interpersonal skill
6. Memiliki kemampuan mengembangkan karir profesional
7. Memiliki kemampuan kewirausahaan
8. Memiliki kemampuan untuk menerapkan prinsip anti korupsi dan tidak menyalahgunakan narkoba dalam peningkatan karir profesional.
9. Memiliki kemampuan untuk menjaga, melestarikan dan memanfaatkan SDA dan lingkungan.
10. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan bidang peminatan bakat olahraga dan seni bagi mahasiswa yang memiliki talenta atau *human interest*.

Capaian pembelajaran lulusan Universitas Nasional yang ber-Karakter, Integritas dan *Soft-Skill* adalah sebagai berikut:

No	Capaian Pembelajaran Lulusan Universitas Nasional
1	Mampu menerapkan prinsip-prinsip moral atau nilai spiritualitas sesuai dengan ajaran agama yang dianut, yang berlaku secara universal dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menjadikan prinsip atau nilai tersebut sebagai motivasi untuk menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK.
2	Mampu menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai ciri khas dan jati diri bangsa dalam upaya pengembangan pribadi yang berkarakter dan berintegritas.
3	Mampu menerapkan prinsip-prinsip nasionalisme dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.
4	Mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dalam koridor pengembangan karir profesional di dunia kerja.
5	Mampu menerapkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah/saintifik sebagai cara untuk mendiseminasikan karya ilmiah secara tertulis dan mampu mengembangkannya sebagai bahasa komunikasi profesional untuk dunia kerja.
6	Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar berwirausaha berbasis kreatifitas dan inovasi dengan mendayagunakan basis keilmuan program studi.
7	Mampu menerapkan atau mengembangkan kemampuan salah satu cabang bidang olah raga atau seni sebagai media penguatan soft-skill.
8	Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar konservasi lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir profesional di perusahaan atau instansi pemerintah sebagai upaya mendukung sustainabilitas (keberlanjutan) lingkungan.
9	Mampu memahami prinsip-prinsip anti korupsi dan penyalahgunaan narkoba sebagai upaya peningkatan karakter dan integritas di dunia kerja.

### **Realisasi Capaian Pembelajaran Lulusan Tingkat Universitas Nasional Sebagai Ciri Khas Perguruan Tinggi**

Capaian pembelajaran lulusan di tingkat universitas ditetapkan seragam dan sama untuk semua jenis pendidikan dan jenjang, dan secara khusus direalisasikan kedalam Mata Kuliah Wajib Umum, yakni sebagai berikut:

<b>Ranah Topik: Karakter, Integritas dan <i>Soft-Skill</i></b>		
<b>No.</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>Capaian Pembelajaran Lulusan Ciri Khas Universitas Nasional</b>
1	Pendidikan Agama	Mampu menerapkan prinsip-prinsip moral atau nilai spiritualitas sesuai dengan ajaran agama yang dianut, yang berlaku secara universal dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menjadikan prinsip atau nilai tersebut sebagai motivasi untuk menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK.
2	Pendidikan Pancasila	Mampu menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai ciri khas dan jati diri bangsa dalam upaya pengembangan pribadi yang berkarakter dan berintegritas.
3	Pendidikan Kewarganegaran	Mampu menerapkan prinsip-prinsip nasionalisme dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.
4	TOEFL/Bahasa Inggris	Mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dalam koridor pengembangan karir profesional di dunia kerja.
5	Bahasa Indonesia	Mampu menerapkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah/saintifik sebagai cara untuk mendiseminasikan karya ilmiah secara tertulis dan mampu mengembangkannya sebagai bahasa komunikasi profesional untuk dunia kerja.
6	Kewirausahaan	Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar berwirausaha berbasis kreatifitas dan inovasi dengan mendayagunakan basis keilmuan program studi.
7	Olahraga dan Seni	Mampu menerapkan atau mengembangkan kemampuan salah satu cabang bidang olah raga atau seni sebagai media penguatan soft-skill.
8	Konservasi Lingkungan	Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar konservasi lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir

		profesional di perusahaan atau instansi pemerintah sebagai upaya mendukung sustainabilitas (keberlanjutan) lingkungan.
9	Anti Korupsi dan Narkoba	Mampu memahami prinsip-prinsip anti korupsi dan penyalahgunaan narkoba sebagai upaya peningkatan karakter dan integritas di dunia kerja.

## 8. PROFIL LULUSAN PRODI

Profil lulusan Program Studi Diploma IV Kebidanan Universitas Nasional adalah sebagai berikut:

No.	Profil Lulusan	Deskripsi
1	<b>Karakter, integritas dan soft skill</b>	Menjadi sarjana terapan kebidanan yang menerapkan prinsip-prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan Asuhan Kebidanan secara komprehensif (Asuhan Kehamilan, Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Nifas . Neonatus bayi balita dan anak, kegawatdaruratan maternal dan neonatal, komunitas)
2.	<b>Pemberi asuhan kebidanan (<i>Care Provider</i>)</b>	Pemberi asuhan kebidanan yang mempunyai kemampuan mengaplikasikan asuhan kebidanan dengan memanfaatkan IPTEKS pada ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita dan Keluarga Berencana & kesehatan reproduksi sesuai siklus hidup perempuan pada kondisi normal, maupun dengan penyulit secara profesional serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi ( <i>evidence based</i> ) dengan menggunakan manajemen kebidanan pada tatanan pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tertier
3.	<b>Penggerak Masyarakat (<i>Community Leader</i>)</b>	Penggerak masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak dengan memanfaatkan IPTEKS melalui upaya promotif, preventif, serta kerjasama lintas program dan

		lintas sektoral untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak dengan memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (mampu beradaptasi dengan berbagai situasi).
4.	<b>Komunikator</b> <i>(Communicator)</i>	Penyuluh dengan kemampuan berkomunikasi dan memanfaatkan IPTEKS tepat guna dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
5.	<b>Pendidik</b> <i>(Educator)</i>	Pendidik kesehatan dan <i>instructor clinic</i> yang terkait dengan Kesehatan Ibu dan Anak dengan memanfaatkan IPTEKS, kepada individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat serta memiliki kemampuan <i>preceptorship</i> dan <i>mentorship</i> dengan memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (mampu beradaptasi dengan berbagai situasi)
6.	<b>Pengelola</b> <i>(Manager)</i>	Pengelola layanan kesehatan ibu dan anak (sebagai Bidan Praktik Mandiri) pada tatanan pelayanan primer, sekunder dan tertier dengan memanfaatkan IPTEKS serta memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (mampu beradaptasi dengan berbagai situasi)
7.	<b>Pengambil Keputusan</b> <i>(Decision Maker)</i>	Pengambilan keputusan klinik dalam asuhan kebidanan kepada individu, keluarga dan masyarakat.
8.	<b>Peneliti</b> <i>(Reseacher)</i>	Peneliti dalam bidang kebidanan

Deskripsi uraian umum profil lulusan yang terdiri atas komponen capaian pembelajaran Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus.

Jenjang atau Level	Komponen Capaian Pembelajaran	Uraian Umum
Level 6	Pengetahuan	<p>a. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Ilmu Kebidanan secara umum dan konsep teori bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural</p> <p>b. Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan asuhan kebidanan secara komprehensif dan mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kebidanan tersebut</p> <p>c. Mempunyai pengetahuan dalam mengembangkan asuhan kebidanan yang diimplementasikan dalam pemberian asuhan di masyarakat.</p>
	Keterampilan Umum	<p>a. Mampu melakukan asuhan kebidanan komprehensif sesuai dengan 24 standar kompetensi bidan dengan memperhatikan etikolegal kebidanan</p> <p>b. Mampu melakukan identifikasi dan mengambil keputusan yang tepat secara mandiri berdasarkan analisis data untuk menyelesaikan permasalahan dalam asuhan kebidanan secara kritis, sistematis sesuai dengan filosofi dan kewenangan bidan sepanjang siklus reproduksi wanita.</p> <p>c. Mampu melakukan kajian terhadap suatu asuhan kebidanan komprehensif, dan atau prosedur pelayanan kebidanan, dan karya seni kebidanan yang sesuai dengan kode etik profesi yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika.</p> <p>d. Mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat dengan menerapkan ilmu olahraga dan seni dengan tetap memperhatikan norma social budaya di masyarakat.</p>

		<p>e. Mampu menyusun dan menuangkan kajian tersebut dalam suatu tulisan ilmiah, paper, karya seni ilmiah yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika.</p> <p>f. Memiliki kemampuan dalam upaya penggerakan dan pemberdayaan dimulai dari individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat melalui upaya preventif, promotif serta kerja sama lintas program dan lintas sektoral untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak dalam kondisi sehat maupun sakit dengan memperhatikan potensi sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia.</p> <p>g. Memiliki kemampuan berkomunikasi secara verbal dan non verbal kepada klien pada semua kurun usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega dan inter disiplin ilmu</p> <p>h. Mempunyai kemampuan dalam bidang pelayanan kebidanan berdasarkan fungsi manajemen organisasi untuk menyelesaikan masalah manajerial pada pelayanan kebidanan primer, sekunder maupun tersier sesuai kondisi yang dihadapi sehingga dapat meningkatkan mutu layanan kebidanan.</p> <p>i. Mampu mengelola pendidikan kebidanan baik yang terkait dengan Kesehatan Ibu dan Anak dengan memanfaatkan IPTEKS, kepada individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat serta memiliki kemampuan <i>preceptorship</i> dan <i>mentorship</i> dengan memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (mampu beradaptasi dengan berbagai situasi)</p> <p>j. Mampu mengaudit/memeriksa pendokumentasian kebidanan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data serta melakukan analisis</p>
--	--	---

		<p>kesehatan dengan memanfaatkan biostatistik untuk pemecahan masalah kesehatan.</p> <p>k. Mampu mengembangkan dirinya sebagai bidan yang profesional melalui seminar, pelatihan dan pendidikan berkelanjutan dengan menggunakan tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar maupun berbahasa Inggris.</p>
	Keterampilan Khusus	<p>a. Mampu melakukan pengkajian dan melakukan asuhan kebidanan kegawatdaruratan apada maternal dan neonatal seusia dengan kewenangannya.</p> <p>b. Mampu melakukan analisis terhadap masalah kesehatan kebidanan di komunitas dan memecahkannya melalui suatu riset disesuaikan dengan evidence based kebidanan.</p>

## 9. CAPAIAN PROGRAM STUDI

Capaian program studi D-IV Kebidanan diuraikan dalam capaian berikut ini :

No.	Capaian Program Studi
1	Mampu menerapkan etika, moral dan berkepribadian luhur dalam menjalankan profesinya
2.	Mampu mengkaji dan memberikan asuhan kebidanan dengan memanfaatkan IPTEKS pada ibu hamil, bersalin, nifas & menyusui, bayi baru lahir & balita, Keluarga Berencana & kesehatan reproduksi sesuai siklus hidup perempuan pada kondisi normal, maupun dengan penyulit (kegawatdaruratan maternal neonatal) secara profesional, serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi secara tepat ( <i>evidence based</i> ) dengan menggunakan manajemen kebidanan pada tatanan pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tertier dengan memperhatikan etikolegal kebidanan.
3	Mampu menggerakkan masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak
4	Kemampuan sebagai penyuluh yang mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik

5	Kemampuan sebagai pendidik kesehatan yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak
6	Kemampuan sebagai pengelola layanan kesehatan ibu dan anak pada tatanan pelayanan primer, sekunder, tersier
7	Kemampuan pengambilan keputusan sesuai dengan kewenangan
8	Kemampuan meningkatkan dan mengembangkan keahlian keprofesiannya dengan mengikuti pendidikan berkelanjutan dan praktik profesi
9	Kemampuan meningkatkan ketrampilan melalui pembelajaran mandiri di pelayanan kesehatan
10	Kemampuan mengevaluasi & mengembangkan kebijakan pendidikan untuk meningkatkan mutu profesi
11	Kemampuan bekerjasama lintas sektoral dan lintas program dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak
12	Kemampuan melakukan kegiatan penelitian dalam lingkup kebidanan

## 10. RANAH TOPIK KEILMUAN PROGRAM STUDI

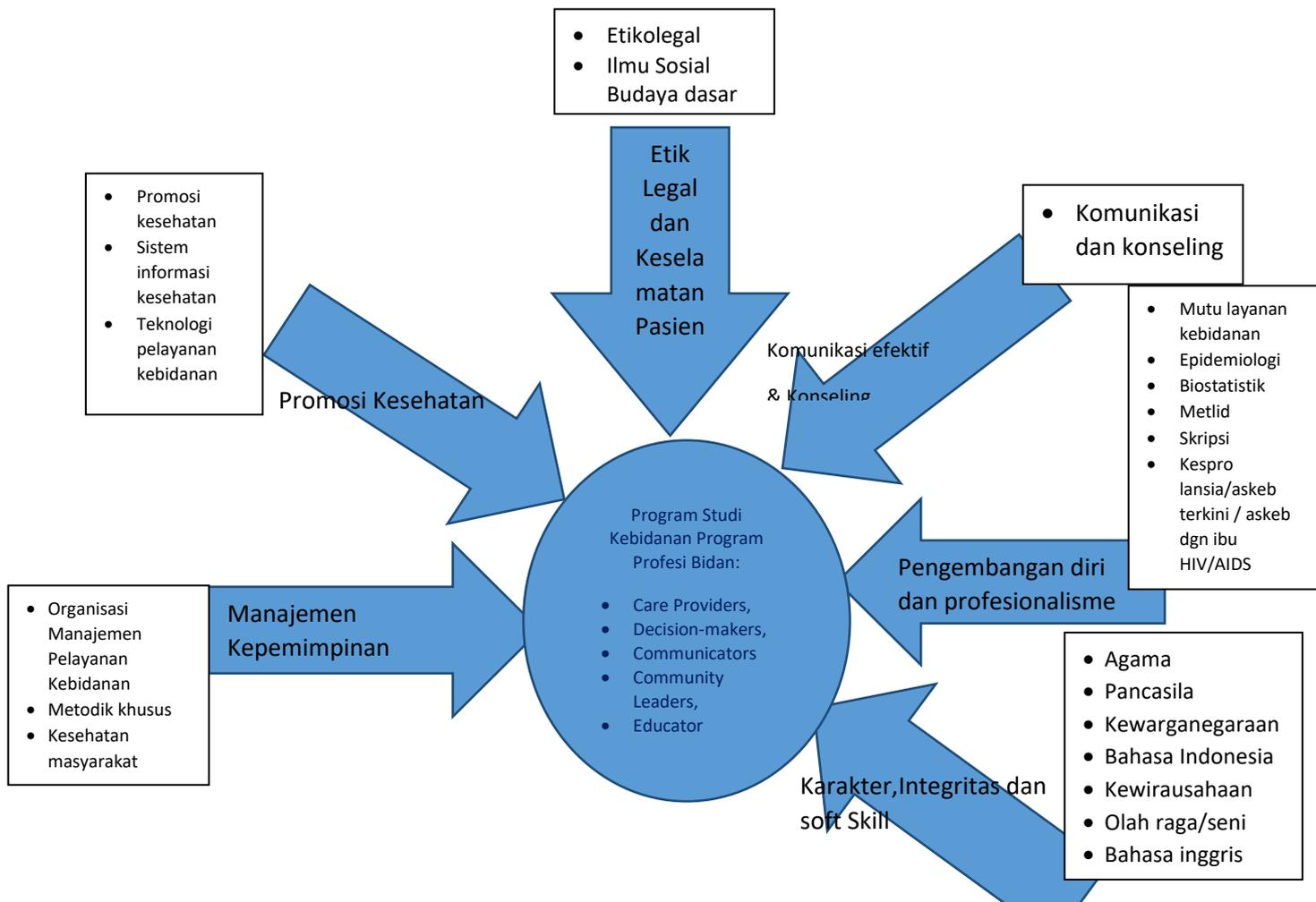
Ranah topik keilmuan Program Studi D-IV Kebidanan bidan diuraikan sebagai berikut:

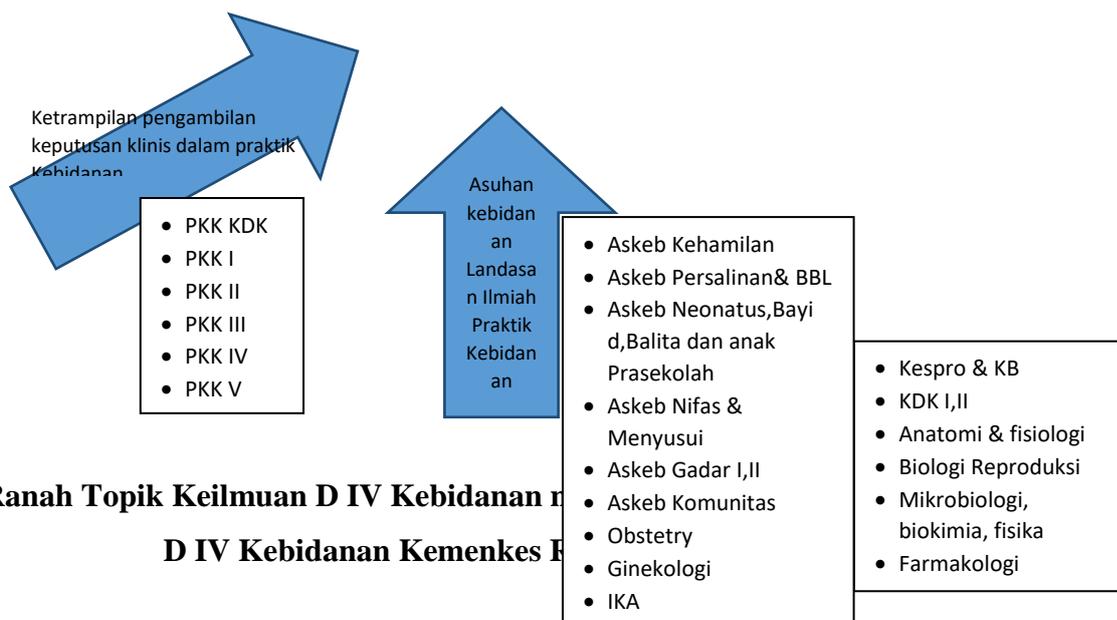
No.	Ranah Topik	Definisi
1.	Karakter, Integritas dan <i>Soft Skill</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan prinsip-prinsip ketuhanan Yang Maha Esa dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menguasai, mengamalkan dan mengembangkan IPTEKS</li> <li>2. Mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris sebagai upaya memperkenalkan jati diri bangsa Indonesia dalam koridor pengembangan karir profesional</li> <li>3. Mampu mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa akademik dan saintifik serta mampu mendayagunakannya sebagai penunjang kemampuan berkomunikasi di dunia kerja</li> <li>4. Mampu mengembangkankemampuan soft-skill sebagai kecakapan hidup (life skill) yang berorientasi pada pengembangan pribadi yang sukses didunia kerja dan masyarakat</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mampu menerapkan prinsip-prinsip berwirausaha dengan memanfaatkan peluang bisnis berbasis pada core bidang keilmuan</li> <li>6. Bagi yang memiliki talenta dibidang olahraga dan/atau seni adalah mampu menumbuhkembangkan bakat olah raga dan/atau seni untuk menunjang prestasi soft skill</li> <li>7. Mampu menerapkan prinsip kesadaran lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir professional</li> <li>8. Mampu bekerja professional yang jujur, tidak korupsi dan tidak menyalahgunakan narkoba</li> <li>9. Mampu bersikap sebagai cendekiawan dengan senantiasa menegakkan kode etik ilmiah dalam kegiatan diseminasi dan publikasi</li> </ol>
2.	Etik Legal dan Keselamatan klien	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki moral, etik, kepribadian yang baik dan mengutamakan keselamatan klien dalam menyelesaikan tugasnya.</li> <li>2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan kepercayaan agama serta pendapat orang lain.</li> <li>3. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan klien dan masyarakat luas.</li> <li>4. Menginternalisasi nilai dan norma akademik yang benar terkait dengan kejujuran, etika profesi, atribusi, kerahasiaan dan kepemilikan data.</li> </ol>
3.	Pengembangan diri dan profesionalisme	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengaplikasikan asuhan kebidanan dengan memanfaatkan IPTEKS pada ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan balita, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi sesuai siklus hidup perempuan pada kondisi normal maupun dengan penyulit secara profesional serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi secara tepat (evidencebased) dengan menggunakan manajemen kebidanan pada tatanan pelayanan kesehatan primer, tersier dan sekunder</li> <li>2. Mampu melakukan pengembangan penelitian terapan dalam bidang kebidanan dengan memanfaatkan IPTEKS dalam kegiatan penelitian sesuai dengan lingkup kebidanan</li> </ol>

		<p>3. Mampu meningkatkan pengembangan keahlian keprofesiannya dengan mengikuti pendidikan berkelanjutan dan praktik profesi</p> <p>4. Mampu meningkatkan ketrampilan melalui pembelajaran mandiri di pelayanan kesehatan</p> <p>5. Mampu mengevaluasi pengembangan kebijakan pendidikan untuk meningkatkan mutu profesinya</p>
4.	Asuhan kebidanan sebagai Landasan Ilmiah Praktik Kebidanan	<p>1. Menjelaskan konsep teori bidang pengetahuan ilmu kebidanan secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang asuhan kebidanan secara mendalam</p> <p>2. Mampu mengaplikasikan asuhan kebidanan dengan memanfaatkan IPTEKS pada ibu hamil, bersalin, nifas &amp; menyusui, bayi baru lahir &amp; balita, kesehatan reproduksi &amp; keluarga berencana sesuai siklus hidup perempuan pada kondisi normal, maupun dengan penyulit secara profesional serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi secara tepat (evidence based) dengan menggunakan manajemen kebidanan pada tatanan pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier</p>
5.	Keterampilan Keputusan klinis dalam praktik Kebidanan	<p>1. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data untuk menyelesaikan permasalahan dalam asuhan kebidanan secara mandiri, kolaborasi, rujukan sesuai dengan filosofi dan kewenangan bidan sepanjang siklus reproduksi perempuan dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis serta dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi dalam lingkup pelayanan kebidanan.</p> <p>2. Mampu memformulasikan penyelesaian masalah praktik kebidanan prosedural yang membentuk dasar dari asuhan kebidanan sesuai dengan budaya, untuk perempuan, bayi baru lahir dan keluarganya</p>
6.	Manajemen Kepemimpinan	<p>1. Mampu mengaplikasikan upaya penggerakkan dan pemberdayaan dimulai dari individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dengan memanfaatkan IPTEKS, melalui upaya preventif, promotif serta kerjasama lintas program dan lintas sektoral untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak dalam kondisi sehat maupun sakit dengan memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber</p>

		<p>daya lokal yang tersedia(beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi)</p> <p>2. Mampu mengintegrasikan keterampilan manajemen, dan Kepemimpinan dalam praktik dan pelayanan kebidanan ditingkat kesehatan primer,sekunder dan tersier</p> <p>3. Mampu mengaplikasikan bidang pengelolaan pelayanan kebidanan berdasarkan fungsi manajemen organisasi dalam pelayanan kebidanan dengan memanfaatkan IPTKES untuk menyelesaikan masalah manajerial pada pelayanan kebidana primer, tersier, sekunder</p>
7	Komunikasi efektif dan Konseling	Mampu mengaplikasikan kemampuan berkomunikasi secara verbal & non verbal dgn klien pada semua kurun usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega dan interdisiplin ilmu dengan memanfaatkan IPTEKS tepat guna dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dan memperhatikan aspek budaya
8	Promosi Kesehatan	Mampu mengaplikasikan pendidikan kesehatan pada individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dengan memanfaatkan IPTEKS tepat guna untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta memiliki kemampuan preceptorship dan mentorship





**Gambar 2. Ranah Topik Keilmuan D IV Kebidanan dan D IV Kebidanan Kemenkes RI**

## 11. MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN DENGAN RANAH TOPIK/KELOMPOK ILMU/BONGGOL ILMU

Keterkaitan ranah topik dengan capaian pembelajaran adalah merefleksikan komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghasilkan profil lulusan. Ranah topik merupakan ciri khas dari pengembangan keilmuan program studi yang dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada program studi tersebut.

No.	Ranah Topik	Capaian Pembelajaran
1	Karakter, Integritas dan Soft-Skill	1. Mampu menerapkan prinsip-prinsip ketuhanan Yang Maha Esa dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK. 2. Mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris sebagai upaya memperkenalkan jati diri bangsa Indonesia dalam koridor pengembangan karir profesional. 3. Mampu mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa akademik dan saintifik serta mampu mendayagunakannya sebagai penunjang kemampuan berkomunikasi di dunia kerja.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mampu mengembangkan kemampuan soft-skill sebagai kecakapan hidup (life skill) yang berorientasi pada pengembangan pribadi yang sukses di dunia kerja dan masyarakat.</li> <li>5. Mampu menerapkan prinsip-prinsip berwirausaha dengan memanfaatkan peluang bisnis berbasis pada core bidang keilmuan.</li> <li>6. Bagi yang memiliki talenta di bidang olahraga dan/atau seni adalah mampu menumbuhkembangkan bakat olahraga dan/atau seni untuk menunjang prestasi soft-skill</li> <li>7. Mampu menerapkan prinsip kesadaran lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir profesional.</li> <li>8. Mampu bekerja professional yang jujur, tidak korupsi dan tidak menyalahgunakan narkoba.</li> <li>9. Mampu bersikap sebagai cendekiawan dengan senantiasa menegakkan kode etik ilmiah dalam kegiatan diseminasi dan publikasi.</li> </ol>
2	Etikolegal dan keselamatan klien	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami etikolegal kebidanan dan hukum kesehatan</li> <li>2. Mampu memahami 24 standar kompetensi bidan</li> <li>3. Mampu menerapkan 24 standar kompetensi bidan sesuai dengan etikolegal profesi.</li> <li>4. Mampu mengaplikasikan berbagai konsep, etika kebidanan, dan hukum kesehatan terpilih dalam berbagai situasi</li> <li>5. Mampu menganalisis prinsip-prinsip pendekatan secara holistic dalam konteks kebidanan</li> </ol>
3	Asuhan kebidanan sebagai landasaan ilmiah praktik kebidanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup asuhan kebidanan yang meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB.</li> <li>2. Mampu melakukan simulasi asuhan kebidanan normal sesuai dengan lingkup Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra</li> </ol>

		<p>Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</p> <p>3. Mampu melakukan simulasi asuhan kebidanan patologis sesuai dengan lingkup Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</p> <p>4. Mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan dan konseling dalam Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</p> <p>5. Mampu mengintegrasikan evidence based kebidanan ke dalam asuhan kebidanan dalam mengatasi masalah dalam ruang lingkup Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</p> <p>6. Mampu mengelola asuhan kebidanan pada klien atau komunitas yang meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</p>
--	--	--

		<p>7. Mampu menemukan masalah kebidanan yang meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</p>
4	Keterampilan klinis dalam praktik kebidanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengumpulkan data dasar dalam masalah kebidanan yang meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</li> <li>2. Mampu menginterpretasikan data dasar yang benar terhadap diagnosis atau masalah dan kebutuhan klien meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</li> <li>3. Mampu mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</li> <li>4. Mampu mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera yang meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah,</li> </ol>

		<p>Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</p> <p>5. Mampu mengelola asuhan yang menyeluruh berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan dalam Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</p> <p>6. Mampu mengevaluasi keefektifan dari asuhan yang diberikan dalam praktik klinik kebidanan yang meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</p> <p>7. Mampu meminimalkan intervensi terhadap klien dalam mencapai keefektifan dan efisiensi pemberian Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</p> <p>8. Mampu mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</p> <p>9. Mampu menemukan kasus fisiologis dan patologis dalam Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB</p>
--	--	---

		<p>sesuai dengan target yang telah disepakati dalam pendidikan kebidanan.</p> <p>10. Mampu memprioritaskan unjuk kerja yang harus diberikan dalam praktik klinik kebidanan.</p> <p>11. Mampu mengintegrasikan keilmuan kebidanan dalam melaksanakan praktik klinik kebidanan</p> <p>12. Mampu mengintegrasikan <i>evidence based</i> dalam melaksanakan praktik klinik kebidanan.</p> <p>13. Mampu mendokumentasikan dengan benar asuhan kebidanan yang telah diberikan dalam praktik klinik kebidanan sesuai dengan etikolegal profesi.</p> <p>14. Mampu mengaudit asuhan kebidanan yang tidak sesuai dengan 24 standar profesi dan etikolegal kebidanan.</p>
5	Komunikasi efektif dan konseling	<p>1. Mampu menganalisis tentang konsep komunikasi dan komunikasi efektif serta trend dan issue dalam komunikasi kebidanan</p> <p>2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal dengan klien, keluarga, kelompok, sesama bidan dan tenaga kesehatan lainnya.</p> <p>3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien, keluarga, kelompok khusus atau tenaga kesehatan lainnya dengan tahap-tahap komunikasi, menghadirkan diri dan teknik-teknik komunikasi yang tepat</p> <p>4. Mampu menganalisa peran bidan dalam promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan</p> <p>5. Mampu mengintegrasikan konsep, teori, dan prinsip belajar mengajar pada program, pendidikan kesehatan klien dalam rangka mengatasi, mencegah, dan meningkatkan kesehatan klien</p> <p>6. Mampu mengintegrasikan konsep dan teori promosi kesehatan dalam mencegah dan meningkatkan kesehatan klien</p> <p>7. Mampu menganalisa model dalam promosi kesehatan</p> <p>8. Mampu menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan</p>

		<p>9. Mengembangkan program promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan bagi klien sesuai dengan kebutuhan mereka</p> <p>10. Mampu memahami teori dan konsep teknologi informasi, system informasi secara umum dan khususnya untuk kebidanan</p> <p>11. Mampu memahami trend dan issue system informasi dalam teknologi informasi secara umum dan teknologi informasi bagi kebidanan</p> <p>12. Mampu membaca dan menjelaskan instruksi medis dan atau tim kesehatan terkait catatan medis pasien secara jelas.</p> <p>13. Mampu menulis atau mendokumentasikan laporan kegiatan asuhan kebidanan yang diberikan ke pasien</p> <p>14. Mampu melakukan komunikasi efektif terhadap klien atau pun komunitas dalam memecahkan masalah kebidanan.</p>
6	Pengembangan diri dan profesionalisme	<p>1. Mampu mengembangkan penelitian terapan dalam bidang kebidanan</p> <p>2. Mampu mengaplikasikan profesionalisme asuhan kebidanan pada Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</p> <p>3. Mampu menggunakan manajemen kebidanan pada tatanan pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier.</p> <p>4. Mampu membuat dasar pengelompokkan kegiatan penelitian di idang kebidanan sesuai dengan lingkup kebidanan</p> <p>5. Mampu mengoptimalkan kemampuan dalam menggunakan bahasa inggris dalam memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif</p>
7	Manajemen Kepemimpinan	<p>1. Mampu menjelaskan falsafah dasar pengembangan masyarakat, konsep dan strategi pemberdayaan dalam pengembangan masyarakat, persiapan social, partisipasi dan kaderisasi dalam penelitian dan pengembangan masyarakat.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mampu menyusun langkah pemberdayaan pada individu , keluarga dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak serta reproduksi wanita</li> <li>3. Mampu melaksanakan perencanaan dan strategi pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan</li> <li>4. Mampu mengidentifikasi pengembangan masyarakat sebagai proses perubahan social</li> </ol>
8	Promosi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan konsep, prinsip dan lingkup promosi kesehatan</li> <li>2. Mampu mengkorelasikan model dan nilai promosi kesehatan dengan asuhan kebidanan yang meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</li> <li>3. Mampu menerapkan pendekatan dalam promosi kesehatan meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</li> <li>4. Mampu menelaah dan menetapkan etika dalam promosi kesehatan yang sesuai dengan lingkup Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</li> <li>5. Mampu menjelaskan konsep perubahan perilaku klien dalam memberikan asuhan kebidanan</li> <li>6. Mampu mengilustrasikan perubahan perilaku klien dalam memberikan asuhan kebidanan</li> </ol>

		<p>7. Mampu memecahkan masalah perubahan perilaku klien yang ditemukan dalam memberikan asuhan kebidanan</p> <p>8. Mampu mengelola promosi kesehatan pada individu ataupun komunitas dalam memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</p>
--	--	--

## 12. MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DENGAN MATA KULIAH

Capaian pembelajaran untuk program studi Ilmu keperawatan adalah deskripsi yang menjelaskan penguasaan pengetahuan, dan kemampuan untuk menerapkan IPTEK sebagai hasil dari karakteristik pembelajaran. Dalam menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan standar kualifikasi jenis dan jenjang pendidikan tertentu, berdasarkan Pasal 16 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa “paling lama tujuh angka akademik untuk program sarjana, program diploma empat / sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa minimum 144 SKS.

No.	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran
1	<p>a. Agama</p> <p>b. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan</p> <p>c. Olahraga/seni</p> <p>d. Bahasa Indonesia</p> <p>e. Bahasa Inggris</p> <p>f. Kewirausahaan</p>	<p>1. Mampu menerapkan prinsip-prinsip ketuhanan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, kepribadian dan keterampilan dalam mengamalkan nilai – nilai agama dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK dalam memberikan layanan kebidanan.</p> <p>2. Mampu mengembangkan kemampuan soft-skill sebagai kecakapan hidup (life skill) tentang rasa kebanggaan dan cinta tanah air, demokratis yang berkeadaban, menjadi warga Negara yang memiliki daya saing, berdisiplin, dan berpartisipasi aktif</p>

		<p>dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan system nilai Pancasila.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagi yang memiliki talenta di bidang olahraga dan/atau seni adalah mampu menumbuhkembangkan bakat olahraga dan/atau seni untuk menunjang prestasi soft-skill</li> <li>4. Mampu mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa akademik dan saintifik serta mampu mendayagunakannya sebagai penunjang kemampuan berkomunikasi di dunia kerja.</li> <li>5. Mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris sebagai upaya memperkenalkan jati diri bangsa Indonesia dalam koridor pengembangan karir profesional.</li> <li>6. Mampu menerapkan prinsip-prinsip berwirausaha dengan memanfaatkan peluang bisnis berbasis pada <i>core</i> bidang keilmuan dan menerapkan prinsip kesadaran lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir profesional serta mampu bekerja profesional yang jujur, tidak korupsi dan tidak menyalahgunakan narkoba.</li> </ol>
2	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Etikolegal</li> <li>b. Ilmu Sosial Budaya Dasar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami dan mengaplikasikan konsep, etika kebidanan, dan hukum kesehatan etikolegal kebidanan dan hukum kesehatan, 24 standar kompetensi bidan</li> <li>2. Mampu menganalisis prinsip-prinsip pendekatan sosial budaya secara holistic dalam konteks kebidanan</li> </ol>
3	<p><i>Asuhan kebidanan sebagai landasan ilmiah praktek kebidanan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Askeb Kehamilan</li> <li>• Askeb Persalinan &amp; BBL</li> <li>• Askeb Neonatus, Bayi dan anak Prasekolah</li> <li>• Askeb Nifas &amp; Menyusui</li> <li>• Askeb Gadar I,II</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup asuhan kebidanan kehamilan, melakukan asuhan kehamilan fisiologis dan patologis, memberikan pendidikan kesehatan dan konseling, mengintegrasikan evidence based kebidanan, mengelola asuhan kebidanan kehamilan, menemukan masalah kebidanan dalam ruang lingkup kehamilan dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan</li> <li>2. Mampu menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup asuhan kebidanan Persalinan &amp; BBL, melakukan asuhan Persalinan &amp; BBL fisiologis dan patologis, memberikan pendidikan kesehatan dan</li> </ol>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Askeb Komunitas</li> <li>• Obstetry</li> <li>• Ginekologi</li> <li>• IKA</li> <li>• Kespro &amp; KB</li> <li>• KDK I,II</li> <li>• Anatomi &amp; fisiologi</li> <li>• Biologi Reproduksi</li> <li>• Microbiologi,biokimia, fisika</li> </ul>	<p>konseling, mengintegrasikan <i>evidence based</i> kebidanan, mengelola asuhan kebidanan Persalinan &amp; BBL, menemukan masalah kebidanan dalam ruang lingkup Persalinan &amp; BBL dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mampu menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup asuhan kebidanan Neonatus,Bayi,B alita dan anak Prasekolah, melakukan asuhan Neonatus,Bayi, Balita dan anak Prasekolah fisiologis dan patologis, memberikan pendidikan kesehatan dan konseling, mengintegrasikan <i>evidence based</i> kebidanan, mengelola asuhan kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan anak Prasekolah, menemukan masalah kebidanan dalam ruang lingkup Neonatus, Bayi, Balita dan anak Prasekolah dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan</li> <li>4. Mampu menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup asuhan kebidanan Nifas &amp; Menyusui, melakukan asuhan Nifas &amp; Menyusui fisiologis dan patologis, memberikan pendidikan kesehatan dan konseling, mengintegrasikan <i>evidence based</i> kebidanan, mengelola asuhan kebidanan Nifas &amp; Menyusui, menemukan masalah kebidanan dalam ruang lingkup Nifas &amp; Menyusui dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan</li> <li>5. Mampu menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup asuhan kebidanan kegawatdaruratan maternal dam Neonatal, melakukan asuhan kegawatdaruratan maternal dam Neonatal, memberikan pendidikan kesehatan dan konseling, mengintegrasikan <i>evidence based</i> kebidanan, mengelola asuhan kegawatdaruratan maternal dam Neonatal, menemukan masalah kebidanan dalam ruang lingkup kegawatdaruratan maternal dam Neonatal dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan</li> <li>6. Mampu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif di masyarakat atau komunitas dengan melibatkan para <i>stake holders</i> di masyarakat dan menerapkan prinsip – prinsip <i>evidence based</i> dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</li> </ol>
---	--

4	Komunikasi Efektif dan konseling	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menganalisis tentang konsep komunikasi dan komunikasi efektif serta trend dan issue dalam komunikasi kebidanan</li> <li>2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal dengan klien, keluarga, kelompok, sesama bidan dan tenaga kesehatan lainnya.</li> <li>3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien, keluarga, kelompok khusus atau tenaga kesehatan lainnya dengan tahap-tahap komunikasi, menghadirkan diri dan teknik-teknik komunikasi yang tepat</li> <li>4. Mampu membaca dan menjelaskan instruksi medis dan atau tim kesehatan terkait catatan medis pasien secara jelas.</li> <li>5. Mampu menulis atau mendokumentasikan laporan kegiatan asuhan kebidanan yang diberikan ke pasien</li> <li>6. Mampu melakukan komunikasi efektif terhadap klien atau pun komunitas dalam memecahkan masalah kebidanan.</li> </ol>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi kesehatan</li> <li>• Teknologi pelayanan kebidanan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menganalisa dan mengintegrasikan peran bidan, model, konsep, prinsip dalam promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan klien serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam rangka mengatasi, mencegah, dan meningkatkan kesehatan klien.</li> <li>2. Mampu mengembangkan program promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan bagi klien sesuai dengan kebutuhan serta menerapkan pendekatan dalam promosi kesehatan meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</li> <li>3. Mampu memecahkan masalah, mengilustrasikan perubahan perilaku klien dan mengelola promosi kesehatan pada individu ataupun komunitas dalam</li> </ol>

		<p>memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</p> <p>4. Mampu memahami, mengaplikasikan dan menganalisis teori, konsep, trend dan isu sistem teknologi informasi serta system informasi secara umum dan khususnya untuk kebidanan.</p>
6	<p>Pengembangan diri dan profesionalisme</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mutu layanan kebidanan</li> <li>• Epidemiologi</li> <li>• Biostatistik</li> <li>• Metlid</li> <li>• Skripsi</li> <li>• Kespro lansia/askeb terkini / askeb dgn ibu HIV/AIDS</li> <li>• TOEFL</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menggunakan manajemen kebidanan mengendalikan mutu pada tatanan pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier</li> <li>2. Mampu menganalisis masalah kebidanan di komunitas dan menerapkan pendekatan – pendekatan epidemiologi dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan</li> <li>3. Mampu menerapkan, mengaplikasikan ilmu biostatistik dalam penelitian kebidanan serta menganalisis masalah kebidanan melalui penghitungan biostatistik kesehatan dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan</li> <li>4. Mampu menerapkan dan mengembangkan metodologi penelitian dalam penelitian terapan kebidanan</li> <li>5. Mampu membuat dasar pengelompokkan kegiatan penelitian di bidang kebidanan sesuai dengan lingkup kebidanan</li> <li>6. Mampu mengaplikasikan profesionalisme asuhan kebidanan berdasarkan evidence based pada Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.</li> <li>7. Mampu mengoptimalkan kemampuan dalam menggunakan bahasa inggris dalam memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif.</li> </ol>

7	<p>Manajemen kepemimpinan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen Pelayanan Kebidanan</li> <li>• Metodik khusus</li> <li>• Kesehatan masyarakat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan, menganalisa dan meningkatkan manajemen pelayanan kebidanan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.</li> <li>2. Mampu menerapkan, menganalisis dan merumuskan metode/teknik khusus dalam pendidikan pengajaran kebidanan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan pendidikan dan pelayanan kebidanan di masyarakat .</li> <li>3. Mampu menyusun langkah, melaksanakan perencanaan dan strategi pemberdayaan pada individu , keluarga dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak serta reproduksi wanita dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat</li> <li>4. Mampu mengidentifikasi pengembangan masyarakat sebagai proses perubahan sosial.</li> </ol>
8	<p>Ketrampilan pengambilan keputusan klinis dalam praktik Kebidanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PKK KDK</li> <li>• PKK I</li> <li>• PKK II</li> <li>• PKK III</li> <li>• PKK IV</li> <li>• PKK V</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengidentifikasi masalah, mendiagnosis, dan mendiagnosis, menganalisis dan menerapkan asuhan sesuai kebutuhan dasar klinis pasien dengan menerapkan ilmu keperawatan dasar</li> <li>2. Mampu mengidentifikasi masalah, melakukan pengambilan keputusan berdasarkan clinical judgement (mendiagnosis), menganalisis, dan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologis sesuai dengan etika kewenangan bidan</li> <li>3. Mampu mengidentifikasi masalah, melakukan pengambilan keputusan berdasarkan clinical judgement (mendiagnosis), menganalisis, dan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu bersalin, bayi baru lahir dan ibu nifas fisiologis sesuai dengan etika kewenangan bidan</li> <li>4. Mampu mengidentifikasi masalah, melakukan pengambilan keputusan berdasarkan clinical judgement (mendiagnosis), menganalisis, dan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan ibu Nifas patologis sesuai dengan etika kewenangan bidan</li> <li>5. Mampu mengidentifikasi masalah, melakukan pengambilan keputusan berdasarkan clinical judgement (mendiagnosis), menganalisis, dan</li> </ol>

		<p>menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan ibu Nifas fisiologis dan patologis sesuai dengan etika kewenangan bidan</p> <p>6. Mampu mengidentifikasi masalah, melakukan pengambilan keputusan berdasarkan clinical judgement (mendiagnosis), menganalisis, dan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan ibu nifas fisiologis di komunitas sesuai dengan etika kewenangan bidan</p> <p>7. Mampu memprioritaskan unjuk kerja yang harus diberikan dalam praktik klinik kebidanan.</p> <p>8. Mampu mengintegrasikan keilmuan kebidanan dalam melaksanakan praktik klinik kebidanan</p> <p>9. Mampu mengintegrasikan evidence based dalam melaksanakan praktik klinik kebidanan.</p> <p>10. Mampu mendokumentasikan dengan benar asuhan kebidanan yang telah diberikan dalam praktik klinik kebidanan sesuai dengan etikolegal profesi.</p> <p>11. Mampu mengaudit asuhan kebidanan yang tidak sesuai dengan 24 standar profesi dan etikolegal kebidanan.</p>
--	--	---

### 13. MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PROGRAM STUDI

Dalam menyusun capaian pembelajaran harus dipahami terlebih dahulu profil lulusan, jenjang pendidikan dan level KKNI, capaian pembelajaran pada ranah topik, komposisi mata kuliah di ranah topik, capaian pembelajaran dengan menggunakan Bloom Taksonomi yang nantinya akan dipetakan ke dalam capaian program studi.

Capaian Pembelajaran		Capaian Program Studi												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
<b>Ranah Topik</b> Karakter, Integritas dan Soft-Skill														
1.1	Mampu menerapkan prinsip-prinsip ketuhanan Yang Maha Esa dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK	√		√										
1.2	Mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris sebagai upaya memperkenalkan jati	√		√										

	diri bangsa Indonesia dalam koridor pengembangan karir profesional.												
1.3	Mampu mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa akademik dan saintifik serta mampu mendayagunakannya sebagai penunjang kemampuan berkomunikasi di dunia kerja	√											
1.4	Mampu mengembangkan kemampuan soft-skill sebagai kecakapan hidup (life skill) yang berorientasi pada pengembangan pribadi yang sukses di dunia kerja dan masyarakat	√											
1.5	Mampu menerapkan prinsip-prinsip berwirausaha dengan memanfaatkan peluang bisnis berbasis pada core bidang keilmuan	√					√						
1.6	Bagi yang memiliki talenta di bidang olahraga dan/atau seni adalah mampu menumbuhkembangkan bakat olahraga dan/atau seni untuk menunjang prestasi soft-skill	√											
1.7	Mampu menerapkan prinsip kesadaran lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir profesional	√		√									
1.8	Mampu bekerja professional yang jujur, tidak korupsi dan tidak menyalahgunakan narkoba	√											
1.9	Mampu bersikap sebagai cendekiawan dengan senantiasa menegakkan kode etik ilmiah dalam kegiatan diseminasi dan publikasi	√	√								√		

Capaian Pembelajaran		Capaian Program Studi											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Ranah Topik</b> Etikolegal dan keselamatan pasien													
1.1	Mampu menerapkan etikolegal kebidanan dan hukum kesehatan	√	√	√									
1.2	Mampu mengambil keputusan kebidanan berdasarkan 24 standar kompetensi bidan	√	√	√									
1.3	Mampu menerapkan 24 standar kompetensi bidan sesuai dengan etikolegal profesi	√	√	√	√	√							
1.4	Mampu mengaplikasikan berbagai konsep, etika kebidanan, dan hukum kesehatan terpilih dalam berbagai situasi	√	√	√	√	√							

1.5	Mampu menganalisis prinsip-prinsip pendekatan secara holistic dalam konteks kebidanan	√	√	√	√	√								
<b>Ranah Topik</b> Asuhan kebidanan sebagai landasaan ilmiah praktik kebidanan														
1.1	Mampu menerapkan konsep dan ruang lingkup asuhan kebidanan yang meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB.	√	√	√	√	√			√					
1.2	Mampu mendemonstrasikan asuhan kebidanan normal sesuai dengan lingkup Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.	√	√	√					√					√
1.3	Mampu melakukan simulasi asuhan kebidanan patologis sesuai dengan lingkup Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.	√	√						√					
1.4	Mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan dan konseling dalam Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.					√	√							
1.5	Mampu mengintegrasikan evidence based kebidanan ke dalam asuhan kebidanan dalam mengatasi masalah dalam ruang lingkup	√	√						√					√

	Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.												
1.6	Mampu mengelola asuhan kebidanan pada klien atau komunitas yang meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan		√				√		√				
1.7	Mampu menemukan masalah kebidanan yang meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan		√					√	√				√
<b>Ranah Topik Keterampilan klinis dalam praktik kebidanan</b>													
1.1	Mampu mengumpulkan data dasar dalam masalah kebidanan yang meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.		√	√	√	√			√	√			√
1.2	Mampu menginterpretasikan data dasar yang benar terhadap diagnose atau masalah dan kebutuhan klien meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui,		√	√	√	√			√	√			√

	Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.												
1.3	Mampu mengidentifikasi diagnose atau masalah potensial berdasarkan rangkaian masalah dan diagnose yang sudah diidentifikasi meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.	√	√	√	√			√	√				√
1.4	Mampu mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera yang meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan	√	√	√	√			√	√				√
1.5	Mampu mengelola asuhan yang menyeluruh berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan dalam Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan	√	√	√	√			√	√				√
1.6	Mampu mengevaluasi keefektifan dari asuhan yang diberikan dalam praktik klinik kebidanan yang meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan	√	√					√	√				

	Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan																			
1.7	Mampu meminimalkan intervensi terhadap klien dalam mencapai keefektifan dan efisiensi pemberian Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.	√	√	√	√	√		√	√											√
1.8	Mampu mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan	√	√																	√
1.9	Mampu menemukan kasus fisiologis dan patologis dalam Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB sesuai dengan target yang telah disepakati dalam pendidikan kebidanan.	√	√	√	√	√		√	√											√
1.10	Mampu memprioritaskan unjuk kerja yang harus diberikan dalam praktik klinik kebidanan	√	√																	
1.11	Mampu mengintegrasikan keilmuan kebidanan dalam melaksanakan praktik klinik kebidanan	√	√	√	√	√		√	√											√
1.12	Mampu mengintegrasikan evidence based dalam melaksanakan praktik klinik kebidanan	√	√	√	√	√		√	√											√
1.13	Mampu mendokumentasikan dengan benar asuhan kebidanan yang telah diberikan dalam praktik klinik kebidanan sesuai dengan etikolegal profesi	√	√	√	√	√		√	√											√
1.15	Mampu mengaudit asuhan kebidanan yang tidak sesuai dengan 24 standar profesi dan etikolegal kebidanan	√	√	√		√		√	√											√
1.16	Mampu mengembangkan dirinya sebagai bidan yang professional melalui seminar, pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.																			
<b>Ranah Topik Komunikasi efektif dan konseling</b>																				

1.1	Mampu menganalisis tentang konsep komunikasi dan komunikasi efektif serta trend dan issue dalam komunikasi kebidanan	√	√	√														
1.2	Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal dengan klien, keluarga, kelompok, sesama bidan dan tenaga kesehatan lainnya.	√	√	√			√											
1.3	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien, keluarga, kelompok khusus atau tenaga kesehatan lainnya dengan tahap-tahap komunikasi, menghadirkan diri dan teknik komunikasi yang tepat	√	√	√			√											
1.4	Mampu menganalisa peran bidan dalam promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan	√	√	√			√	√										
1.5	Mampu mengintegrasikan konsep, teori, dan prinsip belajar mengajar pada program, pendidikan kesehatan klien dalam rangka mengatasi, mencegah, dan meningkatkan kesehatan klien	√	√	√						√								
1.6	Mampu mengintegrasikan konsep dan teori promosi kesehatan dalam mencegah dan meningkatkan kesehatan klien	√	√	√						√								
1.7	Mampu menganalisa model dalam promosi kesehatan	√	√	√				√	√									
1.8	Mampu menganalisa factor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan	√	√	√				√	√									
1.9	Mengembangkan program promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan bagi klien sesuai dengan kebutuhan mereka	√	√	√			√	√	√									
1.10	Mampu menjelaskan teori dan konsep teknologi informasi, sistem informasi secara umum dan khusus, trend dan <i>issue system</i> informasi dalam teknologi informasi secara umum dan teknologi informasi, instruksi medis dan atau tim kesehatan terkait catatan medis pasien secara jelas untuk kebidanan	√																
1.13	Mampu menulis atau mendokumentasikan laporan kegiatan asuhan kebidanan yang diberikan ke pasien	√	√	√	√													√
1.14	Mampu melakukan komunikasi efektif terhadap klien atau pun komunitas dalam memecahkan masalah kebidanan.	√	√															
<b>Ranah Topik Pengembangan diri dan profesionalisme</b>																		
1.1	Mampu mengembangkan penelitian terapan dalam bidang kebidanan	√	√	√	√													

1.2	Mampu mengaplikasikan profesionalisme asuhan kebidanan pada Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan	√	√	√	√	√	√	√	√														√	
1.3	Mampu menggunakan manajemen kebidanan pada tatanan pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier	√	√	√	√	√		√	√															√
1.4	Mampu membuat dasar pengelompokan kegiatan penelitian di bidang kebidanan sesuai dengan lingkup kebidanan	√	√	√					√															
1.5	Mampu mengoptimalkan kemampuan dalam menggunakan bahasa inggris dalam memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif	√	√																					

#### Ranah Topik Manajemen Kepemimpinan

1.1	Mampu menjelaskan falsafah dasar pengembangan masyarakat, konsep dan strategi pemberdayaan dalam pengembangan masyarakat, persiapan social, partisipasi dan kaderisasi dalam penelitian dan pengembangan masyarakat.	√																						
1.2	Mampu menyusun langkah pemberdayaan pada individu, keluarga dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak serta reproduksi wanita	√	√	√	√	√	√	√	√															√
1.3	Mampu melaksanakan perencanaan dan strategi pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan	√	√	√	√	√	√	√	√															√
1.4	Mampu mengidentifikasi pengembangan masyarakat sebagai proses perubahan social	√	√	√	√	√	√	√	√															√

#### Ranah Topik Promosi Kesehatan

1.1	Mampu mengkorelasikan model dan nilai promosi kesehatan dengan asuhan kebidanan yang meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal,	√	√	√																				
-----	--	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.												
1.2	Mampu menerapkan pendekatan dalam promosi kesehatan meliputi Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.	√	√	√									
1.3	Mampu menelaah dan menetapkan etika dalam promosi kesehatan yang sesuai dengan lingkup Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan	√	√	√									
1.4	Mampu menjelaskan konsep perubahan perilaku klien dalam memberikan asuhan kebidanan Mampu mengilustrasikan perubahan perilaku klien dalam memberikan asuhan kebidanan	√											
1.5	Mampu memecahkan masalah perubahan perilaku klien yang ditemukan dalam memberikan asuhan kebidanan	√	√	√	√	√	√	√	√				√
1.6	Mampu mengelola promosi kesehatan pada individu ataupun komunitas dalam memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir, Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah, Asuhan Nifas dan Menyusui, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal, Asuhan Kebidanan Komunitas, Asuhan Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB dengan memperhatikan aspek etikolegal kebidanan.	√	√	√	√	√	√	√					

#### 14. BOBOT MATA KULIAH

Bobot SKS = Kedalaman × Keluasan

Kode	Mata Kuliah KPT SNPT	<i>Learning to Know</i>	<i>Learning to Do</i>	<i>Learning to Be</i>	<i>Learning to Live Together</i>	Kedalaman	Keluasan	BOBOT
00000103	Pendidikan Agama	√	√	-	-	1	2	2
00000101	Pendidikan Kewarganegaraan	√	√	-	-	1	2	2
00000109	Pendidikan Pancasila	√	√	-	-	1	2	2
03023503	Bahasa Inggris I	√	√	-	-	1	2	2
1760533	Bahasa Inggris TOEFL	√	√	√	-	1	3	3
00000102	Bahasa Indonesia	√	√	-	-	1	2	2
00000104	Olah Raga/Seni	√	√	-	-	1	2	2
176 2022	Mikrobiologi	√	√	√	-	1	3	3
176 2039	Biologi Reproduksi	√	√	√	-	1	3	3
176 2066	Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan	√	√	√	-	1	3	3
176 2011	Anatomi Fisiologi	√	√	√	-	1	3	3
176 2055	Keterampilan Dasar Kebidanan I	√	√	√	-	1	3	3
17620714	Keterampilan Dasar Kebidanan II	√	√	√	-	1	3	3
176 2043	Biokimia dan Fisika Kesehatan	√	√	√	-	1	3	3
17621019	Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana	√	√	√	-	1	3	3
17621122	Farmakologi Kebidanan	√	√	√	-	1	3	3
17630110	Asuhan Kebidanan Kehamilan	√	√	√	√	1	4	4
1762098	Obstetri Ginekologi	√	√	√	-	1	3	3
17630211	Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	√	√	√	√	1	4	5
17630312	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	√	√	√	-	1	3	3
17630413	Asuhan Kebidanan	√	√	√	√	1	4	5

	Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah							
17620815	Ilmu Kesehatan Anak	√	√	√	-	1	1	3
176 30516	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal I	√	√	√	√	1	4	4
17630626	Asuhan Kebidanan Komunitas	√	√	√	3	1	3	3
176 0320	Praktik Kebidanan Keterampilan Dasar Kebidanan (KDK)	√	√	√	√	0.8	4	3
17630721	Praktik Kebidanan I (Hamil, Bersalin, Nifas, KB, Neonatus, Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah Normal)	√	√	√	√	0.5	4	3
17630827	Praktik Kebidanan II (Asuhan Kebidanan Komunitas, Kesehatan Reproduksi dan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal)	√	√	-	-	1	2	2
17630934	Praktik Kebidanan III (Praktik Kebidanan Komprehensif)	√	√	√	√	1	4	4
176 31035	Praktik Kebidanan IV (Praktik Komunitas Komprehensif)	√	√	√	√	1	4	4
17640418	Promosi Kesehatan	√	√	√	√	1	4	4
176 0432	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal II	√	√	√	√	1	4	4

17640830	Sistem Informasi Kesehatan	√	√	-	-	1	2	2
17650331	Teknologi Pelayanan Kebidanan	√	√	√	-	1	3	3
17631139	Praktik Kebidanan V (Praktik Pembelajaran Klinik dan Administrasi KIA )	√	√	√	-	1	3	3
17640936	Metodik Khusus Kebidanan	√	√	√	-	1	3	3
176 4014	Konsep Kebidanan	√	√	√	-	1	3	3
176 4027	Etikolegal dalam Praktik Kebidanan	√	√	√	-	1	3	3
17641038	Kesehatan Masyarakat	√	√	√	-	1	3	3
17640523	Epidemiologi	√	√	√	-	1	3	3
17640624	Metodologi Penelitian	√	√	√	-	1	3	3
17640725	Biostatistik	√	√	-	-	1	2	2
00000107	Kewirausahaan	√	√	√	-	1	3	3
17650129	Ilmu Sosial Budaya Dasar	√	√	√	-	1	3	3
17650228	Mutu Layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan	√	√	-	-	1	2	2
17640317	Organisasi Manajemen dalam Pelayanan Kebidanan	√	√	√	-	1	3	3
17650440	Skripsi	√	√	√	-	1	3	3
176 0741	Kesehatan Reproduksi Lansia	√	√	√	-	1	3	3
176 0742	Asuhan Kebidanan Terkini	√	√	√	√	1	4	6
176 0743	Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan HIV	√	√	√	-	1	3	3

## 15. DESKRIPSI MATA KULIAH DI SETIAP SEMESTER (GANJIL DAN GENAP)

NO	NAMA MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	DESKRIPSI
1	Pendidikan Agama	00000103	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, keterampilan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai – nilai agama yang menyelaraskan penguasaan dalam ilmu pengetahuan teknologi dan seni, serta mendorong peserta didik untuk taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari – hari dan dalam memberikan layanan kebidanan serta menjadikan agama sebagai landasan etika moral dalam kehidupan pribadi, keluarga, bermasyarakat, berbangsa dan berbangsa dan bernegara.
2	Pendidikan Kewarganegaraan	00000101	Mata kuliah ini membahas tentang rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis yang berkeadaban, menjadi warga Negara yang memiliki daya saing, berdisiplin dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan system nilai Pancasila
3	Bahasa Indonesia	00000102	Perkuliahan ini membahas tentang bahasa Indonesia yang baik dan benar yang meliputi ejaan dan atna bahasa yang tepat, penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi yang baik dan benar serta penulisan makalah dan pembuatan laporan.
4	Pendidikan Pancasila	00000109	Perkuliahan ini membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai system filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideology nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan RI dan Pancasila sebagai paradigm kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, Pancasila sebagai landasan pembangunan dan kehidupan bangsa Indonesia.
5	Anatomi Fisiologi	176 2011	Memberikan kesempatan mahasiswa untuk memahamisistem tubuh dan hubungannya yang berkaitan dengan proses reproduksi wanita. Topik yang dibahas meliputi ilmu anatomi dasar, anatomi fisiologi system musculoskelektal, anfis system kardiovaskuler, anfis system pernafasan, anfis system saraf, anfis system integument, anfis system pencernaan, anfis system perkemihan, anfis system reproduksi pria dan wanita, anfis system panca indra, anfis kelenjar endokrin, perkembangan sel-sel darah dan system limpatik, proses metabolisme, keseimbangan cairan dan elektrolit, proses oksigenasi, fungsi neuro endokrin dan hipotalamus, fungsi organ reproduksi, metabolisme dan suhu tubuh, fungsi system pencernaan, perkemihan dan panca indera.
6	Biologi Reproduksi	176 2039	Menguraikan antomi sistem reproduksi pria dan wanita, menjelaskan hormone yang berhubungan dengan gematogenesis dan fungsi reproduksi, proses kehamilan, tumbuh kembang fetus, pertumbuhan plasenta dan faktor yang mempengaruhinya,identifikasi kode

			genetik,fisiologi kehamilan,persalinan &nifas,perkembangan janin
7	Mikrobiologi	1762022	Menguraikan konsep dasar microbiologi,bakteriologi dasar, sterilisasi & desinfeksi,sistem imunologi, pemeriksaan mikrobiologi, pemeriksaan virologi
8	Biokimia & Fisika Kesehatan	1762043	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami aspek kimia dalam tubuh manusia dan aspek biokimia yang berpengaruh dalam proses reproduksi kesehatan ibu,janin bayi dan anak,konsep laboratorium sederhana untuk membantu meningkatkan diagnosa kesehatan, prinsip ilmu fisika yang berhubungan dengan ilmu kebidanan, hukum thermodynamika dalam ilmu kebidanan, hydrodinamika dan penerapannya dalam pelayanan kebidanan dan teori gelombang dan ultrasonik, prinsip cara kerja elektrikal dalam praktik kebidanan. Topik bahasan biomolekul, metoda biokimia, struktur dan fungsi protein dan enzim, bioenergetika.
9	Ketrampilan Dasar Kebidanan I	1762055	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk melaksanakan keterampilan dasar praktik kebidanan terhadap ibu, bayi dan anak balita dengan pokok – pokok bahasan pemenuhan kebutuhan dasar manusia,pengecahaan infeksi,pemeriksaan fisik,pemeriksaan diagnostik,pemberian obat,perawatan bedah kebidanan, asuhan pada klien yang kehilangan,menghadapi,kematian dan setelah kematian
10	Konsep Kebidanan	1764014	Mata kuliah ini memberikan kesempatan belajar dalam pembentukan karakter diri sebagai bidan yang handal, berwibawa, bertanggung jawab dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan filosofi kebidanan yang berfokus pada pemberdayaan perempuan.
11	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	17650129	Membahas mengenai konsep – konsep ilmu – ilmu social dan budaya dasar dalam memahami social budaya masyarakat Indonesia yang majemuk dan kompleks. Pengantar ilmu sosial budaya dasar,manusia mahluk budaya, manusia sebagai individu dan mahluk sosial, manusia keragaman dan kesetaraan,manusia, nilai moral dan hukum, manusia sains teknologi dan seni, manusia dan lingkungan, perkembangan nilai budaya terhadap individu,keluarga dan masyarakat, keragaman budaya transkultural dan multi kultural, pengenalan dan pemahaman budaya, aspek kehidupan, perkembangan dan masalah-masalah masyarakat pedesaan dan perkotaan, aspek sosial budaya yang mempengaruhi perilaku sehat dan kaitan status kesehatan ibu,bayi dan keluarga,pendekatan sosial budaya dalam praktik kebidanan,konsep motivasi,perilaku sosial dan cultural awarness,sensitivitas sosial.
12	Olah Raga/Seni	00000104	Pengantar olah raga / seni, keunikan gagasan sikap aprsiatif dan teknik dalam karya seni kriya di wilayah Nusantara,pola hidup sehat, sumber makanan dan minuman yang sehat,dan informasi hidup sehat
13	Komunikasi dalam Praktik Kebidanan	1762066	Memberikan kemampuan kepada mahaiswa untuk terampil berkomunikasi pada saat asuhan kebidanan kepada semua sasaran dengan didasari onsep, sikap dan keterampilan komunikasi baik kepada individu, keluarga dan masyarakat. Konsep dasar komunikasi,komunikasi efektif,hubungan antar manusia komunikasi

			interpersonal konseling (KIP/K) ketrampilan komunikasi dalam kelompok,berfikir kritis,clinical judgement,problem solving,
<b>14</b>	Keterampilan Dasar Kebidanan II	17620714	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melaksanakan keterampilan dasar kebidanan lanjutan terhadap ibu dan bayi dengan pokok bahasan persiapan dan pemeriksaan diagnostik yang berhubungan dengan praktik kebidanan, teknik resusitasi pada orang dewasa, asuhan pada pasien pre dan pasca bedah pada kasus kebidanan, persiapan dan pemeriksaan diagnostic berhubungan dengan praktik kebidanan, instrument dalam praktik kebidanan. Konsep farmakologi,jenis obat dan pemberiannya,faktor yang mempengaruhi khasiat obat,pengelolaan obat, resep dan aspek legal,konsep dasar pemberian obat dan tindakan pengobatan dalam praktik kebidanan,penatalaksanaan infuse dan transfusi,luka, resusitasi, pemberian obat, pemeriksaan yang berhubungan dalam praktik kebidanan.
<b>15</b>	Etikolegal dalam Praktik Kebidanan	1764027	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan etika profesi dan hukum kesehatan dengan pokok bahasan prinsip etika moral dan isu legal kebidanan untuk membantu perilaku professional dalam berkarya di pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kebidanan baik kepada individu, kelurag dan masyarakat. Prinsip etika moral dalam memberikan pelayanan kebidanan,nilai personal dan profesional yang diberlakukan dalam pelayanan kebidanan, aspek legal dalam pelayanan kebidanan, isu etik dalam pelayanan kebidanan, teori-teori yang mendasari pengambilan keputusan dalam menghadapi dilema etik dalam pelayanan kebidanan, landasan hukum profesi dalam pelayanan kebidanan, tugas sebagai bidan berdasarkan etik dan kode etik profesi , sumber-sumber hukum dalam pelayanan kesehatan atau kebidanan
<b>16</b>	Obstetri & Ginekologi	1762098	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk memahami lingkup komplikasi kebidanan, komplikasi kehamilan dan penatalaksanaannya, komplikasi persalinan dan penatalaksanaannya, komplikasi nifas dan penatalaksanaannya, kedaruratan obstetrik dan penatalaksanaannya, tindakan operatif kebidanan, gangguan psikologis dalam kebidanan dan penatalaksanaannya, Jenis kelainan pada sistem reproduksi dan penanggulangannya,jenis penyakit kandungan/ginekologi,gangguan & masalah dalam sistem reproduksi wanita, pertolongan pertama pada gangguan sistem reproduksi wanita, penyakit menular seksual dan imunologi, sistem rujukan pada kasus ginekologi
<b>17</b>	Asuhan Kebidanan Kehamilan	17630110	Managemen kebidanan dalam kehamilan normal,komunikasi dalam kehamilan, evidence based dalam kehamilan, etika dan kewenangan bidan dalam asuhan kebidanan kehamilan, berfikir kritis dalam asuhan kehamilan, clinical judgement dalam asuhan kehamilan, <i>problem solving</i> dalam asuhan kehamilan

18	Farmakologi kebidanan	17621122	Konsep dasar farmakologi, farmakodinamik dan farmakokinetik, Konsep dasar penggolongan obat, Konsep klasifikasi obat, Konsep bentuk sediaan obat, konsep efek samping obat, Konsep terapi intravena
19	PKK KDK	1760320	Praktek klinik pencegahan infeksi,pemeriksaan fisik,pemeriksaan diagnostik,pemberian obat,perawatan bedah kebidanan,penatalaksanaan infuse dan transfusi,luka, pemberian obat, pemeriksaan yang berhubungan dalam praktek kebidanan.
20	Ilmu Kesehatan Anak	17620815	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk memahami keadaan kesehatan bayi dan anak balita Indonesia, upaya promosi dan prevensi serta penatalaksanaan anak sakit sesuai wewenangnya. Topic tentang tumbuh kembang anak, kebutuhan dan masalah kesehatan bayi dan anak sehat maupun sakit serta penatalaksanaanya. Kesehatan bayi dan anak balita di indonesia, upaya promosi dan preventif kesehatan bayi dan anak balita, pengumpulan data fokus melalui pemeriksaan fisik pada bayi dan balita, bayi resiko tinggi dan bermasalah yang lazim ditemui, pemberian obat pada bayi dan balita sesuai kewenangandan standar,pertolongan pertama pada kecelakaan, mekanisme dan proses rujukan bayi dan anak balita.
21	Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana	17621019	Konsep dasar kesehatan reproduksi dan Keluarga berencana, manajemen kebidanan dalam kesehatan reprodksi dan KB, komunikasi dalam kesehatan reproduksi dan KB, evidence based dalam kespro KB, etika dan kewenangan bidan dalam kesehatan reproduksi dan KB, berfikis kritis dalam kesehatan reproduksi dan KB, klinikal judgment dalam kesehatan reproduksi dan KB, <i>problem solving</i> dalam kesehatan eproduksi dan KB.
22	Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	17630211	Konsep dasar persalinan,manajemen kebidanan dalam persalinan normal, komunikasi dalam persalinan, evidence baseddalam persalinan,etika dan kewenangan bidan dalam asuhan kebidanan persalinan, berfikir kritis dalam asuhan persalinan, problem solving dalam asuhan persalinan
23	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	17630312	Konsep dasar nifas dan menyusui, manajemen kebidanan dalam nifas dan menyusui, komunikasi dalam nifas dan menyusui, evidence based dalam nifas dan menyusui, etika dan kewenagan bidan dalam asuhan kebidanan nifas dan menyusui ,berfikir kritis, dalam asuhan nifas dan menyusui, clinical judgment dalam asuhan nifas dan menyusui,provlem solving dalam asuhan nifas dan menyusui
24	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak pra Sekolah	17630413	Lingkup asuhan BBL, neonatus,bayi dan anak balita, adaptasi fisiologi BBL dan neonatus,konsep tumbuh kembang neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah, kebutuhan dasar neonatus,bayi, dan anak balita,imunisasi pada neonatus,bayi , balita dan anak pra sekolah, penyulit dan komplikasi neonatus,bayi dan anak pra sekolah, asuhan pada neonatus, bayi , balita dan anak pra skeolah, sistem rujukan BBL,neonatus, bayi dan balita, pendokumentasian asuhan neonatus, bayi , balita, dan anak pra sekolah

25	Praktik Kebidanan I (Hamil, Bersalin, Nifas, KB, Neonatus, Bayi, Balita dan Anak pra Sekolah Normal)	17630721	Model pembelajaran klinik, metode pembelajaran klinik, pengambilan keputusan dalam model dan metode pembelajaran klinik pada kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah normal.
26	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal ( I )	17630516	Konsep dasar gadar maternal dan neonatal, manajemen kebidanan dalam gadar maternal dan neonatal, komunikasi dalam gadar maternal dan neonatal, evidence based dalam gadar maternal dan neonatal, etika dan kewenangan bidan dalam gadar maternal dan neonatal, berfikir kritis dalam gadar maternal dan neonatal, clinical judgment dalam gadar maternal dan neonatal, problem solving dalam gadar maternal dan neonatal
27	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal ( II )	1760432	Kegawatdaruratan maternal dan neonatal dengan menggunakan teknologi tepat guna, kondisi maternal dan neonatal yang beresiko, asuhan kebidanan pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai prosedur dan kewenangan, pendokumentasian asuhan kebidanan pada kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal
28	Asuhan Kebidanan Komunitas	17630626	Konsep prinsip masalah dan strategi pelayanan kebidanan komunitas dan keluarga sebagai pusat pelayanan, tugas dan tanggung jawab bidan di komunitas, aspek perlindungan hukum bagi praktisi bidan di komunitas, manajerial asuhan kebidanan di komunitas, program KIA/KB di wilayah kerja, peran serta masyarakat, tugas tambahan yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak, monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan kebidanan komunitas, pendokumentasian asuhan kebidanan di komunitas
29	Kesehatan Masyarakat	17641038	Konsep PHC, pendekatan dalam kesehatan masyarakat, institusi pelayanan kesehatan ibu dan anak, program kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status kesehatan ibu dan anak, dasar hukum pergerakan masyarakat tentang SJSN/sistem jaminan sosial nasional, pelayanan kebidanan komunitas, berfikir kritis, pengambilan keputusan, pencatatan dan pelaporan
30	Mutu layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan	17650228	Konsep dasar mutu pelayanan kesehatan, standar mutu pelayanan kebidanan, indikator mutu pelayanan kebidanan, pencapaian mutu pelayanan kebidanan berdasarkan standar prosedur operasional, masalah pelayanan kebidanan ditingkat pelayanan kesehatan primer, kebijakan pemerintah dalam pelayanan kesehatan dan kebidanan, critical thinking, problem solving, manajemen konflik, <i>change of agent</i>
31	Promosi Kesehatan	17640418	Konsep, prinsip dan lingkup perubahan perilaku, perencanaan pendidikan kesehatan dalam pelayanan kebidanan, SAP dan metode pendidikan kesehatan, media promosi, upaya kemitraan dalam masyarakat dan berbagai organisasi masyarakat dalam promosi, upaya pemberdayaan masyarakat dalam promosi, pendidikan kesehatan diberbagai kelompok masyarakat, teknik komunikasi dan konseling,

			pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan
32	Organisasi Manajemen dalam Pelayanan Kebidanan	17640317	Konsep organisasi dan manajemen, konsep kepemimpinan, perencanaan, pengorganisasian pelayanan kesehatan, langkah-langkah pengorganisasian dan manajemen, kebijakan pemerintah dalam bidang kesehatan
33	Praktik Kebidanan II (Asuhan Kebidanan Komunitas, Kesehatan Reproduksi dan Kegawatdaruratan Maternal neonatal)	17630827	Model pembelajaran klinik, metode pembelajaran klinik, pengambilan keputusan dalam model dan metode pembelajaran klinik pada nifas, menyusui, Kegawatdaruratan Maternal neonatal
34	Epidemiologi	17640523	Konsep kesehatan masyarakat, konsep epidemiologi, issue kesehatan lingkungan yang berpengaruh terhadap masyarakat Konsep penyebab penyakit, Konsep <i>Host, Agent</i> , dan <i>Environment</i> , Riwayat alamiah penyakit, Pola penyakit menurut variabel orang, tempat, dan waktu, Ukuran frekuensi penyakit, Statistik vital, Epidemiologi deskriptif, Epidemiologi analitik, Penyajian dan Interpretasi data, Investigasi wabah, Skrining, Prinsip umum surveilans penyakit, Transisi Epidemiologi
35	Metodologi penelitian	17640624	Konsep dasar penelitian, statistik dasar, hasil-hasil penelitian evidence based practice dalam kebidanan, literature review, sistematika penelitian, langkah-langkah dan metode penelitian, proposal penelitian
36	Biostatistik	17640725	Konsep dasar statistik, manfaat teknik pengelolaan dan penyajian data, sample dan metode penelitian, hipotesis dan uji statistik
37	Teknologi Pelayanan Kebidanan	17650331	Konsep dasar teknologi kesehatan, teknologi tepat guna dalam pelayanan kebidanan, pembelajaran tepat guna dalam kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah normal, dan KB
38	Praktik Kebidanan III (Praktik Komprehensif)	17630827	Model pembelajaran klinik, metode pembelajaran klinik, pengambilan keputusan dalam model dan metode pembelajaran klinik pada kehamilan, persalinan, nifas menyusui, neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah, dan Kegawatdaruratan Maternal neonatal
39	Praktik Kebidanan IV (gangguan reproduktif)	17631035	Model pembelajaran klinik, metode pembelajaran klinik, pengambilan keputusan dalam model dan metode pembelajaran klinik pada gangguan reproduksi.
40	Sistem Informasi Kesehatan	17640830	Konsep dasar sistem informasi kesehatan, analisa situasi terhadap sistem informasi kesehatan nasional, konsep-konsep dan strategi pengembangan sistem informasi kesehatan, proses dasar penggarapan sistem informasi kesehatan, komunikasi data, sistem informasi rumah sakit, sistem informasi puskesmas, standar rekam medis kebidanan, sistem informasi kesehatan dalam praktik kebidanan.

41	Kesehatan Reproduksi Lansia	176 0741	Pengetahuan, pemahaman dan penerapan terkait berbagai Kesehatan Reproduksi Lansia yang ada, dalam rangka meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada Lansia dalam perkuliahan dibahas mulai dari konsep kesehatan reproduksi sepanjang daur kehidupannya; konsep kesehatan reproduksi Lansia; Lansia & permasalahannya; Perubahan Struktur & Fungsi Fisik terutama Reproduksi pada Lansia, psikologis wanita dan pria sampai dengan usia lanjut, Penyakit Kardiovaskuler pada Lansia, masalah seksual pada lansia
42	Asuhan Kebidanan Terkini	176 0742	Pengetahuan, pemahaman dan Penerapan terkait berbagai asuhan kebidanan terkini yang ada, dalam rangka meningkatkan kualitas asuhan kebidanan saat ini, dibahas mulai dari macam-macam asuhan kebidanan terkini, manfaat dan keuntungannya, bagaimana mendemonstrasikannya sampai menerapkannya di pelayanan kebidanan
43	Asuhan Kebidanan Ibu dengan HIV/AIDS	176 0743	Pengetahuan, pemahaman dan penerapan terkait berbagai asuhan kebidanan <i>HIV / AID'S</i> yang ada, dalam rangka meningkatkan kualitas asuhan kebidanan saat ini, dibahas mulai dari pengertian dan klasifikasi, penyebab , tanda - gejala dan komplikasi, penularan dan pencegahan <i>HIV / AID'S</i> dari ibu ke anak, diagnosa <i>HIV / AID'S</i> serta menyusun penatalaksanaan asuhan kebidanan pada klien <i>HIV / AID'S</i>
44	Skripsi	17650440	Pembimbingan penyusunan proposal, presentasi prposal penelitian melalui ujian proposal

### 36. DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

Semester 1				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	00000103	Pendidikan Agama	2	
2	00000101	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
3	00000102	Bahasa Indonesia	2	
4	176 2011	Anatomi Fisiologi	3	
5	176 2022	Mikrobiologi	3	
6	176 2043	Biokimia & Fisika Kesehatan	3	
7	176 4014	Konsep Kebidanan	3	
<b>Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-1</b>			<b>18</b>	

Semester 2				
------------	--	--	--	--

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	00000109	Pendidikan Pancasila	2	
2	176 2055	Keterampilan Dasar Kebidanan I	3	
3	176 2066	Komunikasi Dalam Praktik Keb	3	
4	176 4027	Etikolegal Dalam Praktek Keb	3	
5	176 2098	Obstetry & Ginekologi	3	
6	176 2039	Biologi Reproduksi	3	
<b>Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-2</b>			<b>17</b>	

Semester 3				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	176 30110	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5	
2	176 30211	Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	5	
3	176 30312	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	3	
4	176 30413	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan anak Pra Sekolah	4	
5	176 20714	Ketrampilan Dasar Kebidanan II	3	
6	176 20815	Ilmu Kesehatan Anak	3	
<b>Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-3</b>			<b>23</b>	

Semester 4				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	176 30516	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal I	3	
2	176 40317	Organisasi Manajemen dalam Pelayanan Kebidanan	3	
3	176 40418	Promosi Kesehatan	2	
4	176 21019	Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana	4	

5	176 0320	Praktik Kebidanan Keterampilan Dasar Kebidanan	2	
6	176 30721	Praktik Klinik Kebidanan I (Hamil,bersalin,nifas,KB,bayi,balita,pra sekolah Normal)	4	
7	176 21122	Farmakologi Kebidanan	3	
<b>Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-4</b>			<b>21</b>	

Semester 5				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	176 40523	Epidemiologi	2	
2	176 40624	Metode Penelitian	3	
3	176 40725	Biostatistik	3	
4	176 30626	Asuhan Kebidanan Komunitas	3	
5	176 30827	Praktik Klinik Kebidanan II	4	
6	176 50228	Mutu Pelayanan Dalam Kebidanan	3	
7	176 50129	Ilmu Sosial Budaya Dasar	3	
8	3023503	Bahasa Inggris I	2	
<b>Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-5</b>			<b>23</b>	

Semester 6				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	176 40830	Sistem Informasi Kesehatan	3	
2	176 50331	Teknologi Pelayanan Kebidanan	3	
3	176 0432	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal II	3	<b>Muatan lokal</b>
4	176 0533	Bahasa Inggris TOEFL	3	<b>Muatan lokal</b>
5	176 30934	Praktik Klinik Kebidanan III (Praktik Klinik Komunitas)	4	
6	176 31035	Praktik Klinik Kebidanan IV (Praktik Komunitas)	4	
7	00000104	Olah raga/Seni	2	
<b>Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-6</b>			<b>22</b>	

Semester 7				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	176 40936	Metodik Khusus Kebidanan	3	
2	176 3706	Kewirausahaan	2	
3	176 41038	Kesehatan Masyarakat	3	
4	176 31139	Praktik Kebidanan V (Pembelajaran Klinik dan Administrasi KIA)	3	
5	176 50440	Skripsi	6	
<b>Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-7</b>			<b>17</b>	

#### Mata Kuliah Pilihan

Semester 8				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	176 0741	Kesehatan Reproduksi Lansia	3	
	176 0742	Asuhan Kebidanan Terkini		
	176 0743	Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan HIV/AIDS		
<b>Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-8</b>			<b>3</b>	

<b>TOTAL SKS</b>	<b>144</b>
------------------	------------

No.	Semester	Jumlah SKS per Semester	Keterangan
1	Ke-1 (Ganjil)	20	
2	Ke-2 (Genap)	19	
3	Ke-3 (Ganjil)	24	
4	Ke-4 (Genap)	22	
5	Ke-5 (Ganjil)	23	
6	Ke-6 (Genap)	23	
7	Ke-7 (Ganjil)	13	
8	Ke-8 (Genap)	3	Mata Kuliah Pilihan
<b>Jumlah SKS yang wajib diambil dalam 8 Semester</b>		<b>144</b>	

#### 17. PEMETAAN KONVERSI MATA KULIAH DARI KBK KE KPT-SNPT

No.	Kode	Mata Kuliah KBK	SKS	Kode	Mata Kuliah KPT SNPT	SKS
1.	00000103	Pendidikan Agama	2	00000103	Pendidikan Agama	2
2.	00000101	Pendidikan Kewarganegaraan	2	00000101	Pendidikan Kewarganegaraan	2
				00000109	Pendidikan Pancasila	2
3.	03023503	Bahasa Inggris (TOEFL Preparation)	2	03023503	Bahasa Inggris I	2
4.	00000108	Bahasa Inggris TOEFL	2	1760533	Bahasa Inggris TOEFL	3
5.	00000102	Bahasa Indonesia	2	00000102	Bahasa Indonesia	2
6.	00000104	Olah Raga/Seni	2	00000104	Olah Raga/Seni	2
	00000105	Konservasi Alam dan Lingkungan				
	00000106	Pendidikan Anti Korupsi				
7.	09020201	Biologi Dasar dan Biologi Perkembangan	4	176 2022	Mikrobiologi	3
				176 2039	Biologi Reproduksi	3
8.	09020202	Komunikasi dalam Praktik Kebidanan	3	176 2066	Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan	3
9.	09020203	Keterampilan Dasar Kebidanan I	4	176 2011	Anatomi Fisiologi	3
				176 2055	Keterampilan Dasar Kebidanan I	3
10.	09020204	Keterampilan Dasar Kebidanan II	5	176 20714	Keterampilan Dasar Kebidanan II	3
				176 2043	Biokimia dan Fisika Kesehatan	3
11.	09020205	Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana	4	176 21019	Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana	4
				176 21122	Farmakologi Kebidanan	3
12.	09020301	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5	176 30110	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5
				176 2098	Obstetri Ginekologi	3
13.	09020302	Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	5	176 30211	Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	5
14.	09020303	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	3	176 30312	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	3
15.	09020304	Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah	5	176 30413	Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah	4
				176 20815	Ilmu Kesehatan Anak	3
16.	09020305	Asuhan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal	4	176 30516	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal I	3
17.	09020306	Asuhan Kebidanan Komunitas	6	176 30626	Asuhan Kebidanan Komunitas	3
18.	09020307	Praktik Kebidanan I (Hamil, Bersalin, Nifas, KB, Neonatus, Bayi dan BALita Anak Pra Sekolah Normal)	6	176 0320	Praktik Kebidanan Keterampilan Dasar Kebidanan (KDK)	2
				176 30721	Praktik Kebidanan I (Hamil, Bersalin, Nifas, KB, Neonatus, Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah Normal)	4

19.	09020308	Praktik Kebidanan II (Asuhan Kebidanan Komunitas, Kesehatan Reproduksi dan Kegawatan Maternal Neonatal)	6	176 30827	Praktik Kebidanan II (Asuhan Kebidanan Komunitas, Kesehatan Reproduksi dan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal)	4
20.	09020309	Praktik Kebidanan III (Praktik Kebidanan Komprehensif)	8	176 30934	Praktik Kebidanan III (Praktik Kebidanan Komprehensif)	4
21.	09020310	Teknologi Pendidikan dan Media Pembelajaran	3	176 31035	Praktik Kebidanan IV (Praktik Komunitas Komprehensif)	4
22.	09020313	Evaluasi dan Remediasi Pembelajaran	3	176 40418	Promosi Kesehatan	2
23.	09020311	Asuhan Kebidanan Terkini	4	176 0432	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal II	3
24.	09020312	Administrasi dan Manajemen Pendidikan	3	176 40830	Sistem Informasi Kesehatan	3
25.	09010210	Komputer Kesehatan	3	176 50331	Teknologi Pelayanan Kebidanan	3
26.	09020314	Pembelajaran Mikro	3			
27.	09020315	Psikologi Pendidikan	3			
28.	09020316	Praktik Kependidikan	5	176 31139	Praktik Kebidanan V (Praktik Pembelajaran Klinik dan Administrasi KIA )	3
29.	09020317	Desain Kurikulum	3	176 40936	Metodik Khusus Kebidanan	3
30.	09020318	Metodik Khusus	4			
31.	09020401	Konsep Kebidanan	4	176 4014	Konsep Kebidanan	3
32.	09020402	Etikolegal dalam Praktik Kebidanan	4	176 4027	Etikolegal dalam Praktik Kebidanan	3
33.	09020403	Kesehatan Masyarakat	4	176 41038	Kesehatan Masyarakat	3
34.	09020404	Metode Penelitian dan Statistik Dasar	3	176 40523	Epidemiologi	2
				176 40624	Metodologi Penelitian	3
				176 40725	Biostatistik	3
35.	00000107	Kewirausahaan	2	00000107	Kewirausahaan	2
36.	09020501	Ilmu Sosial Budaya Dasar	3	176 50129	Ilmu Sosial Budaya Dasar	3
37.	09020502	Mutu Layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan	3	176 50228	Mutu Layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan	3
				176 40317	Organisasi Manajemen dalam Pelayanan Kebidanan	3
38.	09020503	Laporan Tugas Akhir	4	176 50440	Skripsi	6
39.	09020601	Kesehatan Reproduksi Lansia	3	176 0741	Kesehatan Reproduksi Lansia	3
40.	09020602	Metode Kontrasepsi Terkini		176 0742	Asuhan Kebidanan Terkini	
41.	09020603	Pembelajaran Inovatif		176 0743	Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan HIV	
Total Jumlah SKS di KBK			144	Total Jumlah SKS di KPT SNPT		144

**18. PEMETAAN KOMPETENSI PENUNJANG LANGSUNG KOMPETENSI  
PENUNJANG TAMBAHAN, DAN KOMPETENSI PENUNJANG PELENGKAP**

No	Jenis Kompetensi			Nama Sertifikasi
	KPL	KPT	KPP	
1.	√			Sertifikat Kompetensi Bidan (STR)
2.	√			Sertifikat Penatalaksanaan dan Penanggulangan Gawat Darurat Obstetri dan Neonatus
3.	√			Sertifikat <i>prevention of mother to child transmission/pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak(bayi)</i>
4.	√			Sertifikat Preceptorship dan Mentorship
5.	√			Sertifikat <i>Contraceptive technology update</i>
6.	√			Sertifikat <i>Midwifery Update</i>
7		√		Sertifikat <i>TOEFL</i>
8		√		Sertifikat <i>Entrepreneurship</i>
9			√	Sertifikat <i>Character Building</i>
10			√	Panitia pelatihan preceptorship

**19. MATA KULIAH YANG DIRANCANG SEBAGAI PENYETARAAN  
SERTIFIKASI KOMPETENSI**

Surat keterangan pendamping ijazah mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Konvensi UNESCO tentang pengakuan studi, ijazah, dan gelar pendidikan tinggi. Tujuan dari SKPI adalah menjadi dokumen yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap / moral pemegangnya.

No.	Mata Kuliah Yang Korelatif	Uji Kompetensi
1.	Metodik Khusus Kebidanan	<b>Preceptorship dan Mentorship</b>
2.	Praktik Kebidanan V (Praktik Pembelajaran Klinik dan Administrasi KIA )	
3.	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal II	<b>Penatalaksanaan dan Penanggulangan Gawat Darurat Obstetri dan Neonatus</b>

## 20. PEMETAAN RELEVANSI DOSEN PENGAMPU DENGAN MATA KULIAH

No	Kode	Mata Kuliah Program Studi di KPT SNPT	SKS	Kualifikasi Dosen Pengampu
1	00000103	Pendidikan Agama	2	Universitas Nasional
2	00000101	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Universitas Nasional
3	03023503	Pendidikan Pancasila	2	Universitas Nasional
4	03023503	Bahasa Inggris Kesehatan	2	Minimal S2 Kesehatan Memiliki sertifikat TOEFL minimal 400
5	00000108	Bahasa Inggris TOEFL	3	Universitas Nasional
6	00000102	Bahasa Indonesia	2	Universitas Nasional
7	00000104	Olah Raga/Seni	2	Universitas Nasional
8	1762022	Mikrobiologi	3	S2 Biologi
9	1762039	Biologi Reproduksi	3	S2 Kesehatan
10	1762066	Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan	3	S2 Kebidanan / S2 Kesehatan
11	1762011	Anatomi Fisiologi	3	S1 Kedokteran /S2 Kebidanan/S2 Keperawatan
12	1762055	Keterampilan Dasar Kebidanan I	3	S2 Kesehatan/S2 Keperawatan Maternitas
13	17620714	Keterampilan Dasar Kebidanan II	3	S2 Kesehatan /S2 Keperawatan Maternitas
14	1762043	Biokimia dan Fisika Kesehatan	3	S2 Kesehatan / S2 Biomedik
15	17621019	Kesehatan Reproduksi dan KB	4	S2 Kebidanan /S2 Kesehatan
16	17621122	Farmakologi Kebidanan	3	S2 Farmasi/S2 Kesehatan
17	17630110	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5	S2 Kebidanan /S2 Kesehatan
18	1762098	Obstetri Ginekologi	3	S2 Kesehatan / Spesialis Kebidanan
19	17630211	Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	5	S2 Kebidanan /S2 Kesehatan
20	17630312	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	3	S2 Kebidanan /S2 Kesehatan
21	17630413	Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah	4	S2 Kebidanan /S2 Kesehatan
22	17620815	Ilmu Kesehatan Anak	3	S2 Kebidanan /S2 Kesehatan / spesialis anak
23	17630516	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal I	3	S2 Kebidanan /S2 Kesehatan
24	17630626	Asuhan Kebidanan Komunitas	3	S2 Kebidanan /S2 Kesehatan
25	1760320	Praktik Kebidanan Keterampilan Dasar Kebidanan (KDK)	2	S2 Kesehatan
26	17630721	Praktik Kebidanan I (Hamil, Bersalin, Nifas, KB, Neonatus, Bayi	4	S2 Kesehatan

		Balita dan Anak Pra Sekolah Normal)		
27	17630827	Praktik Kebidanan II (Asuhan Kebidanan Komunitas, Kesehatan Reproduksi dan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal)	4	S2 Kesehatan
28	17630934	Praktik Kebidanan III (Praktik Kebidanan Komprehensif)	4	S2 Kesehatan
29	17631035	Praktik Kebidanan IV (Praktik Komunitas Komprehensif)	4	S2 Kesehatan
30	17640418	Promosi Kesehatan	2	S2 Kesehatan
31	1760432	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal II	3	S2 Kebidanan /S2 Kesehatan
32	17640830	Sistem Informasi Kesehatan	3	S2 Kesehatan
33	17650331	Teknologi Pelayanan Kebidanan	3	S2 Kebidanan /S2 Kesehatan
34	17631139	Praktik Kebidanan V (Praktik Pembelajaran Klinik dan Administrasi Kebidanan )	3	S2 Kesehatan
35	17640936	Metodik Khusus Kebidanan	3	S2 Kesehatan/S2 Kebidanan
36	1764014	Konsep Kebidanan	3	S2 Kebidanan /S2 Kesehatan
37	1764027	Etikolegal dalam Praktik Kebidanan	3	S2 Kebidanan /S2 Kesehatan
38	17641038	Kesehatan Masyarakat	3	S2 Kesehatan/S2 Hukum
39	17640523	Epidemiologi	2	S2 Kesehatan / S2 Epidemiologi
40	17640624	Metodologi Penelitian	3	S2 Kesehatan
41	17640725	Biostatistik	3	S2 Kesehatan
42	00000107	Kewirausahaan	2	Universitas Nasional
43	17650129	Ilmu Sosial Budaya Dasar	3	Universitas Nasional
44	17650228	Mutu Layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan	3	S2 Kebidanan /S2 Kesehatan
45	17640317	Organisasi Manajemen dalam Pelayanan Kebidanan	3	S2 Kebidanan /S2 Kesehatan
46	17650440	Skripsi	6	S2 Kesehatan
47	1760741	Kesehatan Reproduksi Lansia	3	S2 Kebidanan /S2 Kesehatan
		Asuhan Kebidanan Terkini		S2 Kebidanan /S2 Kesehatan
		Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan HIV		S2 Kebidanan /S2 Kesehatan

## 21. RENCANA PENGEMBANGAN KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI BIDANG ILMU DOSEN: STUDI LANJUT S3/PASCA DOKTORAL

Rencana Pengembangan S2 ke S3

No.	Nama Dosen Tetap	S2	S3
-----	------------------	----	----

		Universitas	Bidang Ilmu	Universitas	Bidang Ilmu	Tahun
1	Rukmaini S.ST.M.Keb	Universitas Padjajaran	Kebidanan	Universitas Andalas	Kesehatan Masyarakat	2013
2	Rini Kundaryanti AM.Keb,SKM,M.Kes	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju	Kesehatan Masyarakat	Universitas Andalas	Kesehatan Masyarakat	2013
3	dr. Andi Juliana Riviana M.Kes	Universitas Respati Indonesia	Kesehatan Masyarakat	Universitas Andalas	Kesehatan Masyarakat	2013
4	Nurul Chusnul Lail SST.M.Kes	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju	Kesehatan Masyarakat	Universitas Andalas	Kesehatan Masyarakat	2013
5	Vivi Silawati S.ST.SKM.MKM	Universitas Indonesia	Kesehatan Masyarakat	Universitas Andalas	Kesehatan Masyarakat	2013

Rencana Penguatan Ilmu Pascadoktor

No.	Nama Dosen Tetap	S3			Post-Doctoral	
		Universitas	Bidang Ilmu	Tahun	Universitas	Tahun
1.	Nurmawati				UIN Syarif Hidayatullah	2018

**22. PEMETAAN PENUNJANG MATA KULIAH: BUKU TEXT/REFERENSI**

**MATA KULIAH/LABORATORIUM**

No	Kode	Mata Kuliah Program Studi di KPT SNPT	SKS	Buku	Software (Piranti Lunak)	Laboratorium
1	00000103	Pendidikan Agama	2	1. Abdul Majid, Filsafat Islam Majelis Tarqih,PPN		

				<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dasar-dasar agama islam, buku pendidikan agama islam pada Perguruan Tinggi oleh Tim PT.Bulan Bintang</li> <li>3. Fatudin H,(2002). The Moeslim Ummah and Family Planning Movement in Indonesia. BKKBN</li> <li>4. Kepmendiknas No.043/DIKTI/Kep/2006 tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok Mata Kuliah pengembangan kepribadian diperguruan tinggi.</li> <li>5. Wiknjosastro. G, (2004). Islam dan Hak-hak Kesehatan Reproduksi Perempuan. Modul I YPKP.</li> <li>6. Wiknjosastro. G, (2004). Perempuan dan Agama. YPKP</li> <li>7. Al – Qur’an, Al-Kitab</li> <li>8. Manawa Dharma sastra: Gede Pudja dan Tjikorda Rai Sudharta</li> </ol>		
2	00000101	Pendidikan Kewarganegaraan	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepmendiknas No.043/DIKTI/Kep/2006 tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok Mata Kuliah pengembangan kepribadian di Perguruan Tinggi.</li> <li>2. Sukaya, S. 2003. Pendidikan Kewarganegaraan Paradigma.</li> <li>3. Syarbaini, S. 2003. Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. Ghalia</li> <li>4. Sumarsono, S. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan. Pustaka Utama.</li> <li>5. Kaelan. 2004. Pendidikan Pancasila. Paradigma.</li> </ol>		
3	00000109	Pendidikan Pancasila	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Penataran Materi P4.BP7 Pusat</li> <li>2. Bahan-bahan P4 Depdikbud, Prof. Padmo Wahyono, SH</li> <li>3. Penjabaran P4 Balai Pustaka.</li> <li>4. PPKN SMU (GBHN) 1994, Drs.Endang Hermawan, Drs. Acep wahyu</li> <li>5. Santiaji Pancasila. Prof. Darji Darmodiharjo, SH dkk</li> <li>6. SKN sebagai pola pelaksanaan percepatan pembangunan kesehatan Depkes RI 1985, Dr.Suwarjono Suryaningrat.</li> <li>7. Tap-Tap MPR 1993</li> <li>8. Tata Negara, edisi ke-3 CST Kansil</li> <li>9. UUD 1945</li> </ol>		
4	03023503	Bahasa Inggris I	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bennet &amp; Brown. (1999). Myles, Textbook for Midwives. London: Churchill</li> <li>2. Livingstone</li> <li>3. Enkin, M, (2002). A Guide for effective care. Oxford: Oxford University Press</li> <li>4. DepKes. (2002). Making Pregnancy Safer</li> <li>5. Depkes. (2002). Safe Motherhood</li> <li>6. Munro.J &amp; Spiby. H. (2010). Evidence Based Midwifery: Applications in context.</li> <li>7. Wiley-Blackwell</li> <li>8. Page. L.E. (2000). The New Midwifery: Science and sensitivity in Practice.</li> <li>9. London: Churchill Livingstone</li> </ol>		

				10. Varney, H. (1997). Varney's Midwifery 3rd. England: Jones & Barlet Publisher.		
5	00000108	Bahasa Inggris TOEFL	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bennet &amp; Brown. (1999). Myles, Textbook for Midwives. London: Churchill</li> <li>2. Livingstone</li> <li>3. Enkin, M, (2002). A Guide for effective care. Oxford: Oxford University Press</li> <li>4. DepKes. (2002). Making Pregnancy Safer</li> <li>5. Depkes. (2002). Safe Motherhood</li> <li>6. Munro.J &amp; Spiby. H. (2010). Evidence Based Midwifery: Applications in context.</li> <li>7. Wiley-Blackwell</li> <li>8. Page. L.E. (2000). The New Midwifery: Science and sensitivity in Practice.</li> <li>9. London: Churchill Livingstone</li> <li>10. Varney, H. (1997). Varney's Midwifery 3rd. England: Jones &amp; Barlet Publisher.</li> </ol>		<b>Laboratorium Bahasa</b>
6	00000102	Bahasa Indonesia	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepmendiknas No. 043/DIKTI/Kep/2006 tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok Mata Kuliah pengembangan kepribadian di Perguruan Tinggi.</li> <li>2. Depdiknas. 2003. Pedoman Umum ejaan bahasa indonesia yang disempurnakan dan Spedoman umum pembentukan dan istilah.</li> <li>3. Djuroto. 2005. Menulis artikel dan karya tulis. Remaja Rosda Karya.</li> <li>4. Yamilah, M. 1994. Bahasa Indonesia: untuk tenaga kesehatan. EGC</li> </ol>		
7	00000104	Olah Raga/Seni	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nurlan Kusmaedi. 2003. Olahraga rekreasi dan tradisional. Bandung : FPOK UPI</li> <li>2. Manuel Baud-Bovy and Fred Lawson. 1977. Tourism and Recreation Development. CBI Publishing Company, INC . : Boston, Massachusetts.</li> <li>3. Richard G. Kraus. 1977. Recreation Today. Goodyear Publishing Company : California.</li> <li>_____ , Joseph E. Curtis. 1977. Creative Management In Recreation and Parks. The CV. Mosby Company : St. Louis.</li> <li>4. Departeman Pendidikan dan Kebudayaan. 1998/1999. Peraturan Permainan Olahraga Asli/Tradisional, Buku I dan II. Direktorat Keolahragaan Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga.</li> <li>5. Tisna Sopandi. 1983. Aneka Permainan Tradisional. Pustaka Buana: Bandung</li> </ol>		
8	1762022	Mikrobiologi	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gupte,S, (1990), Mikrobiologi Dasar, Binarupa Aksara, Jakarta.</li> <li>2. Fardiaz (!988). Fisiologi Fermentasi.</li> <li>3. Judoamidjojo,dkk. (1989). Biokonversi. PAU-Bioteknologi IPB. Bogor.</li> </ol>		<b>Laboratorium Biologi</b>

				<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Koes Irianto, mikrobiologi, 2006, Yrama Widya, Bandung, jilid 1 dan 2.</li> <li>5. Lestanto Unggul Widodo, 2006, mikrobiologi, Universitas Terbuka, Jakarta</li> <li>6. Madigan, MT., 1991. Biology of Microorganisms. Sixth ed. Prentice-Hall International, Inc</li> <li>7. Pelczar, Michael J., Dasar-dasar mikrobiologi I &amp; II (Penerjemah Ratna Siri Hadioetomo), 1988, UI-Press, Jakarta.</li> <li>8. Sastramihardja, I. (1989). Prinsip Dasar Mikrobiologi Industri. PAU-Bioteknologi ITB. Bandung.</li> <li>9. Unus Suriawiria, 1996, Mikrobiologi air, ALUMNI, Bandung.</li> <li>10. Volk &amp; Wheeler, 1989, Mikrobiologi Dasar 1 &amp; 2, Edisi V, Jakarta, Erlangga</li> </ol>		
9	1762039	Biologi Reproduksi	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wijaya (1996). Anatomi dan alat-alat rongga panggul. FKUI, Jakarta</li> <li>2. Anderson PD (1999). Anatomi dan Fisiologi tubuh manusia. Jones and Bartlet Publisher. Boston. Edisi Bahasa Indonesia EGC Jakarta.</li> <li>3. Pearce, EC (1999). Anatomi dan Fisiologi untuk paramedis. Gramedia, Jakarta.</li> <li>4. Martini F.H et.al (2001). Fundamentals of Anatomy and Physiology 5 th 2nd edition, Prentice Hall, New Jersey.</li> <li>5. FKUI (1995). Buku Ajar : Fisiologi Kedokteran. EGC Jakarta.</li> <li>6. Anderson PD (1999). Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia. Jones and Bartlet Publisher. Boston. Edisi Bahasa Indonesia EGC Jakarta.</li> <li>7. Landau BR (1980). Essential Human Anatomy and Physiology, 2nd Edition Scott, Foresman and Company Glenview.</li> <li>8. Murray RK, et all (1996). Happer's Bio Chemistry. Ed.24 EGC, Jakarta.</li> <li>9. Gerenda, S (1996). Biokimia I. Gramedia. Jakarta.</li> <li>10. Jane Coad (2001) <i>Anatomy and Physiology</i>, Mosby</li> <li>11. Sadler, TW (1987) Embriologi Kedokteran Longman, Edisi 07 (terjemahan) Penerbit:EGC</li> <li>12. Gabriel, S (1995), Fisika Kesehatan, EGC Jakarta.</li> <li>13. Buku parasit dan Mikrobiologi</li> </ol>		
10	1762066	Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cangara Hafied, 2007. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Grafindo.</li> <li>b. Effendy Onong Uchjana. 2003. Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung : Citra Aditya Bakti</li> <li>c. Enrich Eugene, Hawes Gene, 2003. Speak for Success. Semarang : Dahara Prize.</li> <li>d. Hardjana Agus, 2003. Komunikasi Interpersonal &amp; Intrapersonal, Yogyakarta : Penerbit Kanisius.</li> <li>e. Mulyana Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi : Bandung: Remaja Rosdakarya.</li> </ol>		<b>Laboratorium Kebidanan</b>

				<p>f. Pusdiknakes (1996), Komunikasi Terapeutik Kebidanan, Jakarta.</p> <p>g. Saraswati I, Tarigan L.H, 2002. Komunikasi efektif ibu selamat, Bayi Sehat, Keluarga Bahagia. Jakarta MNH.</p> <p>h. Surya Mohammad, 2003. Psikologi Konseling, Bandung : Pustaka Bani Quraisy.</p> <p>i. Tyastuti S (2008) Komunikasi dalam Pelayanan Kebidanan. Yogyakarta : Fitramaya.</p>		
11	176 2011	Anatomi Fisiologi	3	<p>a. Wijaya (1996). Anatomi dan alat-alat rongga panggul. FKUI, Jakarta.</p> <p>b. Anderson PD (1996). Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia. Jones and Bartlet Publisher. Boston Edisi Bahasa Indonesia EGC Jakarta.</p> <p>c. Pearce, EC (1999), Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis. Gramedia, Jakarta.</p> <p>d. Landau BR (1980). Essential Human Anatomy and Physiology 5 th 2nd edition, Prentice Hall, N EW Jersey.</p> <p>e. Martini F.H et.al (2001). Fundamentals of Anatomy and Physiology 5 th 2nd edition, Prentice Hall, N ew Jersey.</p> <p>f. FKUI (1995). Buku Ajar : Fisiologi Kedokteran. EGC Jakarta.</p> <p>g. Anderson PD (1999). Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia. Jones and Bartlet Publisher. Boston. Edisi Bahasa Indonesia EGC Jakarta.</p> <p>h. Landau BR (1980). Essential Human Anatomy and Physiology, 2nd Edition Scott, Foresman and Company Glenview.</p> <p>i. Murray RK, et all (1996). Happer’s Bio Chemistry. Ed.24 EGC, Jakarta.</p> <p>j. Guyton, AC (1983), <i>Fisiologi Kedokteran</i> (bagian 2) Edisi 5, Penerbit : EGC</p> <p>k. Jane Coad (2001) <i>Anatomy and Physiology</i>, Mosby</p>	CD anatomi tubuh manusia dan fisiologinya	
12	176 2055	Keterampilan Dasar Kebidanan I	3	<p>1. Johnson R. Taylor W. 2000. Skill For Midwifery Practice</p> <p>2. Smith S. Dicell D.1985. Clinical Nursing Skill</p> <p>3. Varney.1997. Varney’s Midwifery</p> <p>4. Hotma R, dkk. 2000. Pemeriksian Fisik</p> <p>5. Carcio H.A. 1999 Advanced Health Assesment of Woman</p>	CD perasat praktik klinik kebidanan	Laboratorium Kebidanan
13	176 20714	Keterampilan Dasar Kebidanan II	3	<p>1. Johnson R. Taylor W. 2000. Skill For Midwifery Practice</p> <p>2. Smith S. Dicell D.1985. Clinical Nursing Skill</p> <p>3. Varney.1997. Varney’s Midwifery</p> <p>4. Hotma R, dkk. 2000. Pemeriksian Fisik</p> <p>5. Carcio H.A. 1999 Advanced Health Assesment of Woman</p>	CD perasat praktik klinik kebidanan	Laboratorium Kebidanan

14	176 2043	Biokimia dan Fisika Kesehatan	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sadikin, M. 2001. Biokimia darah. Widya Medika. Jakarta.</li> <li>b. Anna,P.1994. Dasar-dasar Biokimia. Jakarta: Universitas Indonesia.</li> <li>c. Lehninger, A.L.1998. Dasar-dasar Biokimia.Jilid 1. Jakarta: Erlangga</li> <li>d. Murray RK, et all (1996). Happer's Bio Chemistry. Ed.24 EGC, Jakarta.</li> <li>e. Gerenda, S (1996). Biokimia I. Gramedia. Jakarta.</li> <li>f. Gabriel, S (1995), Fisika Kesehatan, EGC Jakarta</li> </ul>		<b>Laboratorium Fisika</b>
15	176 21019	Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ana Nadhya Abrar, Wini Tamtiari, Konstruksi Seksualitas, Antara Hak dan Kekuasaan, Pusat Penelitian UGM, Yogyakarta, 2001.</li> <li>b. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, Materi Dasar Promosi Menyiapkan Ibu Sehat, Melahirkan Bayi Sehat, Jakarta, 2004.</li> <li>c. Pedoman Pemantauan dan Penyeliaan Program Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir.</li> <li>d. Kartono Mohamad, Kontradiksi dalam Kesehatan Reproduksi, Pustaka Sinar Harapan bekerjasama dengan PT Citra Putra Bangsa dan The Ford Foundation, Jakarta, 1998.</li> <li>e. Kumpulan Artikel 1998-2001, Berita Kesehatan, Gender dan Kesehatan, Kerjasama antara Pusat Komunikasi Kesehatan Berperspektif Gender dengan The Foundation, Jakarta 1998.</li> <li>f. Mary Nolan, Kehamilan dan Melahirkan, Arcan, Jakarta, 2003.</li> <li>g. Meiwita Budiharsana, Sarimawar, Membangun sumberdaya perempuan , Membangun, Membangun Kehidupan Prosiding Seminar Nasional, Jakarta, 2000.</li> <li>h. Sri Hadi P, Heru santoso , Sketsa Kesehatan Reproduksi Perempuan Desa, Yayasan Pengembangan Pedesaan bekerjasama dengan The Ford Foundation, Jakarta, 2001</li> <li>i. Suyanto, Perdagangan Anak Perempuan, Kekerasan Seksual dan gagasan Kebijakan, Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM, Ford Foundation, Yogyakarta, 2002</li> <li>j. Zohra Andi Baso, Judi Raharjo, Kesehatan Reproduksi, Panduan Bagi Perempuan, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999.</li> </ul>	<b>CD pemasangan AKBK dan pemasangan IUD</b>	<b>Laboratorium Kebidanan</b>

16	176 21122	Farmakologi Kebidanan	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atkins,PW Galileo ‘s finger (Oxford University Press)</li> <li>2. Azwar Agoes ,H,dr,Prof, 1995.Farmakologi Ulasan bergambar,Edisi 2.Penerbit Widya Medika, Jakarta.</li> <li>3. Universitas Indonesia,1995.Farmakologi Dan Terapi, edisi 4.Jakarta</li> </ol>		
17	176 30110	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Seiler, P.Mc (1993), Midwifery, Vol 1-2, edisi 1, Juta &amp; Co.Ltd, Cape Town.</li> <li>b. Saifuddin A.B. et.all (2000). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan YBPSP, Jakarta.</li> <li>c. Saifuddin A.B. et.all (2002). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal, YBPSP, Jakarta.</li> <li>d. Puskidnakes, WHO.JHPIEGO, (2001), Buku 2 : Ante Natal. MNH, Jakarta.</li> <li>e. Balaska, J (1997), Easy Exercise for Pregnancy. Harper Collins Publishings Limited, London.</li> <li>f. Nolan, M (2002), Education and Support for Parenting : A Guide for Health Profesional hartcourt Publishers Limited, London.</li> <li>g. Varney,H (1997), Varney’s Midwifery, Thirt Edition. Jones and Bartlet Publisher, Sudbury, England.</li> <li>h. Enkin, et all (2000) Effective Care in Pregnancy and Childbirth</li> <li>i. Modul Making Pregnancy Saver.</li> <li>j. Wiknjosastro (1997). Ilmu Kebidanan, YBPSP, UI Jakarta</li> </ol>	<b>CD senam hamil, Cd pemeriksaan kehamilan</b>	<b>Laboratorium Kebidanan</b>
18	176 2098	Obstetri Ginekologi	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sweet B.R. (2000), Mayes Midwifery, 12 tahun edition, Baillier Tindall, London</li> <li>b. Rachimhadi T, (1999), Ilmu Kebidanan, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.</li> <li>c. Syaiffudin A.B, (2002). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal, Yayasan , Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.</li> <li>d. Sellers P.Mc (1993), Midwifery, vol 1-2, 1<sup>st</sup> edition, Juta &amp; Co. LTD, South Africa.</li> <li>e. Helen Varney (1997), Midwifery.</li> <li>f. Prawirohardjo, (1998), Ilmu Kebidanan, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo</li> <li>g. Mohamad, Klaten (1998), Kontraindikasi dalam Kesehatan Reproduksi. Edisi I Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.</li> <li>h. Wiknjosastro, H (1999) Ilmu Kandungan. Yayasan Bina Puspita SP, Jakarta</li> <li>i. Depkes RI (1997). Buku Pegangan AIDS 7 HIV, Jakarta.</li> </ol>		

				<ul style="list-style-type: none"> <li>j. Bagian Ginekologi FK UNPAD (1994). Ginekologi. Bandung.</li> <li>k. Depkes RI, (1992). Petunjuk Khusus Pasien &amp; Jenazah Pasien AIDS</li> </ul>		
19	176 30211	Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Varney's Midwifery, 1997.</li> <li>b. Panduan Praktis Maternal dan Neonatal, WHO. 2001.</li> <li>c. Betty R Sweet, Mayes Midwifery, 1997.</li> <li>d. Pauline M. Seller, Midwifery Vol.1, 1993.</li> <li>e. Ruth Benner, Myles Text Book For Midwives, Edisi 12, 1993.</li> <li>f. Klein, A Book for Midwifery, 2000.</li> <li>g. Myles, Text Book for Midwifery, 2000.</li> <li>h. JNPK, Buku Acuan Persalinan Normal, 2000,</li> <li>i. Sue Morore, Understanding Pain Relief, 1997.</li> <li>j. Penny Simkin, Pregnancy Childbirth and the Newborn The Complete Guide, 1991.</li> <li>k. Ilmu Kebidanan dan Kandungan, Sarwono Prawiroharjo, 1997.</li> <li>l. Bobak, Jansen, Essential of Maternity Nursing, Mosby Company 1984.</li> <li>m. Saifudin, Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, 2000.</li> <li>n. William Obstetri, 2010.</li> </ul>	<b>CD pemeriksaan fisi pada bayi baru lahir, CD pijat bayi, CD persalinan 60 langkah APN</b>	<b>Laboratorium Kebidanan</b>
20	176 30312	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Seller P, (1993), Midwifery Vol I Juta: south Afrika.</li> <li>b. V.Ruth Bennet dan Linda, (1999). Myles Textbook for Midwifery, UK London.</li> <li>c. Varney, 1997, Varney's Midwifery</li> <li>d. Sweet B.R. (2000), Mayes Midwifery, 12 tahun edition, Baillier Tindall, London</li> <li>e. WHO, 2001 : Panduan Praktis Maternal dan Neonatal.</li> <li>f. Linda V Walsh, (2001) Midwifery, Saunders Company, NY</li> <li>g. Saifuddin A.B. et.all (2000). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan YBPSP, Jakarta.</li> <li>h. William Obstetri, 2010</li> </ul>		<b>Laboratorium Kebidanan</b>
21	176 30413	Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. CCU's SMT 3, Asuhan Bayi Baru Lahir, 2000</li> <li>b. Varney 's , Midwifery, 1997</li> <li>c. Sub Dit Kes Bayi dan Anak, Dir. Kes. Ga, Program KHPPIA, 2000.</li> <li>d. Wolliand Wong, 2003</li> <li>e. Depkes RI, Asuhan Kesehatan dalam Kontek Keluarga, 1992.</li> <li>f. FK-UI, Ilmu Kesehatan Anak 1 dan 3</li> <li>g. Depkes RI, Program Imunisasi</li> <li>h. Penny Standway, Pregnancy and Baby Care, 1995</li> </ul>		<b>Laboratorium Kebidanan</b>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Mirriamstoppard, Complete Baby and Child Care, 1995</li> <li>j. Depkes RI, MTBS, Modul, 2000</li> <li>k. Mayes, Midwifery, 1999.</li> <li>l. Suci Ningsih, Tumbuh Kembang Anak. 2002</li> </ul>		
22	176 20815	Ilmu Kesehatan Anak	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. FKUI, Ilmu Kesehatan Anak I,II,III. Jakarta. 1985</li> <li>b. Eirenberg, Bayi pada Tahun Pertama. Jakarta. 1997.</li> <li>c. Rendle John. Penyakit Anak. EGC. Jilid I</li> <li>d. Stanway P. New Guide to Pregnancy and Baby Care. She Iion Broks. London 1997.</li> <li>e. Nelsen , Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta. 1990.</li> <li>f. Markum, Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta. 1990.</li> <li>g. Depkes. Profil Kesehatan Tahun 2000.</li> <li>h. Depkes. Modul Managemen Terpadu Balita Sakit. 2000.</li> <li>i. Hurlock E, Perkembangan Anak I, II. 1995.</li> <li>j. Depkes. Modul Immunisasi. 1999</li> <li>k. Depkes. Pedoman Operasional Program Immunisasi. Ditjen PPMopl.2001</li> </ul>		
23	176 30516	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal I	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Helen Varney (1997), Varney's Midwifery, Jones and Bartlett</li> <li>b. Johnson Ruth (2006), Skills for Midwifery Practice, Churchill Livingstone</li> <li>c. Drew David (2002), Resucitation of the Newborn, A Practical Approach, Butterword Heinemann.</li> <li>d. Arias Fernando (1984), Practical Guide to Highrisk Pregnancy and Delivery, Mosby Year Book.</li> <li>e. Frader Diane, (2001), Profesional Studies for Profesional Practice, Churchill Livingstone.</li> <li>f. Depkes (1995), Pedoman Penanganan Kegawatdaruratan Obstetri dan Neonatal.</li> <li>g. Depkes (2005), Pedoman Manajemen Pelayanan Obstetri Emergency Komprehensif 24 jam di Tingkat Kabupaten/kota</li> <li>h. Obstetri dan Ginekologi : Panduan Praktik : Practice Guideline for Obstetrics and Gynecology.</li> <li>i. Sastrawinata Sulaeman (2005), Obstetri Patologi : Ilmu Kesehatan Reproduksi Edisi 2, EGC.</li> <li>j. Frasher MD (2003), Myles Textbook for Midwives, Churchill Livingstone</li> <li>k. Handerson (2004), Mayes Midwifery, Bailliert Tindall.</li> <li>l. Handerson (2000), Managing Complication in Pregnancy and Childbirth a Guide for Midwives and Doctors, WHO</li> <li>m. Wiknjosastro H, (2007), Ilmu Kebidanan, YBPSP.</li> </ul>		<b>Laboratorium Kebidanan</b>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>n. H. Wilson (2000). Clinical Risk Management in Midwifery the right to a perfect baby, Books for Midwives.</li> <li>o. Johnson Ruth (2006), Skills for Midwifery Practice, Churcill Livingstone.</li> <li>p. Johnson Ruth (1993), Management of Obstetric and Neonatal E,mergencies in Community Health Centers/ INCAP/PAHO, Mothercare</li> </ul>		
24	176 30626	Asuhan Kebidanan Komunitas	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bennet V Ruth, Linda K Brown, Myles Textbook For Midwives (BU-1)</li> <li>b. Sweet R Betty, Mayes Midwifery a Text Books For Midwives, Jones &amp; Bartlet Publishers, London S : 1997 (BU-2)</li> <li>c. Mary Cronk, Caroline F, 1994, Community Midwifery, London S (Bu-3)</li> <li>d. Varney H, Varne's Midwifery, Jones &amp; Bartlet Publisher, London S: 1997 (BA-1)</li> <li>e. Pengurus Pusat IBI, 1991, Etika dan Kode Etik Kebidanan, Jakarta (BA-2)</li> <li>f. Depkes RI, 1999. Bidan di Masyarakat, Jakarta (BA-3)</li> <li>g. Sunarwati Sularyo, Deteksi dan intervensi Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak dan Upaya Optimalisasi Kualitas SDM, Jakarta. 9 (BA-4)</li> <li>h. Linda V. Walsh, 2001, Midwifery Community Based Care, W.B. Sauders Company : Philadephia (BA-6)</li> <li>i. Permenkes 900/2002, Depkes RI, Jakarta (BA-6)</li> <li>j. Modul MPS (BA-7)</li> <li>k. Modul MTBS (BA-8)</li> <li>l. Standar Pelayanan Kebidanan Depkes RI (BA-9)</li> <li>m. IBI, 1997, Kompetensi Bidan Indonesia, Jakarta (BA-10)</li> </ul>		<b>Laboratorium Kebidanan</b>
25	176 0320	Praktik Kebidanan Keterampilan Dasar Kebidanan (KDK)	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Johnson R. Taylor W. 2000. Skill For Midwifery Practice</li> <li>2. Smith S. Dicell D.1985. Clinical Nursing Skill</li> <li>3. Varney.1997. Varney's Midwifery</li> <li>4. Hotma R, dkk. 2000. Pemeriksan Fisik</li> <li>5. Carcio H.A. 1999 Advanced Health Assesment of Woman</li> </ol>		
26	17630721	Praktik Kebidanan I (Hamil, Bersalin, Nifas, KB, Neonatus, Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah Normal)	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Benneth and Brown, (1999). Myles : A textbook for Midwives. London : Chrunchill Livingstone</li> <li>b. Bobak (2000). Maternity Nursing. Mosby.</li> <li>c. Cunningham. F.G. (1995). Obstetri Williams. Jakarta : EGC</li> <li>d. Cunningham. F.G. (1995). Obstetri Williams Vol. 1 edisi 21, Jakarta : EGC</li> <li>e. Cunningham. F.G. (1995). Obstetri Williams Vol. 2 edisi 21, Jakarta : EGC</li> <li>f. Depkes RI, (2001). Panduan Buku Klinis Program Penyuluhan Keluarga Berencana, Jakarta : Depkes RI.</li> </ul>		

				<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Diane. M.T (2003), Myles : A textbook for Midwives, London : Churchill Livingstone.</li> <li>h. Diamond, B (1994). The Legal Aspect of Midwifery. Book for Midwives Press, Cheshire London.</li> <li>i. Enkin. K, et all (2000), A Guide To Effective care in Pregnancy, Childbirth and Parenting. Oxford : University Press.</li> <li>j. Handerson. C. (2004). Mayes Midwifery, 13 ed UK : Bailliere Tindal</li> <li>k. Hall. J. (2001). Midwifery, Mind and Spirit. Emerging Issues of Care. Book for Midwives.</li> <li>l. Jenkins, R (1995), The Law and The Midwife. Blackwell Science Ltd, Oxford</li> <li>m. Lawrence. R.A (1999). Breastfeeding : A Guide for Medical Profession. Mosby.</li> <li>n. Lowdermik (2000). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta : EGC</li> <li>o. Nolan, M (2000), Antenatal Education : A Dynamic Approach. London : Baillure Tindal.</li> <li>p. Odriscoll. K, (2004). Active Management of labour. Mosby.</li> <li>q. Page A. (2000). The Midwifery, London : Churchill Livingstone.</li> <li>r. PP IBI (2005). Etika dan Kode Etik Kebidanan. Penerbit PP IBI Jakarta.</li> <li>s. PP IBI (2000). Standar Pelayanan Kebidanan, Depkes RI Jakarta.</li> <li>t. Sullivan A, (2005). Midwife's Guide to Antenatal Investigations. London : Churchill Livingstone.</li> <li>u. Stuart. C. (2006). Assesment Supervision and Support in Clinical Practice. London : Churchill Livingstone.</li> <li>v. Sweet B.R. (1998), Mayes : A textbook for Midwives. London : Churchill Livingstone.</li> <li>w. Tureen. P.S. (1999). Assesment and Care of The Well Newborn. Elsevier Saunders.</li> <li>x. Varney. H, (2000). Asuhan Kebidanan 1. Jakarta : EGC.</li> <li>y. Varney. H, (2000). Asuhan Kebidanan 2. Jakarta : EGC.</li> <li>z. Varney. H, (2000). Asuhan Kebidanan 3. Jakarta : EGC.</li> <li>aa. Varney. H, (2000). Asuhan Kebidanan 4. Jakarta : EGC.</li> <li>bb. Walsh. L.V. (2001). Midwifery Community-Based Care During the Childbearing Year. WB Saunders.</li> <li>cc. Wickham. S. (2005). Midwifery Best Practice 1. Elsevier</li> <li>dd. Ilmu Kesehatan Anak.</li> </ul>		
27	1760827	Praktik Kebidanan II (Asuhan	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Benneth and Brown, (1999). Myles : A textbook for Midwives. London : Chrunchill Livingstone</li> <li>b. Bobak (2000). Maternity Nursing. Mosby.</li> </ul>		

		<p>Kebidanan Komunitas, Kesehatan Reproduksi dan Kegawatdarurat an Maternal Neonatal)</p>	<p>c. Cunningham. F.G. (1995). Obstetri Williams. Jakarta : EGC</p> <p>d. Cunningham. F.G. (1995). Obstetri Williams Vol. 1 edisi 21, Jakarta : EGC</p> <p>e. Cunningham. F.G. (1995). Obstetri Williams Vol. 2 edisi 21, Jakarta : EGC</p> <p>f. Depkes RI, (2001). Panduan Buku Klinis Program Penyuluhan Keluarga Berencana, Jakarta : Depkes RI.</p> <p>g. Diane. M.T (2003), Myles : A textbook for Midwives, London : Churchill Livingstone.</p> <p>h. Diamond, B (1994). The Legal Aspect of Midwifery. Book for Midwives Press, Cheshire London.</p> <p>i. Enkin. K, et all (2000), A Guide To Effective care in Pregnancy, Childbirth and Parenting. Oxford : University Press.</p> <p>j. Handerson. C. (2004). Mayes Midwifery, 13 ed UK : Bailliere Tindal</p> <p>k. Hall. J. (2001). Midwifery, Mind and Spirit. Emerging Issues of Care. Book for Midwives.</p> <p>l. Jenkins, R (1995), The Law and The Midwife. Blackwell Science Ltd, Oxford</p> <p>m. Lawrence. R.A (1999). Breastfeeding : A Guide for Medical Profession. Mosby.</p> <p>n. Lowdermik (2000). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta : EGC</p> <p>o. Nolan, M (2000), Antenatal Education : A Dynamic Approach. London : Baillure Tindal.</p> <p>p. Odriscoll. K, (2004). Active Management of labour. Mosby.</p> <p>q. Page A. (2000). The Midwifery, London : Churchill Livingstone.</p> <p>r. PP IBI (2005). Etika dan Kode Etik Kebidanan. Penerbit PP IBI Jakarta.</p> <p>s. PP IBI (2000). Standar Pelayanan Kebidanan, Depkes RI Jakarta.</p> <p>t. Sullivan A, (2005). Midwife’s Guide to Antenatal Investigations. London : Churchill Livingstone.</p> <p>u. Stuart. C. (2006). Assesment Supervision and Support in Clinical Practice. London : Churchill Livingstone.</p> <p>v. Sweet B.R. (1998), Mayes : A textbook for Midwives. London : Churchill Livingstone.</p> <p>w. Tureen. P.S. (1999). Assesment and Care of The Well Newborn. Elsevier Saunders.</p> <p>x. Varney. H, (2000). Asuhan Kebidanan 1. Jakarta : EGC.</p> <p>y. Varney. H, (2000). Asuhan Kebidanan 2. Jakarta : EGC.</p> <p>z. Varney. H, (2000). Asuhan Kebidanan 3. Jakarta : EGC.</p> <p>aa. Varney. H, (2000). Asuhan Kebidanan 4. Jakarta : EGC.</p>		
--	--	---	--	--	--

				<p>bb. Walsh. L.V. (2001). Midwifery Community-Based Care During the Childbearing Year. WB Saunders.</p> <p>cc. Wickham. S. (2005). Midwifery Best Practice 1. Elsevier</p> <p>dd. Ilmu Kesehatan Anak.</p>		
28	176 30934	Praktik Kebidanan III (Praktik Kebidanan Komprehensif)	4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Benneth and Brown, (1999). Myles : A textbook for Midwives. London : Chrunchill Livingstone</li> <li>2. Bobak (2000). Maternity Nursing. Mosby.</li> <li>3. Cunningham. F.G. (1995). Obstetri Williams. Jakarta : EGC</li> <li>4. Cunningham. F.G. (1995). Obstetri Williams Vol. 1 edisi 21, Jakarta : EGC</li> <li>5. Cunningham. F.G. (1995). Obstetri Williams Vol. 2 edisi 21, Jakarta : EGC</li> <li>6. Depkes RI, (2001). Panduan Buku Klinis Program Penyuluhan Keluarga Berencana, Jakarta : Depkes RI.</li> <li>7. Diane. M.T (2003), Myles : A textbook for Midwives, London : Churchill Livingstone.</li> <li>8. Diamond, B (1994). The Legal Aspect of Midwifery. Book for Midwives Press, Cheshire London.</li> <li>9. Enkin. K, et all (2000), A Guide To Effective care in Pregnancy, Childbirth and Parenting. Oxford : University Press.</li> <li>10. Handerson. C. (2004). Mayes Midwifery, 13 ed UK : Bailliere Tindal</li> <li>11. Hall. J. (2001). Midwifery, Mind and Spirit. Emerging Issues of Care. Book for Midwives.</li> <li>12. Jenkins, R (1995), The Law and The Midwife. Blackwell Science Ltd, Oxford</li> <li>13. Lawrence. R.A (1999). Breastfeeding : A Guide for Medical Profession. Mosby.</li> <li>14. Lowdermik (2000). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta : EGC</li> <li>15. Nolan, M (2000), Antenatal Education : A Dynamic Approach. London : Baillure Tindal.</li> <li>16. Odriscoll. K, (2004). Active Management of labour. Mosby.</li> <li>17. Page A. (2000). The Midwifery, London : Churchill Livingstone.</li> <li>18. PP IBI (2005). Etika dan Kode Etik Kebidanan. Penerbit PP IBI Jakarta.</li> <li>19. PP IBI (2000). Standar Pelayanan Kebidanan, Depkes RI Jakarta.</li> <li>20. Sullivan A, (2005). Midwife's Guide to Antenatal Investigations. London : Churchill Livingstone.</li> <li>21. Stuart. C. (2006). Assesment Supervision and Support in Clinical Practice. London : Churchill Livingstone.</li> <li>22. Sweet B.R. (1998), Mayes : A textbook for Midwives. London : Churchill Livingstone.</li> </ol>		

				<p>23. Tureen. P.S. (1999). Assesment and Care of The Well Newborn. Elsevier Saunders.</p> <p>24. Varney. H, (2000). Asuhan Kebidanan 1. Jakarta : EGC.</p> <p>25. Varney. H, (2000). Asuhan Kebidanan 2. Jakarta : EGC.</p> <p>26. Varney. H, (2000). Asuhan Kebidanan 3. Jakarta : EGC.</p> <p>27. Varney. H, (2000). Asuhan Kebidanan 4. Jakarta : EGC.</p> <p>28. Walsh. L.V. (2001). Midwifery Community-Based Care During the Childbearing Year. WB Saunders.</p> <p>29. Wickham. S. (2005). Midwifery Best Practice 1. Elsevier</p> <p>30. Ilmu Kesehatan Anak.</p>		
29	176 31035	Praktik Kebidanan IV (Praktik Komunitas Komprehensif)	4	<p>1. Benneth and Brown, (1999). Myles : A textbook for Midwives. London : Chrunchill Livingstone</p> <p>2. Bobak (2000). Maternity Nursing. Mosby.</p> <p>3. Cunningham. F.G. (1995). Obstetri Williams. Jakarta : EGC</p> <p>4. Cunningham. F.G. (1995). Obstetri Williams Vol. 1 edisi 21, Jakarta : EGC</p> <p>5. Cunningham. F.G. (1995). Obstetri Williams Vol. 2 edisi 21, Jakarta : EGC</p> <p>6. Depkes RI, (2001). Panduan Buku Klinis Program Penyuluhan Keluarga Berencana, Jakarta : Depkes RI.</p> <p>7. Diane. M.T (2003), Myles : A textbook for Midwives, London : Churchill Livingstone.</p> <p>8. Diamond, B (1994). The Legal Aspect of Midwifery. Book for Midwives Press, Cheshire London.</p> <p>9. Enkin. K, et all (2000), A Guide To Effective care in Pregnancy, Childbirth and Parenting. Oxford : University Press.</p> <p>10. Handerson. C. (2004). Mayes Midwifery, 13 ed UK : Bailliere Tindal</p> <p>11. Hall. J. (2001). Midwifery, Mind and Spirit. Emerging Issues of Care. Book for Midwives.</p> <p>12. Jenkins, R (1995), The Law and The Midwife. Blackwell Science Ltd, Oxford</p> <p>13. Lawrence. R.A (1999). Breastfeeding : A Guide for Medical Profession. Mosby.</p> <p>14. Lowdermik (2000). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta : EGC</p> <p>15. Nolan, M (2000), Antenatal Education : A Dynamic Approach. London : Baillure Tindal.</p> <p>16. Odriscoll. K, (2004). Active Management of labour. Mosby.</p> <p>17. Page A. (2000). The Midwifery, London : Churchill Livingstone.</p> <p>18. PP IBI (2005). Etika dan Kode Etik Kebidanan. Penerbit PP IBI Jakarta.</p>		

				<p>19. PP IBI (2000). Standar Pelayanan Kebidanan, Depkes RI Jakarta.</p> <p>20. Sullivan A, (2005). Midwife's Guide to Antenatal Investigations. London : Churchill Livingstone.</p> <p>21. Stuart. C. (2006). Assesment Supervision and Support in Clinical Practice. London : Churchill Livingstone.</p> <p>22. Sweet B.R. (1998), Mayes : A textbook for Midwives. London : Churchill Livingstone.</p> <p>23. Tureen. P.S. (1999). Assesment and Care of The Well Newborn. Elsevier Saunders.</p> <p>24. Varney. H, (2000). Asuhan Kebidanan 1. Jakarta : EGC.</p> <p>25. Varney. H, (2000). Asuhan Kebidanan 2. Jakarta : EGC.</p> <p>26. Varney. H, (2000). Asuhan Kebidanan 3. Jakarta : EGC.</p> <p>27. Varney. H, (2000). Asuhan Kebidanan 4. Jakarta : EGC.</p> <p>28. Walsh. L.V. (2001). Midwifery Community-Based Care During the Childbearing Year. WB Saunders.</p> <p>29. Wickham. S. (2005). Midwifery Best Practice 1. Elsevier</p> <p>30. Ilmu Kesehatan Anak.</p>		
30	176 40418	Promosi Kesehatan	2	<p>1. Dunkle, 2002, Health Promotion in Midwifery Practice Ballivere Tindall London</p> <p>2. Promosi Kesehatan Depkes RI (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Promosi Kesehatan) Jakarta, 2000</p> <p>3. Praticia Webb, 1994, Health Promotion and Patient Education, Chapma &amp; Hall, London UK</p> <p>4. Valiri Edgo, Mindi Miller, 1994, Woman's Health Care, Masby's Nursing Series</p> <p>5. Susan G Millstein Phd, 1993, Promoting The Health of Adolecence Expord Universing</p> <p>6. Perencanaan Pendidikan Kesehatan sebuah pendekatan diagnostic Lawrence, Grece at al, alih bahasa Zulazmi Mamdy PPFKM Depdikbud RI,Jakarta (1990)</p> <p>7. Introduction To Education and Health Promotion</p> <p>8. Petunjuk praktis promosi kesehatan (Depkes RI).</p>		
31	176 0432	Asuhan Kebidanan Kegawatdarurat an Maternal dan Neonatal II	3	<p>1. Helen Varney (1997), Varney's Midwifery, Jones and Bartlett</p> <p>2. Johnson Ruth (2006), Skills for Midwifery Practice, Churchill Livingstone</p> <p>3. Drew David (2002), Resucitation of the Newborn, A Practical Approach, Butterword Heinemann.</p>		<b>Laboratorium Kebidanan</b>

				<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Arias Fernando (1984), Practical Guide to Highrisk Pregnancy and Delivery, Mosby Year Book.</li> <li>5. Frader Diane, (2001), Profesional Studies for Profesional Practice, Churchill Livingstone.</li> <li>6. Depkes (1995), Pedoman Penanganan Kegawatdaruratan Obstetri dan Neonatal.</li> <li>7. Depkes (2005), Pedoman Manajemen Pelayanan Obstetri Emergency Komprehensif 24 jam di Tingkat Kabupaten/kota</li> <li>8. Obstetri dan Ginekologi : Panduan Praktik : Practice Guideline for Obstetrics and Gynecology.</li> <li>9. Sastrawinata Sulaeman (2005), Obstetri Patologi : Ilmu Kesehatan Reproduksi Edisi 2, EGC.</li> <li>10. Frasher MD (2003), Myles Textbook for Midwives, Churchill Livingstone</li> <li>11. Handerson (2004), Mayes Midwifery, Bailliert Tindall.</li> <li>12. Handerson (2000), Managing Complication in Pregnancy and Childbirth a Guide for Midwives and Doctors, WHO</li> <li>13. Wiknjosastro H, (2007), Ilmu Kebidanan, YBPSP.</li> <li>14. H. Wilson (2000). Clinical Risk Management in Midwifery the right to a perfect baby, Books for Midwives.</li> <li>15. Johnson Ruth (2006), Skills for Midwifery Practice, Churcill Livingstone.</li> <li>16. Johnson Ruth (1993), Management of Obstetric and Neonatal E,mergencies in Community Health Centers/ INCAP/PAHO, Mothercare</li> </ol>		
32	176 40830	Sistem Informasi Kesehatan	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Dr.H.Boy S. Sabarguna, MARS : Heri Safrizal, SKM (2007). Master Plan Sistem Informasi Kesehatan. KONSORSIUM Rumah Sakit Islam Jateng – DIY. Yogyakarta.</li> <li>2. Sri Kusumadewi, dkk (2009). Informatika Kesehatan. Graha Ilmu, Yogyakarta.</li> <li>3. Trihono (2005). Arrimes Manajemen Puskesmas. CV. Sagung Seto. Jakarta.</li> <li>4. Kepmenkes No. 004/Menkes/SK/I/2003. Kebijakan dan Strategi Desentralisasi Bidang Kesehatan. Jakarta.</li> <li>5. Kepmenkes No. 932/Menkes/SK/VII/2002. Petunjuk Pelaksanaan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten/Kota. Jakarta.</li> <li>6. Kepmenkes RI No 192/MENKES/SK/VI/2012 tentang Roadmap Rencana Aksi Penguatan Informasi Kesehatan Indonesia.</li> </ol>		
33	176 50331	Teknologi Pelayanan Kesehatan	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Yafuruddin,dkk, 2009.Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Mahasiswa Kebidanan.CV.Transinfo media : Jakarta</li> </ol>		<b>Laboratorium Kebidanan</b>

				<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Jurnal Sosioteknologi Edisi 13 tahun 7, April 2008 <a href="http://jirzizaidan.wordpress.com/kebidanan/">http://jirzizaidan.wordpress.com/kebidanan/</a></li> <li>3. World Health Assembeley XXI; “National and Global SURVEILENS of communicable Disease”,</li> <li>4. Geneva:WHO, 1968 <a href="http://www.slemankab.go.id/file/lakip/13Meningkatnya-derajat-kesehatan-masy.pdf">http://www.slemankab.go.id/file/lakip/13Meningkatnya-derajat-kesehatan-masy.pdf</a></li> <li>5. Teknologi tepat guna terampil.pdf</li> <li>6. Bazar A, Theodorus, Aziz Z, Azhari. (2012).</li> <li>7. Maternal mortality and contributing risk factors. Indonesia journal obstetric gynecology. Volume 36/1:8-13 2.</li> <li>8. Chen ZW, Fang LZ, Chen LY, dan Dai HL. (2008).</li> <li>9. Perinatal outcomes and risk factors of Turkish adolescent mother. Journal of pediatric and adolescent gynecology. 20(1): 19-24. Doi: 10.1016/j.jpag.2006.10.012. 8. Nicolaidis. (2011).</li> <li>10. Turning the pyramid of prenatal care. Fetal Diagn Ther; 29: 183-196. Doi: 10.1159/000324320 9. Noordam A.C, Kuepper B.M, Stekelenburg, &amp; Millen A. (2011).</li> <li>11. Improvement of maternal health services through the use of mobile phones. Tropical medicine and international health: 16(5): 622-626. Doi:10.1111/j.1365-3156.2011.1.02747.</li> <li>12. Pelletier A, McDermott L, Myint K, Kvedar J.C. (2011). Text messaging to encourage prenatal care.</li> <li>13. The female patient, 37:36-39. 11. SDKI (2012). Survey demografi dan kesehatan indonesia. Badan pusat statistik: Jakarta.</li> <li>14. Thato S, Rachukul A, Sopajaree C. (2006). Obstetric and perinatal outcomes of Thai pregnant adolescents: A retrospective study. International journal of nursing studies, 44(7): 1158-1164. Doi: 10.1016/j.ijnurstu.2006.05.016 13.</li> <li>15. WHO. (2012). Adolescent pregnancy. <a href="http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs364/en">http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs364/en</a></li> </ol>		
34	176 40830	Praktik Kebidanan V (Praktik Pembelajaran Klinik dan Administrasi Kebidanan )	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modul Pelatihan Keterampilan Klinik</li> <li>2. Clinical Teaching in Midwifery</li> <li>3. Jarvis. Education and Adult Learning</li> <li>4. Competency Based Approach</li> <li>5. Modul Asuhan Kebidanan</li> </ol>		<b>Puskesmas, Bidan Praktik Mandiri</b>
35	17640936	Metodik Khusus Kebidanan	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modul Pelatihan Keterampilan Klinik</li> <li>2. Clinical Teaching in Midwifery</li> <li>3. Jarvis. Education and Adult Learning</li> <li>4. Competency Based Approach</li> <li>5. Modul Asuhan Kebidanan</li> </ol>		<b>Laboratorium Kebidanan</b>
36	176 4014	Konsep Kebidanan	3	a. Bryan, R (1995). Theory for Midwifery Practice, edisi 1, Macmillan, Houndmillo.		

				<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Enkin, K, et al (2000). A Guide to Effective care in Pregnancy, Childbirth and Early Parenting. Oxford : University Press.</li> <li>c. Kroll, D.L (1996). Midwifery care for the future, edisi 1. Bailliere Tindall, London.</li> <li>d. Pyne, R.H (1992). Profesional Disiplin in Nursing, Midwifery and Health Visiting, edisi 2, Black well Scientific Publication, London.</li> <li>e. Varney, H (1997). Varney's Midwifery. Jones and Bartlett Publisher, Sudbury, Massachusetts, USA.</li> </ul>		
37	1764027	Etikolegal dalam Praktik Kebidanan	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jones, SR, 1994, Ethic in Midwifery.</li> <li>b. Black, TM, 1995, Issue in Midwifery.</li> <li>c. Etika dan Kode Etik Bidan di Indonesia.</li> <li>d. Bennet, RV, Brown, M,LK. 1999, Myles textbook for midwifery, London : Churcill Livingstone.</li> <li>e. Kerridge, I, Lowe, M, McPhee, J, 1998, Ethics and Law for the Health Profession. NSW: Social Science Press</li> <li>f. Wahyuningsih, HP, Zein, A.Y,2005, Etika Profesi Kebidanan, Yogyakarta: Fitramaya.</li> <li>g. 50 tahun IBI</li> <li>h. Bunga Rampai Hukum</li> <li>i. Kepmenkes 900/ menkes/2002</li> <li>j. PP 32 th 1996.</li> </ul>		
38	17641038	Kesehatan Masyarakat	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Azrul Azwar (2001), Ilmu Kesehatan Masyarakat</li> <li>b. Budioro, 2001 Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat. FKM Undip, Semarang</li> <li>c. Budioro, 2006 Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat</li> <li>d. Erias F (1993), Pratical Guide To High Risk Pregnancy and Delivery. Mosby-Year Book inc, USA</li> <li>e. Bernett, VR and Brown, LK (1993). Milles Text Book Midwives. Twelfth Edition. Churchill Livingstone.</li> <li>f. Cronk, M and Flint, C (1992). Community Midwifery : A Practical Guide. Butterwood-Heineman Ltd, Linarche House, Jordan Hill, Oxford.</li> <li>g. Depkes RI, (1999). Buku Pedoman Penyuluhan Kesehatan Masyarakat</li> <li>h. Dunkey, J (2000), Health Promotion in Midwifery Practice : A Resource For Health Professionals. An Imprint of Harcourt Publishers Ltd. Bailliere Tindall, London.</li> <li>i. Kitzinger, S (1995). Homebirth and Other Alternatives to Hospital. Darling Kindersley Ltd, London.</li> <li>j. Klien S (1998), A Book For Midwives. The Hesperian Foundation, Berkley, California, USA.</li> </ul>		

				<p>k. Oneng S.P,dkk (1996). Pandangan, Konsep, kebijakan dan implementasi. Dentre for Strategie and International Studies, Jakarta.</p> <p>l. Prawirohardjo, S (1997), Ilmu Kebidanan, YBPSP, UI, Jakarta.</p> <p>m. Saifuddin, A.B dkk (2002), Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal, YBPSP. Jakarta.</p> <p>n. Saifuddin, A.B et al (2002), Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan, YBPSP, Jakarta.</p> <p>o. Silvertan, L (1997), The Art and Science of Midwifery. Precentice Hall International (UK) Ltd. Maryland Ave, Hemel Hempstead.</p> <p>p. Sukidjo Notoadmodjo, (2001), Ilmu Kesehatan Masyarakat</p>		
39	17640523	Epidemiologi	2	<p>1. Azrul Azwar.1999. Pengantar Epidemiologi, Jakarta:Binarupa Aksara</p> <p>2. R. Beaglehole, R. Bonita, T. Kjellstrom. 1997. Dasar – dasar Epidemiologi. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press</p> <p>3. BAmbang Sutrisna. 1994. PEngantar MEtoda Epidemiologi. Dian Rakyat. Jakarta</p> <p>4. Bustan MN. 2002. PEngantar Epidemiologi. Jakarta. Rineka Cipta</p> <p>5. Bustan MN. 1997. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta. Rineka Cipta</p> <p>6. Bustan MN. 1997. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta. Rineka Cipta</p> <p>7. Bhisma Murti. 2003. Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press</p> <p>8. Depkes RI. Dasar – dasar Ilmu Kesehatan I: Epidemiologi, Demografi dan Aplikasinya pada Praktik Keperawatan. Jakarta</p> <p>9. Eko Budiarto. 2003. PEngantar Epidemiologi. Jakarta. EGC</p> <p>10. Nur Nasry Noor. 200. Pengantar Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta. Rineka Cipta</p> <p>11. Thomas C. Timmreck, PhD. 2005.Epidemiologi Suatu Pengantar. Jakarta. EGC</p>		
40	17640624	Metodologi Penelitian	3	<p>1. Modul Pelatihan Keterampilan Klinik</p> <p>2. Clinical teaching in Midwifery</p> <p>3. Education and Adult Learning, Jarvis</p> <p>4. Competency Based Approach</p> <p>5. Modul asuhan kebidanan</p>		
41	1760725	Biostatistik	3	<p>1. Sabriti L, 1999, Biostatistik dan Statistik Kesehatan, FKM UI (BU-1)</p>		

				<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Singgih Santoso, 2001, Buku Latihan Statistik Non Parametrik, Jakarta (BU-2)</li> <li>3. Kuzma, Jan W, 1884, Basic Statistic For The Health Science (BA-1)</li> <li>4. Elizabeth R. Cluett and Rasakid Bluff, 2000, Principles and Practice of Research in Midwifery Baillere Tindall, Harcoort Publisher Limited (BA-2)</li> </ol>		
42	00000107	Kewirausahaan	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepmenkes RI Permenkes 1464/2010 Tentang Praktik Bidan, Jakarta 2010</li> <li>2. PP-IBI, 50 Tahun Ikatan Bidan Indonesia, Cetakan ke-3 Tahun 2011</li> <li>3. PO Abas Sunarya, Sudaryono, dan Asep Saefullah, KEWIRAUSAHAAN, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2011</li> <li>4. Buchori Alma, Kewirausahaan: untuk Mahasiswa dan Umum, Alfabeta, Bandung, 2005</li> <li>5. Robert D. Hisriech dan Michael P. Peter, Entrepreneurship, Irwin International, Boston, 1998</li> <li>6. S. Leonardus, Kewirausahaan: Teori, Praktek, dan Kasus-kasus, Salemba Empat, Jakarta, 2009</li> </ol>		
43	17650129	Ilmu Sosial Budaya Dasar	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepmendiknas No. 043/DIKTI/Kep/2006 tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok Mata Kuliah pengembangan kepribadian di Perguruan Tinggi.</li> <li>2. Munandar Sulaiman (1993) Ilmu Budaya Dasar ,Bandung. PT Eresco Nursib (1998). Studi social. Bandung. UPI.</li> <li>3. Koentjaraningrat (1985) Ilmu Sosial dalam Pembangunan Kesehatan. Gramedia. Jakarta.</li> <li>4. Koentjaraningrat (1993) Manusia dan Kebudayaan Indonesia. Bina Aksara. Jakarta.</li> <li>5. Koentjaraningrat (1993) Pengantar Antropologi I. Bina Aksara. Jakarta.</li> <li>6. Satjipto Raharjo, Sistem social dan Budaya Indonesia, dalam perubahan nilai di Indonesia (ed)Nurdien HK</li> <li>7. Symonds,A and Hunt, SC (1996), The Midwife and Society Perspective, Policies and Practice. Macmillan Press LTD, London.</li> <li>8. Symonds,A and Hunt, SC (1995), The social Meaning of Midwifery Macmillan Press LTD, London.</li> <li>9. Hepsinstall, T (1997). Mayes Modwifery: A Textbook for midwives, Sosiology and social Content of Childbearing, 12 th Edition. WB.Saunders Company LTD, London</li> <li>10. Nasikun (2000). System Social Indonesia. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.</li> </ol>		

				<p>11. Soerjono Soekanto (2006) Sosiologi suatu pengantar. Jakarta.</p> <p>12. GM Foster &amp; Barbara G Naderson (1986).</p>		
44	176 50228	Mutu Layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan	3	<p>1. Depkes, 2001, Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.</p> <p>2. Azrul Azwar, 1996. Pengantar Administrasi Kesehatan, edisi ketiga, Binarupa aksara, Jakarta, halaman : 44-74</p> <p>3. Sweet R.Betty , 2000, Mayes Midwifery. A textbook for Midwives, Bailliere Tindal London Philadelpie Toronto Sydney Tokyo Fandy Tjiptono, 1998. Total Quality Manajemen.</p> <p>4. Depkes RI 1999, Program Jaminan Mutu, Ditjen Binkesmas Jakarta.</p> <p>5. Wiyono, DJ (1999), Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan : Teori, Strategi dan Aplikasi, Universitas Airlangga, Surabaya.</p> <p>6. Depkes RI, 2001, Buku Standar Pelayanan Kebidanan, Jakarta.</p> <p>7. Depkes Quality Assurance</p> <p>8. Standar for the Practice of Midwifery.</p>		
45	17640317	Organisasi Manajemen dalam Pelayanan Kebidanan	3	<p>1. Suharto, E. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat.</p> <p>2. Refika Aditama, Jakarta.</p> <p>3. Depkes 2006, Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga, Jakarta.</p> <p>4. Depkes 2006, Pengembangan dan Penyelenggaraan Poskesdes, Jakarta.</p> <p>5. Sarwono, SW, 2002. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat FKM UI, Jakarta.</p> <p>6. Suparjan Suyatno H (2003), Pengembangan Masyarakat, Aditya Media, Jogjakarta.</p> <p>7. Sunartiningsih (2004), Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Aditya Media, Jogjakarta</p>		
46	17650440	Skripsi	6	<p>1. Wijaya (1996), Anatomi dan alat-alat rongga panggul. FKUI, Jakarta.</p> <p>2. Anderson PD (1999). Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia. Jones and Bartlet Publisher. Boston. Edisi Bahasa Indonesia EGC Jakarta.</p> <p>3. Pearce, EC (1999), Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis. Gramedia, Jakarta. Landau BR (1980).</p>		

				<p>Essential Human Anatomy and Physiology, 2nd Edition Scott, Foresman and Company Glenview.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Landau BR (1980). Essential Human Anatomy and Physiology, 2nd Edition Scott, Foresman and Company Glenview.</li> <li>5. Martini F.H et al (2001). Fundamentals of Anatomy and Physiology 5th edition, Prentice Hall, New Jersey</li> <li>6. FKUI (1995). Buku Ajar : Fisiologi kedokteran. EGC Jakarta</li> <li>7. Murray RK, et all (1996), Harper's Bio Chemistry. Ed.24 EGC, Jakarta.</li> <li>8. Guyton AC (1983). Fisiologi Kedokteran (bagian 2) Edisi 5, Penerbit : EGC</li> <li>9. Jane Coat (2001) Anatomy and Physiology, Mosby.</li> </ol>		
47	1760741	Kesehatan Reproduksi Lansia	3			
	1760742	Asuhan Kebidanan Terkini		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Varney H, 1997. Varney's Midwifery third edition, Jhones dan Barlet, England</li> <li>2. Enkin, 2002. A Guide for effective care</li> <li>3. Depkes, 2002 SPK buku catatan perkembangan kebidanan</li> <li>4. YPKP, 2004, Gender dalam kesehatan reproduksi</li> <li>5. Jurnal-jurnal tentang issue kebidanan terkini</li> <li>6. Website <a href="http://www.midwiferytoday.com">www.midwiferytoday.com</a></li> <li>7. Sweet BR 2000, Mayes Midwifery a text book for midwives edisi 12</li> <li>8. Saifudin A.B. 2000, Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Jakarta.</li> <li>9. Depkes, 2002 Making Pregnancy Safer, Jakarta</li> <li>10. Depkes, 2000, Safe Matherhood, Jakarta</li> <li>11. Depkes RI, 2005, Buku catatan tentang perkembangan dalam praktik kebidanan, Jakarta, PP IBI</li> <li>12. Buckley, S.J. "Leaving Well Enough Alone: Natural Perspectives on the Third Stage of Labor" ,  <u><a href="#">Gentle Birth, Gentle Mothering: A Doctor's Guide to Natural Childbirth and Gentle Early Parenting Choices</a></u> (2009) New York: Celestial Arts</li> <li>13. Mercer J. Current best evidence: a review of the literature on umbilical cord clamping. <i>J Midwifery Womens Health</i> 2001 Nov-Dec;46(6):402-14</li> <li>14. <u><a href="#">Mercer, J. et al, Delayed Cord Clamping in Very Preterm Infants Reduces the Incidence of Intraventricular Hemorrhage and Late-Onset Sepsis: A Randomized, Controlled Trial. Pediatrics Vol. 117 No.</a></u></li> </ol>		

				<p>4 April 1, 2006 pp. 1235 -1242 (doi: 10.1542/peds.2005-1706)</p> <p>15. Mercer, J. Skovgaard, R. &amp; Erickson-Owens, D. "Fetal to neonatal transition: first, do no harm", Normal Childbirth: Evidence and Debate second edition (2008) edited by Downe, S. pp149-174</p> <p>16. Mercer, J. Skovgaard R. Neonatal transitional physiology: a new paradigm. J Perinat Neonatal Nurs.2002 Mar;15(4):56-75. Review</p> <p>17. Hutchon, D. BSc, MB, ChB, FRCOG, Guideline for the management of Caesarean Section deliveries. Found at <a href="http://www.hutchon.net/NFMMSIG/cordclamp.htm">http://www.hutchon.net/NFMMSIG/cordclamp.htm</a></p> <p>18. WHO information sheet: "Optimal timing of umbilical cord clamping," Essential delivery care practices for maternal and newborn health and nutrition. Found at <a href="http://amro.who.int/English/AD/FCH/CA/Delivery_care_practices.pdf">http://amro.who.int/English/AD/FCH/CA/Delivery_care_practices.pdf</a></p> <p>19. Royal College of Obstetricians and Gynaecologists (UK) Opinion Paper, Clamping of the Umbilical Cord and Placental Transfusion. (2009) Found at <a href="http://www.rcog.org.uk/clamping-umbilical-cord-and-placental-transfusion">http://www.rcog.org.uk/clamping-umbilical-cord-and-placental-transfusion</a></p> <p>20. Van Rheenen, P. "Effect of Timing of Cord Clamping on Neonatal Venous", The Role of Delayed Umbilical Cord Clamping to Control Infant Anaemia in Resource-Poor Settings. (2007) Rozenberg Publishers pp 151-158</p>		
	1760743	Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan HIV				
	Total Jumlah SKS di KPT SNPT		144			

**23. PEMETAAN LABORATORIUM PENUNJANG PEMBELAJARAN DAN RISET**

No	Nama Laboratorium yang ada	Pemanfaatan untuk Praktikum : Modul Praktikum	Mata Kuliah
----	----------------------------	---	-------------

1	Laboratorium Persalinan/Intra Natal Care( <i>Terintergrasi dengan Lab Keperawatan Maternitas</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertolongan Persalinan Normal</li> <li>2. Penatalaksanaan Bayi Baru Lahir Normal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asuhan Persalinan dan Bayi baru Lahir (ASKEB II)</li> <li>2. PKK II</li> <li>3. PKK IV</li> </ol>
2	Laboratorium Komunitas ( <i>Terintergrasi dengan Lab Keperawatan Komunitas&amp; Jiwa</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Posyandu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana</li> <li>2. Asuhan Kebidanan Komunitas</li> <li>3. Komunikasi dalam Praktik Kebidanan</li> <li>4. Promosi Kesehatan</li> </ol>
3	Laboratorium KDK (Ketrampilan Dasar Kebidanan) <i>Terintergrasi dengan Keperawatan Lab FIKES I (KDM)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anatomi Fisiologi</li> <li>2. Pemeriksaan Fisik Dasar ( Dewasa)</li> <li>3. Pemeriksaan Tanda-tanda Vital</li> <li>4. Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi</li> <li>5. Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi</li> <li>6. Pemenuhan Cairan &amp; elektrolit)</li> <li>7. Pencegahan Infeksi</li> <li>8. Pemeriksaan Diagnostik( darah,Urine, Faces &amp; cairan )</li> <li>9. Teknik Pemberian Obat<sup>9</sup> Oral,Parentral,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketrampilan Dasar Kebidanan I (KDK I)</li> <li>2. Ketrampilan Dasar Kebidanan II ( KDK II )</li> <li>3. Praktek Ketrampilan Dasar Kebidanan</li> </ol>
4	Laboratorium Bayi Dan Balita ( <i>Terintergrasi dengan Lab Keperawatan Anak</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stimulasi Deteksi dan Intervensi dini Tumbuh Kembang)</li> <li>2. Penatalaksanaan Bayi dengan Penyakit dan Bayi Resiko Tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi,Balita dan anak Pra sekolah</li> <li>2. Ilmu Kesehatan Anak</li> </ol>

5	Laboratorium Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal ( <i>Terintegrasi Lab Keperawatan darurat dan kritis</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persalinan Dengan Resiko Tinggi</li> <li>2. Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obstery ginekologi</li> <li>2. PKK III</li> <li>3. Asuhan Kebidanan Maternal Neonatal</li> <li>4. Teknologi Pelayanan Kebidanan</li> </ol>
6	Laboratorium Dasar Seperti : Biokimia, Biologi, Farmakologi, Microbiologi, Biomedik ( <i>Terintegrasi dengan Fakultas lain di lingkungan Universitas Nasional</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modul Ilmu Biomedik</li> <li>2. Modul Biokimia</li> <li>3. Modul Mikrobiologi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biologi Reproduksi</li> <li>2. Biokimia dan Fisika Kesehatan</li> <li>3. Mikrobiologi</li> <li>4. Farmakologi kebidanan</li> </ol>

Rencana Pengembangan Kapasitas Laboratorium Sebagai Penunjang Pembelajaran yang Berorientasi Penguatan Capaian Pembelajaran Lulusan {CPL} dan Kegiatan Riset Unggulan Program Studi

<b>Usulan Kelengkapan Laboratorium : Penguatan CPL</b>				
<b>No</b>	<b>Nama Laboratorium</b>	<b>Modul Praktikum</b>	<b>Piranti Lunak</b>	<b>Hardware[Perangkat Keras]</b>
1	Laboratorium Kehamilan/ Ante Natal Care	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan kehamilan</li> <li>2. Pemeriksaan Laboratorium</li> <li>3. Pengobatan dalam masa kehamilan</li> <li>4. Penyuluhan Kesehatan/Pendidikan Kesehatan</li> </ol>	CD pemeriksaan kehamilan, CD senam hamil, set musik terapi music	Phantom ibu hamil, pantom payudara, set pemeriksaan Hb Sahli, Protein Urin, Glukosa Urin.
2	Laboratorium Nifas /Post Natal Care	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asuhan Kebidanan Nifas &amp; Menyusui</li> </ol>	CD senam nifas, CD pemeriksaan nifas.	Phantom bayi, phantom panggul, panthom payudara, model makanan sehat, set pemeriksaan penunjang nifas dan bayi baru lahir
3	Laboratorium Reproduksi dan Keluarga Berencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penatalaksanaan Gangguan Sistem Reproduksi</li> <li>2. Pemasangan &amp; Pencabutan AKBK</li> <li>3. Pemasangan &amp; Pencabutan AKDR</li> </ol>	CD CTU (contraception Technology Update)	Lembar balik KB, model alat kontrasepsi, phantom lengan, phantom panggul.

		4. Pendidikan Kontrasepsi Metode Sederhana		
4.	Laboratorium Kegawatdaruratan Maternal Neonatal	Penatalaksanaan kegawatdaruratan pada maternal dan neonatal	CD penanganan kegawatdaruratan pada ibu (Pre Eklamsi Berat/PEB, perdarahan post partum, dll)  CD penanganan kegawatdaruratan pada neonatal (asfiksia, BBLR, ikterus patologis, dll)	Set resusitasi bayi baru lahir, phantombayi, phantom uterus, incubator.
5.	Laboratorium Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Anak, Balita dan Anak Pra Sekolah	1. Perawatan Bayi Baru Lahir	CD Pemeriksaan Fisik BBL	Mistar kayu pengukur panjang bayi, meja bayi, bak mandi bayi, perlengkapan baju bayi baru lahir.

<b>Usulan Kelengkapan Laboratorium : Penguatan Riset Unggulan Prodi</b>				
<b>No</b>	<b>Nama Laboratorium</b>	<b>Modul Praktikum</b>	<b>Piranti Lunak</b>	<b>Hardware[Perangkat Keras]</b>
	Laboratorium Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	Modul praktikum gizi pada ibu hamil, modul praktikum gizi pada bayi dan balita	CD pengolahan makanan bergizi.	Model makanan bergizi.
	Laboratorium Kegawatdaruratan Maternal Neonatal	Modul Penatalaksanaan kegawatdaruratan pada maternal dan neonatal	CD penanganan kegawatdaruratan pada ibu (Pre Eklamsi Berat/PEB, perdarahan post partum, dll)  CD penanganan kegawatdaruratan pada neonatal (asfiksia, BBLR, icterus patologis, dll)	Set resusitasi bayi baru lahir, phantom bayi, phantom uterus, inkubator.
	Laboratorium KIP/K	Modul KIP/K	CD KIP/K	Ruangan untuk KIP/K, berbagai macam lembar balik yang diperlukan saat komunikasi/penyuluhan/pendidikan kesehatan.

## **24. PANDUAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH**

## **25. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang ditetapkan oleh Universitas Nasional mengacu pada Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 adalah memuat beberapa hal dibawah ini:

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu;
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;

3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. Metode pembelajaran;
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian
9. Daftar referensi yang digunakan.

Format Standar RPS Universitas Nasional adalah sebagai berikut:

		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER UNIVERSITAS NASIONAL</b>	
Program Studi		Semester	
Mata Kuliah		Beban SKS	
Ramah Topik		Dosen Pengampu (Koordinator & Anggota)	
Kode Mata Kuliah			
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	<b>Sikap:</b> 1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 2. Dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. <b>Pengetahuan (Ramah Topik/Kajian Ilmu):</b> 1. .... 2. .... 3. .... <b>Keterampilan Umum:</b> 1. .... 2. .... 3. .... <b>Keterampilan Khusus:</b> 1. .... 2. .... 3. ....		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)	1. .... 2. .... 3. .... 4. ....		
Deskripsi Mata Kuliah	.....		
Komponen Penilaian & Prosentase	1. UAS = ..... %	2. UTS = ..... %	3. Tugas individu/kelompok = ..... %    4. Sikap & Perilaku = ..... %
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:		Perangkat Keras/Laboratorium:

Minggu	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub-CP-AB)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Waktu	Referensi
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9	UTS									
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16	UAS									

**Referensi:**

1. Creswell, John W. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications, 2013.
2. ....
3. ....

**Catatan:**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan **intimisasi** dari setiap penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL** di Rancah Topik yang dibicarakan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pemberitukangan/pembentukan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CP-MK)** adalah kemampuan yang dibicarakan secara spesifik dari CPL yang dibicarakan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dibicarakan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamanati dan merupakan kemampuan akhir yang dibicarakan pada tiap bab/bagian pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengartifikasikan kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disebut **hasil-buku**.

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran			Jam
a. Kuliah, Responsi, Tutorial	Tatap Muka	Pengajaran Terstruktur	Belajar Mandiri
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	80 menit/minggu/semester
	2,83		
b. Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis	Tatap muka	Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester	
			2,83
c. Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara			
	170 menit/minggu/semester		
			2,83

No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	COL
6	Collaborative Learning	CLL
7	Contextual Learning	CL
8	Project Based Learning	PJBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Blended Learning	BL

No	Level of Cognitive Daya Nalar	Kode
1	Remembering	C1
2	Understanding	C2
3	Applying	C3
4	Analyzing	C4
5	Evaluating	C5
6	Creating	C6

**Komponen Penilaian**

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut:

**a. Sikap dan Perilaku**

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penjurung dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

**b. Tugas**

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2X sebelum UTS dan 2X setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **30%**.

**c. UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktik atau mix project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar **30%**.

**d. UAS (Ujian Akhir Semester)**

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui presentasi proposal penelitian. Materi yang tertuang pada proposal mencakup keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar **30%**.

**Rubrik Penilaian**

Jenjang/Grade	Angka/Dekor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	< 40	Merupakan penelahan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan penelahan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	50-54,99	Merupakan penelahan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas (rupun dengan akurasi yang buruk).
C	55-59,99	Merupakan penelahan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persektif sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	60-64,99	Merupakan penelahan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	65-69,99	Merupakan penelahan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B	70-74,99	Merupakan penelahan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi tugas.
B+	75-79,99	Merupakan penelahan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi tugas.
A-	80-89,99	Merupakan penelahan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	90-100	Merupakan penelahan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengidentifikasi masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengemukakan konsep solusinya.

Disetujui, Ketua PROGRAM STUDI	Tgl : _____	Diperiksa, Koord. Mata Kuliah/Bidang Keahlian	Tgl : _____	TD. PSE/BSI Disetujui, Dosen jrs	Tgl : _____
_____		_____		_____	
Pembaca : Unit Pengambilan Mula					
_____					

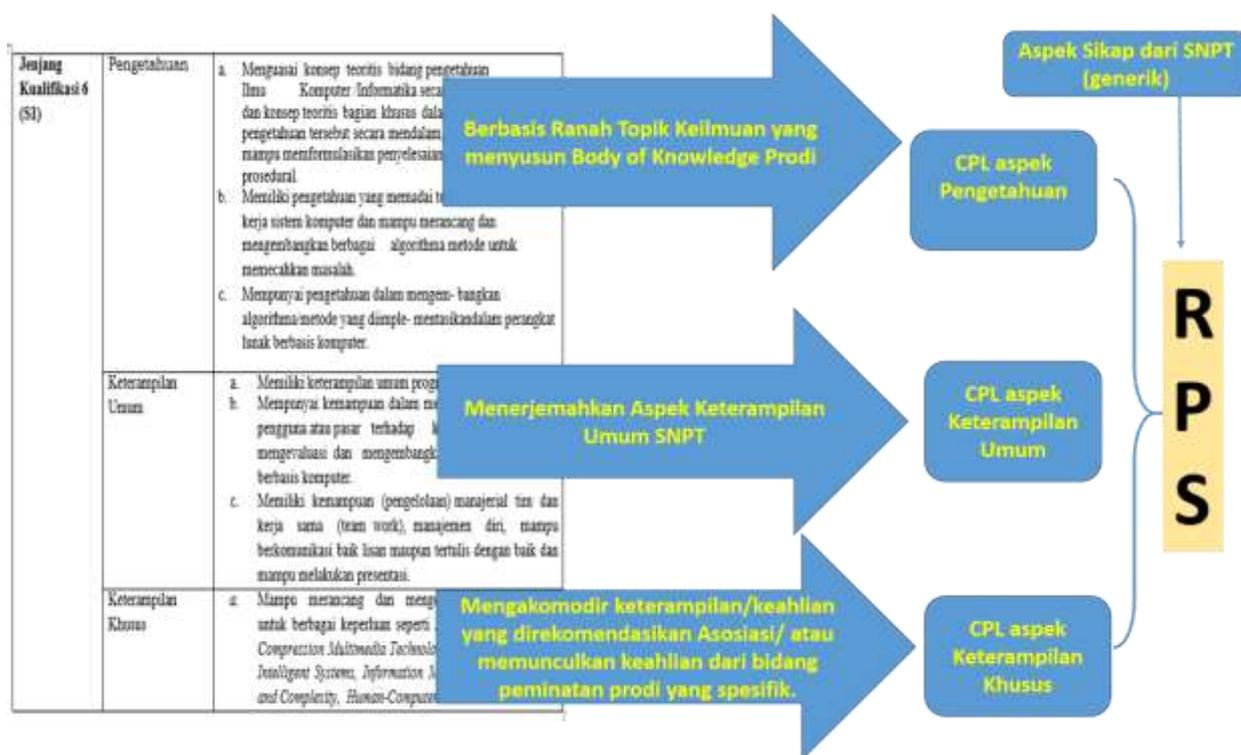
Penjelasan dari standar isian format RPS Universitas Nasional adalah sebagai berikut:

NOMOR KOLOM	JUDUL KOLOM	PENJELASAN ISIAN
1	MINGGU KE	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (satu semester) (bisa 1/2/3/4 minggu).
2	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIRENCANAKAN	Rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (hard skills & soft skills). Tingkat kemampuan harus menggambarkan level CP lulusan prodi, dan dapat mengacu pada konsep dari Anderson (*). Kemampuan yang dirumuskan di setiap tahap harus mengacu dan sejalan dengan CP serta secara kumulatif diharapkan dapat memenuhi CP yang dibebankan pada mata kuliah ini diakhir semester.
3	BAHAN KAJIAN (MATERI PEMBELAJARAN)	Bisa diisi pokok bahasan /sub pokok bahasan, atau topik bahasan. (dengan asumsi tersedia diktat/ modul ajar untuk setiap pokok bahasan) atau integrasi bahan kajian, atau isi dari modul.
4	BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	Metode dapat berupa : diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, atau gabungan berbagai bentuk. Pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa dengan metode pembelajaran yang dipilih mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan.
5	ESTIMASI WAKTU	Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
6	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, suvai, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb)
7	KRITERIA DAN INDIKATOR PENILAIAN	Kriteria Penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Indikator dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreativitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif : banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).
8	BOBOT PENILAIAN	Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah ini.
DAFTAR REFERENSI		Daftar referensi yang digunakan dapat dituliskan pada lembar lain

Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi di Rencana Pembelajaran Semester (RPS) meliputi 4 aspek yakni :

1. Sikap, yakni rumusan CP yang baku dari SNPT.
2. Pengetahuan, yakni rumusan CPL di ranah topik keilmuan prodi.
3. Keterampilan Umum, yakni rumusan CPL yang menerjemahkan aspek Keterampilan Umum SNPT.
4. Keterampilan Khusus, yakni rumusan CPL keterampilan yang mengkomodir rekomendasi dari Asosiasi Prodi.

Hal tersebut digambarkan dalam diagram di bawah ini:



Modus Pembelajaran yang digunakan dalam RPS Universitas Nasional adalah sebagaimana tabel berikut ini:

No	MODEL BELAJAR	YANG DILAKUKAN MAHASISWA	YANG DILAKUKAN DOSEN
1	<b>Small Group Discussion</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membentuk kelompok (5-10)</li> <li>memilih bahan diskusi</li> <li>mepresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat rancangan bahan dikusi dan aturan diskusi.</li> <li>Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahasiswa.</li> </ul>
2	<b>Simulasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya.</li> <li>atau mempraktekan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi.</li> <li>Membahas kinerja mahasiswa.</li> </ul>

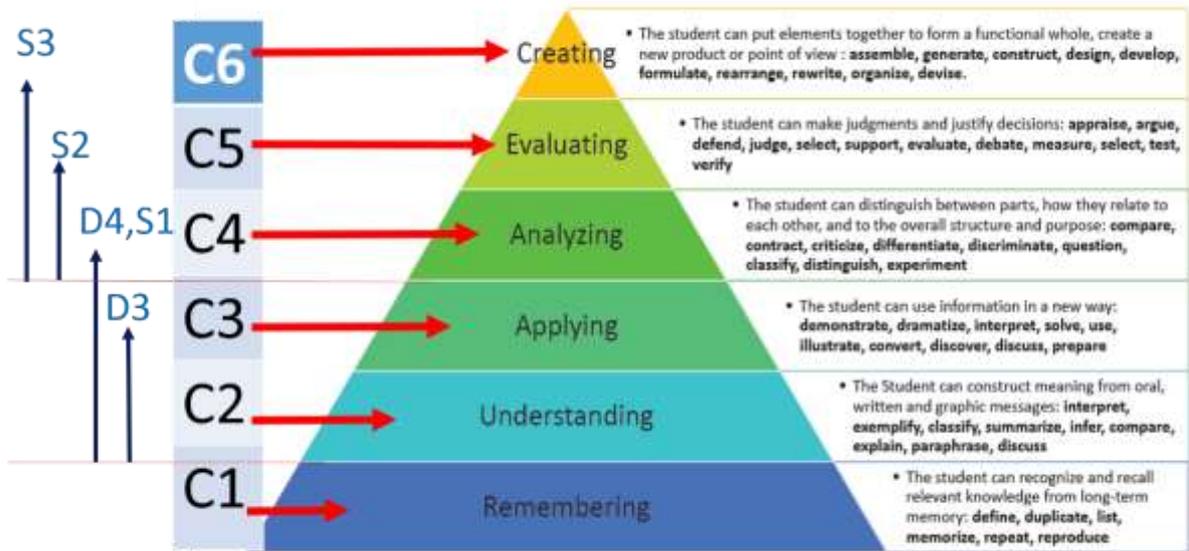
3	<b>Discovery Learning</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa.</li> <li>Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.</li> </ul>
---	---------------------------	---	---

No	MODEL BELAJAR	YANG DILAKUKAN MAHASISWA	YANG DILAKUKAN DOSEN
4	<b>Self-Directed Learning</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>sebagai fasilitator. memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa .</li> </ul>
5	<b>Cooperative Learning</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa.</li> <li>Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.</li> </ul>
6	<b>Collaborative Learning</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas</li> <li>Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang tugas yang bersifat open ended.</li> <li>Sebagai fasilitator dan motivator.</li> </ul>

No	MODEL BELAJAR	YANG DILAKUKAN MAHASISWA	BENTUK KEGIATAN BELAJAR
1	<b>Contextual Instruction</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata</li> <li>Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial.</li> <li>Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan</li> </ul>

2	<b>Project Based Learning</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis.</li> <li>• Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalian (inquiry), yang terstruktur dan kompleks.</li> <li>• Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.</li> </ul>
3	<b>Problem Based Learning</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu</li> <li>• Membuat petunjuk(metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.</li> </ul>
4	<b>Blended Learning</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara online di media web E-Learning.</li> <li>• Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum diskusi di media web E-Learning.</li> <li>• Menunjukkan kinerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa melakukan diskusi interaktif dalam media E-Learning secara online</li> <li>• Merespon Postingan Materi dan Tugas dari dosen untuk ditulis atau diunggah ke dalam forum.</li> <li>• Mahasiswa wajib untuk memposting respon minimal 3 kali dari postingan materi dosen</li> </ul>

Untuk menentukan tingkat pemahaman mahasiswa dalam mencapai Kemampuan akhir mahasiswa di setiap tahap pembelajaran, CP – MK didesain dengan menggunakan kata-kata kerja operasional di Blooms Taxonomy. Untuk itu desain CP – M mengacu pada diagram di bawah ini:





**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL**

Nama Program Studi	: Kebidanan	Semester	: 2
Nama Mata Kuliah	: Bahasa Inggris Kesehatan	Beban sks	: 3
Ranah Topik	: Pengembangan Diri dan Profesionalisme		
Kode Matakuliah	: 00000108	Dosen Pengampu (Koordinator & Anggota)	Siti Tuti Alawiyah, SS.,MH Ns. Dayan Hisni, S.Kep., MNS
Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendeskripsikan konsep dasar bahasa Inggris kesehatan (kebidanan)</li> <li>2. Mampu memahami introduction review, asking question, and language function</li> <li>3. Mampu menjelaskan prefix, suffix, vocabulary dalam kebidanan, Preposition, Noun, adjective dan adverb</li> <li>4. Mampu menjelaskan gagasan pokok dari suatu bacaan dalam bahasa Inggris (reading)</li> <li>5. Mampu memahami tenses dan grammar</li> <li>6. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara profesional pada klinikal setting</li> </ol>		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP MK)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendeskripsikan konsep dasar bahasa Inggris kesehatan (kebidanan)</li> <li>2. Mampu memahami introduction review, asking question, and language function</li> <li>3. Mampu menjelaskan prefix, suffix, vocabulary dalam kebidanan, Preposition, Noun, adjective dan adverb</li> <li>4. Mampu menjelaskan gagasan pokok dari suatu bacaan dalam bahasa Inggris (reading)</li> <li>5. Mampu memahami tenses dan grammar</li> <li>6. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara profesional pada klinikal setting</li> <li>7. Mampu memahami dan menjelaskan tentang nursing care dan nursing process approach</li> </ol>		
Deskripsi Mata kuliah	Mata kuliah ini membahas tentang bahasa Inggris dan aplikasinya di dunia ilmiah (kebidanan), terutama mengenai tata bahasa, susunan kalimat, dan kosa kata yang memungkinkan mahasiswa berkomunikasi dengan orang lain, membaca, dan memahami bahan-bahan referensi yang dibutuhkan dan mendemonstrasikannya.		
Komponen Penilaian & Prosentase	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UAS = 25%</li> </ol>		

2. UTS	= 25%
3. Praktikum	= 15
4. Tugas individu/kelompok	= 25%
5. Perilaku/Sikap	= 10%

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Referensi
1	Mampu menjelaskan konsep dasar bahasa inggris kesehatan: terminology in clinical setting	C2	1.Body part system 2.Midwifery terminology 3.Ward and department 4.instrument	Kuliah	Discovery Learning	Mencari literature mengenai kosep dasar bahasa inggris kesehatan	Ketepatan dan penguasaan konsep	Bisa menjelaskan konsep dasar bahasa inggris kesehatan dan mafaatnya dalam akademik	3 x 50 menit	3
2	Mampu memahami introduction review, asking question, and language function	C2	1. Introduction 2. Asking question 3. Language function	Kuliah	Discovery learning	Mencari literature mengenai introduction, asking question, dan language function	Ketepatan dan penguasaan konsep language function	Bisa melakuka perkenalan diri dan bertanya serta bercakap dalam bahasa inggris	3 x 50 menit	3
3	Mampu menjelaskan prefix dan suffix	C2	1.Menjelaskan bentuk-bentuk prefix 2.Menjelaskan bentuk-bentuk suffix	Kuliah	Discovery learning		Ketepatan dan penguasaa materi	Bisa membedakan anara prefix dan suffix	3x50 menit	1,3
4	Mampu memahami Subjects and Verbs Objects of Prepositions Present Participles Past Participles	C2	1.Subject and verb 2.Object of Prepositions 3.Present participles	Kuliah	Discovery Learning		Ketepatan dan penguasaan materi	Bisa memahami dan membedakan subject, verb, object of prepositions, present	3x50 menit	4

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Referensi
			4.Past pariticiples					participles, past participles		
5	Mampu menjelaskan gagasan pokok dari suatu bacaan dalam bahasa inggris (reading)	C2	1.Konsep scanning dan skimming 2.Menemukan ide pokok dari suatu paragraph 3.Menyimpulk an kembali dari suatu artikel	Kuliah	Small group discussion	Mencari beberapa artikel kebidanan dalam bahasa ingris dan menentuka ide pokok paragraph	Ketepatan dan penguasaan materi	Bisa membedakan scanning dan skimming, serta menemukan ide pokok dan menyimpulkan kembali isi sari suatu artikel	3x50 menit	9
6	Mampu menjelaskan macam-macam tenses	C2	1.Pengertian tenses 2.Jenis-jenis tensis 3.Simple present tense 4.Past tense 5.Future tense 6. Present continues tense	Kuliah	Discovery learning	Mencari contoh kalimat dari present tense, past tense, future tense, present continues tense	Ketepatan dan penguasaa materi	Bisa membedakan simple present tense, past tense, dan future tense	3x50 menit	8,9,10
7	Mampu menjelaskan preposition, Noun, adjective, adverb	C2	1. Pengertian preposition 2. Jenis preposition dan contohnya	Kuliah	Discovery learning	Mencari contoh preposition, Noun, adjective dan adverb	Ketepatan dan penguasaan materi	Mampu membedakan preposition, noun, adjective, dan adverb	3x50 menit	5,6

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Referensi
			3. Pengertian Noun							
8	UTS									
9	Mampu memahami konsep writing in English dengan menulis abstrak penelitian dalam bahasa inggris	C3	1. Konsep writing in English 2. Menulis abstrak dalam bahasa Inggris 3.	Praktikum	Discovery learning	Mencari contoh abstrak penelitian dalam bahasa Indonesia	Ketepatan dan penguasaan materi	Mampu menulis abstrak dalam bahasa inggris	3x50 menit	2,4
10	Mampu menjelaskan direct and indirect speech	C2	1. Konsep direct and indirect speech	Kuliah	Discovery learning	Mencari Literature tentang direct and indirect speech	Ketepatan dan penguasaan materi	Bisa memahami dan menggunakan direct and indirect speech	3x50 menit	8,9
11	Mampu menjelaskan tentang conjunction dan conditional sentence	C2	1. Konsep conjunction 2. Jenis-jenis conjunction 3. Pengertian conditional sentence 4. Contoh conditional sentence	Kuliah	Discovery learning	Mencari bahan materi terkait jenis-jenis conjunction dan conditional sentence	Ketepatan dan penguasaan materi	Bisa membedakan jenis-jenis conjunction yang sering dipakai secara umum di bidang kesehatan serta bisa memberikan contoh conditional sentence	3x50 menit	3,4,5
12	Mampu menjelaskan tentang relative pronouns dan passive voice	C2	1. Konsep relative pronouns	Kuliah	Discovery learning	Mencari Literature tentang konsep relative pronouns dan passive voice	Ketepatan dan penguasaan materi	Bisa menguraikan relative pronoun dan passive voice	3x50 menit	8,9

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Referensi
			2. Passive voice							
13	Mampu mendemonstrasikan komunikasi dalam bahasa inggris dalam praktek kebidanan (english in the hospital)	C3	1. Mempraktekkan dialogue bahasa inggris dalam kebidanan	Praktikum	Small group discussion, role play and simulation	Mencari contoh dialogue bahasa inggris dalam kebidanan	Ketepatan dan penguasaan materi	Mempraktekkan dialogue bahasa inggris dalam kebidanan	3x50 menit	6,7
14	Mampu mendemonstrasikan untuk membuat abstract dari beberapa literature review	C2	1. Review abstrak	Praktikum	Discovery learning	Review abstrak kelompok	Ketepatan dan penguasaan materi	Bisa membuat abstract dari beberapa literature review	3x50 menit	3,7
15	Review materi dan latihan	C2	Review materi dan latihan	Praktikum	Discovery learning	Review materi dan latihan	Ketepatan dan penguasaan materi	Bisa mamahami dan meringkas materi serta manjawab soal latihan	3x50 menit	3,8,9
<b>16</b>	<b>UAS</b>									

#### Referensi:

1. Turney, P. D. (2001, September). Mining the web for synonyms: PMI-IR versus LSA on TOEFL. In *European Conference on Machine Learning* (pp. 491-502). Springer Berlin Heidelberg.
2. Boshier, S. (2013). English for nursing. *The Encyclopedia of Applied Linguistics*.

3. Phillips, D. (2008). *Preparation Course for the TOEFL test*. Pearson Educagin, Incorporated.
4. Cumming, A., Kantor, R., Baba, K., Erdosy, U., Eouanzoui, K., & James, M. (2005). Differences in written discourse in independent and integrated prototype tasks for next generation TOEFL. *Assessing Writing*, 10(1), 5-43.
5. Hamp-Lyons, L. (1998). Ethical test preparation practice: The case of the TOEFL. *TESOL Quarterly*, 32(2), 329-337.
6. Frase, L. T., Faletti, J., Ginther, A., & Grant, L. (1998). Computer analysis of the TOEFL Test of Written English. *ETS Research Report Series*, 1998(2).
7. Jenkins, J., & Leung, C. (2014). *English as a lingua franca*. John Wiley & Sons, Inc..
8. Gear, J., & Gear, R. (2002). *Cambridge Preparation for the TOEFL® Test Book with CD-ROM* (Vol. 1). Cambridge University Press.
9. Gallagher, N. (2012). *Delta's Key to the Next Generation TOEFL [R] Test: Six Practice Tests for the iBT*. Delta Publishing Company. 1400 Miller Parkway, McHenry, IL 60050.
10. GOBEL, P. (2011). The effect of reading while listening on TOEFL gains

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri	

No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL

	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83		6	Collaborative Learning	CbL
b	<b>Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>					7	Contextual Learning	CtL
	Tatap muka		Belajar mandiri			8	Project Based Learning	PjBL
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester		2,83	9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
c	<b>Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara</b>					10	Blended Learning	BL
	170 menit/minggu/semester				2,83			

### Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### a. Sikap dan Perilaku

Komponen ini memiliki poin sebesar 10% dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses

penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

**b. Tugas**

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar 30%.

**c. UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

**d. UAS (Ujian Akhir Semester)**

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui presentasi proposal penelitian. Materi yang tertuang pada proposal mencakup keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

## Rubrik Penilaian

Jenjang /Grade	Angka /Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	50-54,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	55-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	60-64,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	65-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B	70-74,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B+	75-79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
A-	80-89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	90-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

No: Revisi : ..... <b>Disetujui,</b> <b>Tgl :</b> <b>Ketua PROGRAM STUDI</b>	<b>Diperiksa,</b> <b>Tgl :</b> <b>Koord.Matakuliah/Bidang Keahlian</b>	<b>Dibuat,</b> <b>Tgl :</b> <b>Dosen ybs</b>
( ..... ) Nama Jelas & Tanda Tangan	(.....)	( ..... )
Periksa : Ka.UPM		



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL**

Nama Program Studi	: Profesi Bidan	Semester	: Genap
Nama Mata Kuliah	: Metodik Khusus Kebidanan	Beban sks	: 3
Ranah Topik	: Manajemen dan Kepemimpinan		
Kode Matakuliah	: 17640936	Dosen Pengampu	: Dewi Kurniati, SSiT, MKeb
Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik	Mampu menerapkan, menganalisis dan merumuskan metode/teknik khusus dalam pendidikan pengajaran kebidanan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan pendidikan dan pelayanan kebidanan di masyarakat		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	<p>Sikap</p> <p>Keterampilan Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Memiliki kemampuan berkomunikasi secara verbal dan non verbal kepada klien pada semua kurun usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega dan inter disiplin ilmu</li> <li>1.2 Mempunyai kemampuan dalam bidang pelayanan kebidanan berdasarkan fungsi manajemen organisasi untuk menyelesaikan masalah manajerial pada pelayanan kebidanan primer, sekunder maupun tersier sesuai kondisi yang dihadapi.</li> <li>1.3 Mampu mengelola pendidikan kebidanan baik yang terkait dengan Kesehatan Ibu dan Anak dengan memanfaatkan IPTEKS, kepada individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat serta memiliki kemampuan <i>preceptorship</i> dan <i>mentorship</i> dengan memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (mampu beradaptasi dengan berbagai situasi)</li> <li>1.4 Mampu mengaudit/memeriksa pendokumentasian kebidanan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk mencegah.</li> <li>1.5 Mampu mengembangkan dirinya sebagai bidan yang profesional melalui seminar, pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.</li> </ol> <p>Keterampilan Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Mampu mencari, mengumpulkan, dan mendeskripsikan konsep pembelajaran di laboratorium, dan penggunaan laboratorium untuk pengajaran mahasiswa kebidanan</li> </ol>		

	<p>1.2 Mampu membuat sebuah rencana pengajaran di laboratorium kebidanan dengan benar</p> <p>1.3 Mampu mengembangkan keterampilan dan sikap dari pengetahuan metode dalam pembelajaran di laboratorium dan dapat mengaplikasikannya serta mengevaluasi pembelajaran di laboratorium</p> <p>1.4 Mampu melaksanakan pembelajaran di laboratorium kebidanan dan mampu mempresentasikan evaluasi pembelajaran di laboratorium kebidanan</p> <p>1.5 Mampu mencari, mengumpulkan, mendeskripsikan dan menganalisis konsep pembelajaran klinik kebidanan</p> <p>1.6 Mampu melaksanakan pendekatan dalam pembelajaran klinik kebidanan</p> <p>1.7 Mampu menjelaskan metode-metode dan membuat model pembelajaran klinik kebidanan</p> <p>1.8 Mampu melaksanakan pembelajaran klinik kebidanan dalam praktek kebidanan</p> <p>1.9 Mampu melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran klinik kebidanan</p>
Deskripsi Matakuliah	Matakuliah Metodik Khusus Kebidanan mengajarkan konsep pembelajaran di laboratorium, dan penggunaan laboratorium untuk pengajaran mahasiswa kebidanan, merancang sebuah rencana pengajaran di laboratorium kebidanan, metode dalam pembelajaran di laboratorium dan dapat mengaplikasikannya serta mengevaluasi pembelajaran di laboratorium, mengajarkan pembelajaran di laboratorium kebidanan dan mampu mempresentasikan evaluasi pembelajaran di laboratorium kebidanan, konsep pembelajaran klinik kebidanan, pendekatan dalam pembelajaran klinik kebidanan, metode-metode dan membuat model pembelajaran klinik kebidanan, pembelajaran klinik kebidanan dalam praktik kebidanan bagaimana pelaksanaannya dan cara mengevaluasi.
Komponen Penilaian & Prosentase	<p>1. UAS = 30%</p> <p>2. UTS = 30%</p> <p>3. Tugas individu/kelompok = 30%</p> <p>4. Perilaku/Sikap = 10%</p>

Perte muan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Referensi
1.	Mampu mencari, mengumpulkan, dan mendeskripsikan konsep pembelajaran di laboratorium.	C2	<p>1. Konsep pembelajaran di laboratorium kebidanan,</p> <p>2. Penggunaan laboratorium kebidanan</p>	Kuliah	Discovery Learning	<p>1. Mencari berbagai konsep pembelajaran di laboratorium.</p> <p>2. Mencari konsep pembelajaran di laboratorium yang efektif dan efisien</p>	Mampu mengidentifikasi pengajaran di laboratorium kebidanan dengan benar yang efektif dan efisien	Bisa menjelaskan kembali metode pembelajaran di laboratorium dengan rinci	3 x 50 menit	1

2	Mampu membuat sebuah rencana pengajaran di laboratorium kebidanan dengan benar	C2	Penyusunan rencana pengajaran di laboratorium kebidanan	Kuliah	Small Group Discussion	Merancang dan menyusun rencana pengajaran di laboratorium kebidanan	Menyusun rencana pengajaran di laboratorium kebidanan	Bisa merancang rencana pengajaran di laboratorium kebidanan	3 x 50 menit	1
3-4	Mampu mencari, mengumpulkan, dan mendeskripsikan penggunaan laboratorium dan instrument pengajaran untuk mahasiswa kebidanan.	C2	Penyusunan instrumen – instrumen pembelajaran di laboratorium spt : kajian modul pelatihan keterampilan Klinik, dan Clinical teaching in Midwivery	BL	Small Group Discussion	Penyusunan instrumen pembelajaran di laboratorium	Mampu menyusun modul pelatihan keterampilan klinik	Bisa menyusun berbagai modul pelatihan keterampilan klinik	3 x 50 menit	1
5	Mampu mengembangkan keterampilan dan sikap dari pengetahuan sebagai metode dalam pembelajaran di laboratorium	C2	Pengembangan keterampilan dan sikap di laboratorium yang bersumber dari pengetahuan sebagai metode dalam pembelajaran di laboratorium	BL	Role play & Simulation	Melakukan praktik dalam pembelajaran di laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mempraktikkan metode dalam pembelajaran di laboratorium dengan meningkatkan keterampilan dan sikap</li> <li>2. Mampu melaksanakan pembelajaran di laboratorium kebidanan</li> </ol>	Bisa mempraktikkan metode dalam pembelajaran di laboratorium dengan meningkatkan keterampilan dan sikap	3 x 50 menit	

6	Mampu melakukan evaluasi terhadap praktik di laboratorium kebidanan dengan benar	C2	Evaluasi pembelajaran klinik kebidanan: - Evaluasi Pembimbingan Praktik klinik kebidanan - Problem Solving dalam manajemen Bimbingan Klinik Analisis SWOT	Kuliah	Small group Discussion	Melakukan evaluasi terhadap pengajaran praktik di laboratorium kebidanan	1. Mampu mengevaluasi Pembimbingan Praktek klinik kebidanan 2. Mampu melakukan Problem Solving dalam manajemen Bimbingan Klinik spt : Analisis SWOT	Bisa mengevaluasi pengajaran praktik laboratorium menggunakan berbagai metode problem solving dn analisis SWOT	3 x 50 menit	
7	Mampu mempresentasikan evaluasi pembelajaran di laboratorium kebidanan	C2	Hasil evaluasi pembelajaran di laboratorium kebidanan	Kuliah	Small group Discussion	Presentasi kelompok tentang evaluasi pembelajaran di laboratorium kebidanan	1. Mampu mengevaluasi pembelajaran di laboratorium kebidanan 2. Mampu mempresentasikan hasil evaluasi tersebut.	Bisa mengevaluasi pembelajaran di laboratorium kebidanan dan mempresentasi kannya	3 x 50 menit	
<b>8</b>	<b>UTS</b>									
9	Mampu mencari, mengumpulkan, mendeskripsikan dan menganalisis konsep	C4	Menjelaskan: Pengertian /konsep pembelajaran klinik kebidanan.	Kuliah	Discovery Learning	Menganalisis konsep pembelajaran klinik kebidanan	Mampu menganalisis konsep pembelajaran klinik kebidanan	Bisa menganalisis konsep pembelajaran klinik kebidanan	3 x 50 menit	

	pembelajaran klinik kebidanan		Prinsip pembelajaran klinik kebidanan.  Perencanaan pembelajaran klinik kebidanan							
10 - 12	Mampu melaksanakan pendekatan dalam pembelajaran klinik kebidanan		Pendekatan dalam pembelajaran klinik kebidanan  Preseptoring: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Model preseptoring</li> <li>- Tujuan Preseptoring</li> <li>- Kriteria preseptoring.</li> </ul> Mentoring: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi mentoring</li> <li>- Fungsi mentoring</li> </ul>	BL	Role Play & Simulation	Praktik preceptor mentor	Mampu berperan dan melakukan prinsip preseptoring dan mentoring dalam praktik klinik kebidanan	Bisa bertindak sebagai preceptor dalam praktik klinik kebidanan		

13	Mampu menjelaskan metode-metode dan membuat model pembelajaran klinik kebidanan		Metode pembelajaran klinik kebidanan: membagi tugas kelompok untuk membahas: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bed site teaching</li> <li>➤ Case presentation</li> <li>➤ Clinic tour</li> <li>➤ Case study</li> <li>➤ Coaching</li> </ul>	BL	1. Discovery Learning 2. Role Play & Simulation	Mempraktikkan bimbingan Bed site teaching, Case presentation, Clinic tour, Case study  Coaching	Mampu menerapkan metode pembelajaran Bed site teaching, Case presentation, Clinic tour, Case study  Coaching	Bisa menerapkan model/metode pembelajaran Bed site teaching, Case presentation, Clinic tour, Case study  Coaching	3x50 menit	
14	Mampu melaksanakan pembelajaran klinik kebidanan dalam praktik kebidanan		Melaksanakan persiapan keperluan pembelajaran klinik kebidanan: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan perencanaan praktek kebidanan</li> <li>➤ Persiapan pembimbing</li> <li>➤ Strategi pembelajaran praktek kebidanan</li> <li>➤ Pelaksanaan praktek</li> </ul>	Kuliah	Small Group Discussion	Membuat perencanaan praktek kebidanan  Seperti : Persiapan pembimbing, persiapan strategi pembelajaran praktek kebidanan  Pelaksanaan praktek klinik kebidanan (PKK I, PKK II, PKK III)	Mampu melakukan persiapan perencanaan praktek kebidanan, persiapan pembimbing, strategi pembelajaran praktek kebidanan, pelaksanaan praktek klinik kebidanan (PKK I PKK II dan PKK III)	Bisa melakukan persiapan perencanaan praktek kebidanan, persiapan pembimbing, strategi pembelajaran praktek kebidanan, pelaksanaan praktek klinik kebidanan (PKK I PKK II dan PKK III)	3x50 menit	

			klinik kebidanan: - PKK I - PKK II - PKK III							
15	Mampu melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran klinik kebidanan	C4	Mengevaluasi dan menganalisis pembelajaran klinik kebidanan: - Evaluasi Pembimbingan Praktek klinik kebidanan - Problem Solving dalam manajemen Bimbingan Klinik - Analisis SWOT	Kuliah	Small Group Discussion	Menyusun evaluasi Pembimbingan Praktek klinik kebidanan, Problem Solving dalam manajemen, Bimbingan Klinik Analisis SWOT	Mampu menyusun evaluasi Pembimbingan Praktek klinik kebidanan, Problem Solving dalam manajemen, Bimbingan Klinik Analisis SWOT	Bisa evaluasi Pembimbingan Praktek klinik kebidanan, Problem Solving dalam manajemen, Bimbingan Klinik Analisis SWOT		
16	UAS									

**Referensi:**

1. Modul Pelatihan Keterampilan Klinik
2. Clinical Teaching in Midwifery
3. Jarvis. Education and Adult Learning
4. Competency Based Approach
5. Modul Asuhan Kebidanan

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri	

No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL

	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83	5	Cooperative Learning	CoL
b	<b>Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>				6	Collaborative Learning	CbL
	Tatap muka		Belajar mandiri		7	Contextual Learning	CtL
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester	2,83	8	Project Based Learning	PjBL
c	<b>Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara</b>				9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
	170 menit/minggu/semester			2,83	10	Blended Learning	BL

### Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### a. Sikap dan Perilaku

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

#### b. Tugas

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar 30%.

**c. UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

**d. UAS (Ujian Akhir Semester)**

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui presentasi proposal penelitian. Materi yang tertuang pada proposal mencakup keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

**Rubrik Penilaian**

Jenjang /Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.

C-	50-54,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	55-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang konsisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	60-64,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	65-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B	70-74,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B+	75-79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
A-	80-89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	90-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

No: Revisi : .....

<b>Disetujui,</b> <b>Tgl : 30 Januari 2017</b> <b>Ketua Program Studi</b>	<b>Diperiksa,</b> <b>Tgl : 30 Januari 2017</b> <b>Koord.Matakuliah/Bidang Keahlian</b>	<b>Dibuat,</b> <b>Tgl : 26 Januari 2017</b> <b>Dosen ybs</b>

<b>( Rukmaini, S.S.T., M.Keb)</b>	<b>( Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb)</b>	<b>( Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb)</b>
Periksa : Ka.UPM		



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL**

Nama Program Studi	: D-IV Kebidanan	Semester	: Genap
Nama Mata Kuliah	: Asuhan Kebidanan Terkini	Beban sks	: 3 SKS
Ranah Topik	: Landasan Ilmiah Praktek Kebidanan		
Kode Mata Kuliah	: 1760742	Dosen Pengampu (Koordinator&Anggota)	: Rukmaini, S.S.T., M.Keb Risza Choirunnisa, S.S.T., MKM
Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan macam-macam asuhan kebidanan terkini</li> <li>2. Mampu mengaplikasikan asuhan kebidanan terkini di lapangan</li> <li>3. Mampumeningkatkan kualitas pelayanan melalui asuhan kebidanan terkini</li> </ol>		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampumenjelaskan <i>evidence based</i> dari asuhan kebidanan terkini</li> <li>2. Mampumenjelaskan macam-macam asuhan kebidanan terkini</li> <li>3. Mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini</li> <li>4. Mampu mendemonstrasikan asuhan kebidanan terkini</li> <li>5. Mampu menerapkan asuhan kebidanan terkini</li> </ol>		
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliahAsuhan Kebidanan Terkini ini bertujuan untuk membekali para mahasiswa mulai dari pengetahuan, pemahaman dan Penerapan terkait berbagai asuhan kebidanan terkini yang ada, dalam rangka meningkatkan kualitas asuhan kebidanan saat ini. Dalam perkuliahan dibahas mulai dari macam-macam asuhan kebidanan terkini, manfaat dan keuntungannya, bagaimana mendemontrasikannya sampai menerapkannya di pelayanan kebidanan.		
Komponen Penilaian&Persentase	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UAS = 30%</li> <li>2. UTS = 30%</li> <li>3. Tugasindividu/kelompok= 30%</li> <li>4. Perilaku/Sikap= 10%</li> </ol>		

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Referensi
1	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai <i>evidence based</i> dari asuhan kebidanan terkini.	C2	- Pengertian - Manfaat - Asuhan kebidanan terkini sesuai dengan <i>evidence based</i>	Kuliah, seminar	<i>Discovery Learning</i>	-	Ketepatan dan penguasaan teori-teori terkait <i>evidence based</i> dalam kebidanan	Berhasil dan tepat dalam menjawab pertanyaan teori-teori terkait <i>evidence based</i> dalam kebidanan	3 x 50 menit	1
2	Mampu melakukan asuhan kebidanan terkini terkait topik <i>refocusing</i> ANC, INC, PNC	C2	- Definisi - Maksud dan Tujuan - Teori-teori terkait <i>refocusing</i>	Kuliah, seminar	<i>Self Directed Learning</i>	Mencari teori dan topik terkait <i>refocusing</i> ANC, INC, PNC	Ketepatan dan penguasaan teori-teori terkait <i>refocusing</i> ANC, INC, PNC	Berhasil dan tepat dalam menjawab pertanyaan teori-teori terkait <i>refocusing</i> ANC, INC, PNC	3 x 50 menit	
3	Mahasiswa mampu menganalisis keuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan <i>Delay Cord Clamping</i>	C2	- Definisi - Manfaat dan keuntungannya - Kekurangannya - Penatalaksanaannya	On Line	<i>Blended Learning</i>	-	Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan didukung referensi yang akurat	3 x 50 menit	
4	Mahasiswa mampu menganalisis keuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan	C2	- Definisi - Manfaat dan keuntungannya - Kekurangannya	On Line	<i>Blended Learning</i>	-	Ketepatan dan keakuratan referensi	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan didukung	3 x 50 menit	

	terkini dengan topik Hypnobirthing		- Penatalaksanaannya				sesuai dengan topiknya	referensi yang akurat		
5	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan topik Inisiasi Menyusu Dini	C2	- Definisi - Manfaat dan keuntungannya - Kekurangannya - Penatalaksanaannya	On Line	<i>Blended Learning</i>	-	Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat	3 x 50 menit	
6	Mampu mendemonstrasikan asuhan kebidanan terkini dengan topik pijat perineum	C4	- Definisi - Manfaat dan keuntungannya - Kekurangannya - Penatalaksanaannya - Persiapan bahan dan alat	Kuliah, seminar	<i>Discovery Learning</i>	-	Praktik pijat perineum sesuai tehnik	Berhasil melaksanakan praktik pijat perineum dengan baik dan benar sesuai tehniknya	3 x 50 menit	
7	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan topik Sulih Hormon	C3	- Definisi - Manfaat dan keuntungannya - Kekurangannya - Penatalaksanaannya	On Line	<i>Small Group Discussion</i>	Mencari 5 jurnal national/ internation alyang meneliti topik Sulih Hormon	Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat	3 x 50 menit	

						-				
8					<b>Ujian Tengah Semester</b>				100 menit	
9	Mampu mendemonstrasikan asuhan kebidanan terkini dengan topik pijat bayi	C4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi</li> <li>- Manfaat dan keuntungannya</li> <li>- Kekurangannya</li> <li>- Penatalaksanaannya</li> <li>- Persiapan bahan dan alat</li> </ul>	Kuliah, seminar	<i>Discovery Learning</i>	-	Praktik pijat bayi sesuai tehnik	Berhasil melaksanakan praktik pijat bayi dengan baik dan benar sesuai tehniknya	3 x 50 menit	
10	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan topik <i>lotus birth</i>	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi</li> <li>- Manfaat dan keuntungannya</li> <li>- Kekurangannya</li> <li>- Penatalaksanaannya</li> </ul>	<i>On Line</i>	<i>Blended Learning</i>		Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat	3 x 50 menit	
11	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan topik <i>EPINO</i>	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi</li> <li>- Manfaat dan keuntungannya</li> <li>- Kekurangannya</li> <li>- Penatalaksanaannya</li> </ul>	<i>On Line</i>	<i>Blended Learning</i>		Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat	3 x 50 menit	
12	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi</li> <li>- Manfaat dan keuntungannya</li> </ul>	<i>On Line</i>	<i>Blended Learning</i>		Ketepatan dan keakuratan referensi	Berhasil menganalisis topik secara tepat	3 x 50 menit	

	dari asuhan kebidanan terkini dengan topik Pil KB Pria		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kekurangannya</li> <li>- Penatalaksanaannya</li> </ul>				sesuai dengan topiknya	dengan di dukung referensi yang akurat		
13	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan topik <i>labio-vaginoplasty</i>	C3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi</li> <li>- Manfaat dan keuntungannya</li> <li>- Kekurangannya</li> <li>- Penatalaksanaannya</li> </ul>	Kuliah, seminar	<i>Self Directed Learning</i>	Mencari topik asuhan kebidanan terkini dan membuatnya dalam bentuk asuhan kebidanan	Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil mencari dan menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat	3 x 50 menit	
14	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan topik bayi tabung	C3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi</li> <li>- Manfaat dan keuntungannya</li> <li>- Kekurangannya</li> <li>- Penatalaksanaannya</li> </ul>	Kuliah, seminar	<i>Discovery Learning</i>		Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat		
15	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan topik YOGA	C3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Langkah-langkah manajemen kebidanan terkini pada persalinan</li> </ul>	Kuliah, seminar	<i>Small Group Discussion</i>	Mencari teori dan CD dengan asuhan kebidanan terkini, contohnya :  Senam yoga, dll	Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat dan dapat mendemostrasikan senam yoga pada kehamilan	3 x 50 menit	

16					Ujian Akhir Semester				100 menit	
----	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	-----------	--

**Referensi:**

1. Varney H, 1997. Varney's Midwifery third edition, Jhones dan Barlet, England
2. Enkin, 2002. A Guide for effective care
3. Depkes, 2002 SPK buku catatan perkembangan kebidanan
4. YPKP, 2004, Gender dalam kesehatan reproduksi
5. Jurnal-jurnal tentang issue kebidanan terkini
6. Website [www.midwiferytoday.com](http://www.midwiferytoday.com)
7. Sweet BR 2000, Mayes Midwifery a text book for midwives edisi 12
8. Saifudin A.B. 2000, Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Jakarta.
9. Depkes, 2002 Making Pregnancy Safer, Jakarta
10. Depkes, 2000, Safe Matherhood, Jakarta
11. Depkes RI, 2005, Buku catatan tentang perkembangan dalam praktik kebidanan, Jakarta, PP IBI
12. Buckley, S.J. "Leaving Well Enough Alone: Natural Perspectives on the Third Stage of Labor" ,[Gentle Birth, Gentle Mothering: A Doctor's Guide to Natural Childbirth and Gentle Early Parenting Choices](#) (2009) New York: Celestial Arts
13. Mercer J. Current best evidence: a review of the literature on umbilical cord clamping. *J Midwifery Womens Health* 2001 Nov-Dec;46(6):402-14
14. [Mercer](#), J. et al, Delayed Cord Clamping in Very Preterm Infants Reduces the Incidence of Intraventricular Hemorrhage and Late-Onset Sepsis: A Randomized, Controlled Trial. *Pediatrics* Vol. 117 No. 4 April 1, 2006 pp. 1235 -1242 (doi: 10.1542/peds.2005-1706)
15. Mercer, J. Skovgaard, R. & Erickson-Owens, D. "Fetal to neonatal transition: first, do no harm", *Normal Childbirth: Evidence and Debate* second edition (2008) edited by Downe, S. pp149-174
16. Mercer, J. Skovgaard R. Neonatal transitional physiology: a new paradigm. *J Perinat Neonatal Nurs.* 2002 Mar;15(4):56-75. Review
17. Hutchon, D. BSc, MB, ChB, FRCOG, Guideline for the management of Caesarean Section deliveries. Found at <http://www.hutchon.net/NFMMSIG/cordclamp.htm>
18. WHO information sheet: "Optimal timing of umbilical cord clamping," Essential delivery care practices for maternal and newborn health and nutrition. Found at [http://amro.who.int/English/AD/FCH/CA/Delivery\\_care\\_practices.pdf](http://amro.who.int/English/AD/FCH/CA/Delivery_care_practices.pdf)
19. Royal College of Obstetricians and Gynaecologists (UK) Opinion Paper, [Clamping of the Umbilical Cord and Placental Transfusion](#). (2009) Found at <http://www.rcog.org.uk/clamping-umbilical-cord-and-placental-transfusion>
20. [Van Rhee](#)nen, P. "Effect of Timing of Cord Clamping on Neonatal Venous", *The Role of Delayed Umbilical Cord Clamping to Control Infant Anaemia in Resource-Poor Settings*. (2007) Rozenberg Publishers pp 151-158

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam
A	<b>Kuliah, Responsi, Tutorial</b>			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
B	<b>Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>			
	Tatap muka		Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester	2,83
C	<b>Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara</b>			
	170 menit/minggu/semester			2,83

No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Blended Learning	BL

## **Komponen Penilaian**

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

### **a. Sikap dan Perilaku**

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

### **b. Tugas**

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **30%**.

### **c. UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar **30%**.

### **d. UAS (Ujian Akhir Semester)**

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui presentasi proposal penelitian. Materi yang tertuang pada proposal mencakup keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar **30%**.

## Rubrik Penilaian

Jenjang/ Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	50-54,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	55-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	60-64,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	65-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B	70-74,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B+	75-79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
A-	80-89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	90-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

No: Revisi : .....

<b>Disetujui,</b> <b>Ketua PROGRAM STUDI</b>	<b>Tgl :</b>	<b>Diperiksa,</b> <b>Koord.Matakuliah/Bidang Keahlian</b>	<b>Tgl :</b>	<b>Dibuat,</b> <b>Dosen ybs</b>	<b>Tgl :</b>
( ..... ) Nama Jelas & Tanda Tangan		( ..... )		( ..... )	
Periksa : Ka.UPM					

## 26. STANDAR PENDIDIKAN PRODI: MUTU LULUSAN

No.	Parameter Mutu Lulusan	Standar	Keterangan
1	IPK	$\geq 2,75$	
2	Masa Studi	8 semester	
3	Nilai Tugas Akhir	B	
4	Nilai Mata Kuliah Kerja Praktek / Praktik Klinik	$\geq 3,00$	
5	Nilai Mata Kuliah Metode Penelitian	B	
6	Sertifikasi TOEFL/IELTS atau yang setara dengan bahasa asing Internasional	400	
7	Sertifikasi Keahlian Profesi	1	

## 27. PENGUATAN BIDANG RISET/PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Riset Unggulan Nasional (Sumber Kemristekdikti)	Rencana Induk Penelitian Universitas Nasional	Fokus Bidang Riset Unggulan Prodi	Daya Dukung (Dosen/Laboratorium)
1.	DIKTI	Kajian Wilayah Perbatasan dan Pulau Pulau Terpencil	1. Kebijakan pembangunan wilayah perbatasan dan pulau pulau terpencil 2. Kebijakan kesehatan terhadap ibu bersalin di daerah terpencil	1. Dewi Kurniati,S.SiT., MKeb 2. Shinta Novelia, S.ST.,MNS
2.	DIKTI	Kajian Kelautan dan Wilayah Pesisir	Pemanfaatan hasil sumber laut untuk peningkatan status gizi ibu dan anak	1. Shinta Novelia, S.ST.,MNS 2. Dewi Kurniati,S.SiT., MKeb
3.	DIKTI	Kajian Masalah Perkotaan	1. Pencegahan penyakit menular seksual khususnya HIV/AIDS pada ibu hamil 2. Perilaku hidup bersih dan sehat pada perempuan di sepanjang daur siklus hidupnya 3. Pencegahan seks bebas pada remaja	1. Rukmaini, SST, MKeb 2. Vivi Silawati, SST, MKes

4.	DIKTI	Kajian Konservasi dan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia	Pemanfaatan tumbuhan obat Indonesia untuk pertolongan pertama dalam kasus maternal neonatal.	1. Marini Mardiasuti, SST, MPH 2. Sri Dinengsih, SST, MKes
5.	DIKTI	Kajian Ramah Lingkungan berbasis religi dan kearifan local	Pengolahan limbah medis kebidanan yang ramah lingkungan	1. Sri Dinengsih, SST, MKes 2. Rini Kundaryanti, Amd.Keb, SKM, MKes
6.	DIKTI	Kajian Politik Lokal	Kajian standar pendidikan kebidanan	1. Vivi Silawati, SST, MKes 2. Rukmaini, SST, MKeb
7.	DIKTI	Ketahanan Nasional	Ketahanan pangan khususnya untuk maternal neonatal di daerah terpencil dengan memanfaatkan SDA setempat.	1. dr. Andi Julia Rifiana 2. Triana Indrayani, SST, MKes

#### Fokus Bidang Riset Unggulan Prodi

No.	Fokus Bidang Riset Unggulan Prodi	Keterkaitan dengan Ranah Topik	Turunan Sub-Topik Umum Untuk Tugas Akhir Mahasiswa
1.	Kebijakan pembangunan wilayah perbatasan dan pulau pulau terpencil	Asuhan Kebidanan Komunitas	Pembangunan daerah perbatasan melalui program Desa Siaga
2.	Kebijakan kesehatan terhadap ibu bersalin di daerah terpencil	Asuhan persalinan pada ibu bersalin dan bayi baru lahir	1. Penerapan baksokuda dalam manajemen persalinan yang aman. 2. Penerapan program P4K untuk pencegahan kematian ibu bersalin di daerah terpencil

3.	Pemanfaatan hasil sumber laut untuk peningkatan status gizi ibu dan anak	Kesehatan Masyarakat	Pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya alam dalam peningkatan status gizi ibu dan anak.
4.	Pencegahan penyakit menular seksual khususnya HIV/AIDS pada ibu hamil	Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan HIV/AIDS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencegahan penularan HIV/AIDS terhadap ibu dan janin</li> <li>2. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan HIV/AIDS</li> <li>3. Peningkatan QOL ibu hamil dengan HIV/AIDS</li> </ol>
5.	Perilaku hidup bersih dan sehat pada perempuan di sepanjang daur siklus hidupnya	Promosi Kesehatan dan Kesehatan Masyarakat	Perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan kehidupan perempuan di sepanjang daur siklus hidupnya.
6.	Pencegahan seks bebas pada remaja	Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencegahan seks bebas pada remaja</li> <li>2. Pencegahan penyakit menular seksual pada remaja</li> </ol>
7.	Pemanfaatan tumbuhan obat Indonesia untuk pertolongan pertama dalam kasus maternal neonatal.	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah	Pemanfaatan obat di lingkungan untuk pertolongan pertama pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah
8.	Pengolahan limbah medis kebidanan yang ramah lingkungan	Keterampilan Dasar Praktik Klinik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencegahan penyakit menular dengan pengolahan limbah medis yang aman.</li> <li>2. Pelaksanaan sterilisasi yang benar dalam pelayanan kebidanan</li> </ol>
9.	Kajian standar pendidikan kebidanan	Konsep Kebidanan	1. Pengaruh kebijakan kesehatan di bidang kebidanan dalam upaya penurunan

			kematian ibu dan anak di Indonesia 2. Pelaksanaan standar kebidanan dalam memberikan pelayanan kebidanan di masyarakat khususnya di daerah terpencil
10.	Ketahanan pangan khususnya untuk maternal neonatal di daerah terpencil dengan memanfaatkan SDA setempat.	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah	Pemanfaatan kekayaan alam daerah untuk peningkatan status gizi balita

Fokus Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi

<b>No.</b>	<b>Fokus Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi</b>	<b>Keterkaitan dengan Ranah Topik</b>
1.	Pendidikan kesehatan dan intervensi dalam pengentasan penyakit menular maternal dan neonatal	Promosi Kesehatan, Epidemiologi dan Kesehatan Masyarakat
2.	Pendidikan kesehatan dan penapisan trias klasik penyebab kematian ibu dengan pemeriksaan HB, protein urin dan glukosa urin serta melakukan intervensi dengan kolaborasi.	Asuhan Kebidanan Kehamilan
3.	Penapisan ca. cerviks dengan melaksanakan IVA tes	Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana
4.	Penyuluhan dan melaksanakan PMT setiap posyandu	Asuhan Kebidanan Komunitas
5.	Penapisan gizi buruk pada maternal dan neonatal	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah

**28. RENCANA PUBLIKASI SEMINAR/JURNAL NASIONAL/INTERNASIONAL BEREPUTASI**

<b>No.</b>	<b>Nama Jurnal</b>	<b>Nasional</b>	<b>Internasional</b>	<b>Indexing</b>
1	British Journal of Midwifery		√	Scopus
2	Africa Journal of Nursing and Midwifery		√	Ebsco

3	The Practising Midwife		√	Pubmed
4	Midwifery Journal		√	Scopus
5	Breastfeeding Review		√	Pubmed
6	Expert Review of Obstetric and Gynecology		√	Pubmed

No.	Nama Jurnal	Nasional	Internasional	Indexing
1	Jurnal Bidan	√		
2	Jurnal Kebidanan Indonesia	√		

## 29. MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN (MONEV)

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, diantaranya tercantum tentang standar pembelajaran, yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses Pembelajaran, dan Standar Penilaian Pembelajaran. Standar-standar tersebut menjelaskan ketentuan-ketentuan yang harus terpenuhi dalam hal pembelajaran.

Peningkatan jumlah mahasiswa Universitas Nasional (UNAS) pada setiap tahun akademik, perlu dibarengi dengan peningkatan kualitas dari seluruh sivitas akademik. Berdasarkan Renstra UNAS 2015-2020, UNAS mencanangkan visi untuk menjadi universitas unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk dalam 10 (sepuluh) besar universitas swasta terbaik di Indonesia dalam tata kelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat pada tahun 2020. Untuk menunjang renstra tersebut maka salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan memberikan layanan yang berkualitas kepada mahasiswa di bidang pendidikan, yang salah satu kegiatannya adalah pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran ini kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan. Untuk menjamin agar pembelajaran yang dilaksanakan di UNAS berlangsung dengan baik maka disusun pedoman monitoring dan evaluasi

pembelajaran UNAS yang memuat tentang bagaimana monitoring dan evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan oleh Pimpinan di tingkat Program Studi, Fakultas maupun Universitas.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran di seluruh lembaga pendidikan dilakukan secara rutin dan berkesinambungan tidak terkecuali di UNAS. Pada dasarnya monev merupakan kegiatan pemantauan suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu kegiatan yang mencari-cari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus. Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana.

#### Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

- a. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan.
- b. Mendorong diskusi mengenai kemajuan pelaksanaan pembelajaran bersama para dosen.
- c. Mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
- d. Mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat dan kesesuaiannya dengan kurikulum.
- e. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

#### Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Universitas Nasional mengacu pada empat standar dalam Standar Pendidikan yang tertuang dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, yaitu:

- a. Standar Kompetensi lulusan
- b. Standar Isi Pembelajaran
- c. Standar Proses Pembelajaran
- d. Standar Penilaian Pembelajaran

## Kerangka Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah untuk menyediakan sebuah basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan/monitoring sewaktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan untuk menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan pelaporan.

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran terfokus pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian pembelajaran ditambah dengan kehadiran dosen. Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator standar pembelajaran, seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Kerangka dan Indikator Monitoring Pembelajaran

STANDAR	INDIKATOR
<b>1. Kompetensi Lulusan</b>	<b>1.1.</b> Kompetensi Lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional serta memiliki ciri khusus dan berorientasi ke masa depan. <b>1.2.</b> Kompetensi terdiri dari: Kompetensi Utama yaitu kompetensi yang mencirikan bidang ilmu dan keunggungan Program Studi, Kompetensi Pendukung yaitu kompetensi tambahan yang mendukung kompetensi utama; dan Kompetensi Lainnya yaitu kompetensi lain sebagai pengayaan kompetensi Utama. <b>1.3.</b> Kompetensi lulusan dirumuskan dalam capaian pembelajaran. <b>1.4.</b> Kompetensi lulusan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan juga Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). <b>1.5.</b> Standar Kompetensi terkait Capaian Pembelajaran: a. Rumusan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran level 6 (untuk Program Studi D4, S1), level 8 (untuk Program Studi S2) dan level 9 (untuk Program Studi S3); b. Capaian pembelajaran harus memiliki unsur: sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus.

	<p><b>a.</b> Standar Kompetensi terkait Sikap. Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional merumuskan capaian pembelajaran untuk kompetensi sikap sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>ii. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</li> <li>iii. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</li> <li>iv. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</li> <li>v. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>vi. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>vii. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</li> <li>viii. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</li> <li>ix. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</li> <li>x. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</li> </ol> <p><b>b.</b> Standar Kompetensi terkait Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Unsur pengetahuan harus menunjukkan dengan jelas bidang/cabang ilmu atau gugus pengetahuan yang menggambarkan kekhususan program studi, dengan menyatakan tingkat penguasaan, keluasan, dan kedalaman pengetahuan yang harus dikuasai lulusannya;</li> <li>ii. Kompetensi Lulusan Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional harus menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis khusus dalam pengetahuan dan keterampilan secara mendalam;</li> </ol> <p><b>c.</b> Standar Kompetensi terkait Keterampilan Umum. Kompetensi Lulusan Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional harus memiliki keterampilan umum sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</li> <li>ii. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</li> </ol>
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>iii. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;</li> <li>iv. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</li> <li>v. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</li> <li>vi. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</li> <li>vii. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;</li> <li>viii. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</li> <li>ix. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, meng- amankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</li> </ul> <p><b>d. Standar Kompetensi terkait Keterampilan Khusus. Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Mampu menggunakan teknologi dan ilmu pengetahuan modern dalam menyelesaikan masalah;</li> <li>ii. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terkini untuk melakukan berbagai penyelesaian masalah dalam domain setiap bidang ilmu dan ketrampilan;</li> <li>iii. Mampu menggunakan piranti lunak yang bersesuaian dengan bidang ilmu dan keterampilan;</li> <li>iv. Mampu menggunakan Bahasa Inggris dalam bidang ilmu dan keterampilan masing-masing;</li> </ul> <p><b>a. Standar Kompetensi terkait dengan Standar Kualitas Lulusan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Rata-rata waktu tunggu kerja pertama kurang dari 6 bulan;</li> <li>ii. Kesesuaian bidang kerja dari lulusan dengan bidang studi lebih dari 80%.</li> <li>iii. Rata-rata tanggapan pengguna terhadap lulusan terkait aspek Integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, penguasaan bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri adalah baik dan/atau baik sekali.</li> </ul>
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>iv. Bukti pelibatan forum Program Studi sejenis atau nama lain yang setara (bila ada)</li> <li>v. Standar Kompetensi Lulusan sudah mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan Universitas Nasional</li> <li>vi. Standar Kompetensi Lulusan sudah mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI</li> <li>vii. Standar Kompetensi Lulusan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI</li> <li>viii. Rumusan sikap, pengetahuan, dan keterampilan Program Studi</li> <li>ix. Adanya kegiatan untuk menambah pengalaman mahasiswa</li> </ul>
--	---

<p><b>2. Isi Pembelajaran</b></p>	<p><b>2.1. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan kurikulum:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi utama, yang sesuai dengan standar kompetensi pada bidang keilmuan program studi,</li> <li>2. Kompetensi pendukung, yang bersifat pendukung kompetensi utama yang dan mencirikan kekuatan program studi,</li> <li>3. Kompetensi lainnya, yang bersifat khusus</li> </ul> </li> <li>b. Kurikulum harus sesuai dengan visi, misi program studi dan Universitas Nasional serta berorientasi ke depan</li> <li>c. Kurikulum ditinjau setiap 4 tahun berdasarkan prosedur peninjauan kurikulum.</li> <li>d. Kurikulum dirumuskan berdasarkan: profil lulusan, capaian pembelajaran, kajian keilmuan yang ditetapkan asosiasi profesi dan keilmuan bidang terkait, matriks kajian keilmuan dan capaian pembelajaran serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan masa depan</li> <li>e. Beban total SKS memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu minimal 144 SKS untuk program Sarjana (S1)</li> </ul> <p><b>2.2. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan struktur kurikulum:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur kurikulum terdiri dari mata kuliah yang terurut secara logis dan digambarkan dalam sebuah peta kurikulum;</li> <li>b. Setiap mata kuliah dalam kurikulum memiliki rencana pembelajaran semester yang dilengkapi dengan capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang mengarah kepada kompetensi lulusan yang ditetapkan berdasarkan standar kompetensi lulusan;</li> <li>c. Kompetensi sikap dicapai melalui mata kuliah pembentuk sikap, kompetensi keterampilan umum dicapai melalui mata kuliah umum penciri keilmuan program studi, sedangkan kompetensi khusus dicapai melalui mata kuliah penciri khusus program studi sesuai visi dan misi program studi dan Universitas Nasional;</li> <li>d. Mata kuliah dalam kurikulum diturunkan dari bahan kajian berdasarkan ranah keilmuan program studi dan kompetensi serta capaian pembelajaran program studi;</li> <li>e. Capaian pembelajaran mata kuliah ditetapkan berdasarkan matriks antara kompetensi lulusan program studi dengan mata kuliah dan bahan kajian;</li> <li>f. Bobot SKS mata kuliah ditentukan berdasarkan besaran isi matakuliah terhadap capaian pembelajaran;</li> <li>g. Beban 1 SKS dan Jumlah SKS per Semester mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan jenis program studi dan jenis mata kuliah;</li> <li>h. Setiap mata kuliah harus dilengkapi Tugas dengan bobot penilaian minimum 20%;</li> </ul>
-----------------------------------	--

	<p>pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang mengarah kepada kompetensi lulusan yang ditetapkan berdasarkan standar kompetensi lulusan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Kompetensi sikap dicapai melalui mata kuliah pembentuk sikap, kompetensi keterampilan umum dicapai melalui mata kuliah umum penciri keilmuan program studi, sedangkan kompetensi khusus dicapai melalui mata kuliah penciri khusus program studi sesuai visi dan misi program studi dan Universitas Nasional;</li> <li>ii. Mata kuliah dalam kurikulum diturunkan dari bahan kajian berdasarkan ranah keilmuan program studi dan kompetensi serta capaian pembelajaran program studi;</li> <li>iii. Capaian pembelajaran mata kuliah ditetapkan berdasarkan matriks antara kompetensi lulusan program studi dengan mata kuliah dan bahan kajian;</li> <li>iv. Bobot SKS mata kuliah ditentukan berdasarkan besaran isi matakuliah terhadap capaian pembelajaran;</li> <li>v. Beban 1 SKS dan Jumlah SKS per Semester mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan jenis program studi dan jenis mata kuliah;</li> <li>vi. Setiap mata kuliah harus dilengkapi Tugas dengan bobot penilaian minimum 20%;</li> <li>vii. Kurikulum terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan;</li> <li>viii. Mata kuliah pilihan minimum 9 SKS;</li> <li>ix. Mata kuliah wajib mencerminkan kompetensi utama dan pendukung, sedangkan mata kuliah pilihan mencerminkan kompetensi lainnya;</li> <li>x. Komposisi Mata Kuliah:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mata kuliah kompetensi utama: 50% - 80%</li> <li>2. Mata kuliah kompetensi pendukung: 20% - 60%</li> <li>3. Mata kuliah kompetensi lainnya: 5% - 10%</li> <li>4. Komposisi mata kuliah wajib 90 – 93% dan</li> <li>5. Mata kuliah pilihan 5% – 10% dari jumlah seluruh mata kuliah.</li> </ol> </li> <li>xi. Minimum SKS Mata kuliah pilihan yang wajib dipilih minimum 9 SKS;</li> <li>xii. Rasio mata kuliah pilihan yang wajib dipilih berbanding jumlah mata kuliah pilihan yang disediakan adalah 1:2.</li> </ol> <p><b>2.3. Standar Isi Pembelajaran</b> terkait dengan modul perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Modul perkuliahan harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk 14 minggu pertemuan;</li> <li>b. Modul perkuliahan harus disesuaikan dan ditinjau setiap tahun agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini;</li> </ol>
--	---

	<p>c. Modul perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan;</p> <p><b>2.3. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan Modul Praktikum:</b></p> <p>a. Modul praktikum harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk sebanyak 12 minggu pertemuan</p> <p>b. Setiap modul pertemuan praktikum harus terdiri dari: tujuan praktikum, tugas pendahuluan praktikum, teori, percobaan, tugas akhir praktikum.</p> <p>c. Mahasiswa harus melakukan demonstrasi tugas akhir praktikum minimum pada pertemuan terakhir kegiatan praktikum.</p> <p><b>2.4. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan Dosen Pembimbing Akademik:</b></p> <p>a. Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan akademik sebanyak 20 mahasiswa tiap semester;</p> <p>b. Jumlah pertemuan pembimbingan minimum empat (4) kali tiap semester;</p> <p>c. Pembimbingan Akademik mengikuti buku pedoman pembimbingan akademik.</p> <p><b>2.5. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir:</b></p> <p>a. Pembimbing tugas akhir program sarjana (S1) minimum Magister (S2) dan sesuai bidang ilmu;</p> <p>b. Jumlah pembimbingan tugas akhir minimum 10 kali dan dilengkapi dengan buku jurnal bimbingan tugas akhir;</p> <p>c. Proses pembimbingan mengikuti buku pedoman pembimbingan Tugas Akhir.</p> <p><b>2.6.</b> Adanya dokumen kebijakan, peraturan, dan pedoman atau buku panduan tentang pengembangan kurikulum yang lengkap.</p> <p><b>2.7.</b> Program Studi menggunakan dokumen kebijakan, peraturan dan pedoman atau buku panduan pengembangan kurikulum untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.</p> <p><b>2.8.</b> Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pengembangan kurikulum Program Studi.</p> <p><b>2.9.</b> Kurikulum Program Studi dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan.</p> <p><b>2.10.</b> Standar Isi Pembelajaran sudah mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan Universitas Nasional.</p> <p><b>2.11.</b> Standar Isi Pembelajaran sudah mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI.</p> <p><b>2.12.</b> Isi pembelajaran telah dirumuskan secara kumulatif dan/atau integratif (SKS).</p> <p><b>2.13.</b> Isi pembelajaran telah dituangkan ke dalam mata kuliah.</p>
--	---

<p><b>3. Proses Pembelajaran</b></p>	<p><b>3.1. Standar Proses Pembelajaran terkait dengan Karakteristik Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Karakteristik pembelajaran memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa;</li> <li>b. Materi mata kuliah wajib ditampilkan pada <i>digital locker</i> oleh setiap pengampu mata kuliah;</li> <li>c. Mata kuliah yang bersifat adaptif terhadap <i>softskill</i> wajib menerapkan metode <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Project Based Learning</i> (PBL), dimana pelaksanaan PBL setara dengan 4 kali tatap muka.</li> </ul> <p><b>3.2. Standar Proses Pembelajaran terkait dengan Perencanaan Proses Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap) serta berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.</li> <li>b. Kurikulum mencantumkan peta kurikulum</li> <li>c. Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi dengan RPS mata kuliah paling sedikit memuat : <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu</li> <li>(b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;</li> <li>(c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;</li> <li>(d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;</li> <li>(e) metode pembelajaran;</li> <li>(f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;</li> <li>(g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester</li> <li>(h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian;</li> <li>(i) daftar referensi yang digunakan.</li> </ul> </li> <li>d. Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</li> </ul> <p><b>3.3. Standar Proses Pembelajaran terkait dengan Pelaksanaan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.</li> </ul>
--------------------------------------	--

- b. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum/matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan;
  - c. Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan;
  - d. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dan diwadhahi dalam suatu bentuk pembelajaran;
  - e. Bentuk pembelajaran dapat berupa:
    - (a) kuliah
    - (b) responsi dan tutorial
    - (c) seminar
    - (d) praktikum, praktik studio, praktik lapangan
  - f. Bentuk pembelajaran untuk program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan;
  - g. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian;
  - h. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;
  - i. Bentuk pembelajaran program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat;
  - j. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
  - k. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
- 3.4. Standar Proses Pembelajaran terkait Beban Belajar Mahasiswa:**
- a. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran

Satuan Kredit Semester (SKS).

- b. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- c. 1 (satu) tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara.
- d. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;
- e. Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya.
- f. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.

**3.5. Standar Proses Pembelajaran terkait Satuan Kredit Semester (SKS):**

- a. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
  - (a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
  - (b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
  - (c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- b. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
  - (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
  - (b) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- c. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
- d. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

**3.6. Standar Proses Pembelajaran terkait Semester Antara:**

- a. Semester Antara diselenggarakan:
  - (a) selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
  - (b) beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;

	<p>b. Semester Antara sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.</p> <p>c. Semester antara dapat diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.</p> <p>3.7. Jumlah Dosen yang membuat RPS sudah 100%</p> <p>3.8. RPS yang dibuat paling sedikit telah memuat RPS sebagaimana tercantum di dalam Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015</p>
<p><b>4. Penilaian Pembelajaran</b></p>	<p>4.1. Pelaksanaan ujian sesuai rencana pada kalender akademik</p> <p>4.2. Jenis ujian sesuai dengan rancangan RPS yang telah dibuat</p> <p>4.3. Jenis ujian sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai</p> <p>4.4. Soal sesuai dengan kisi-kisi</p> <p>4.5. Hasil ujian dan feedback kepada mahasiswa diberikan tepat waktu</p> <p>4.6. Pelaksanaan remedial tes dilakukan tepat waktu</p> <p><b>4.7. Standar Penilaian Pembelajaran terkait prinsip penilaian:</b></p> <p>4.7.1. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi,</p> <p>4.7.2. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:</p> <p>a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar</p> <p>b. meraih capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>4.7.3. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>4.7.4. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.</p> <p>4.7.5. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.</p> <p>4.7.6. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.</p> <p><b>4.8. Standar Penilaian Pembelajaran terkait teknik dan instrumen penilaian:</b></p> <p>4.8.1. Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan</p>

angket.

- 4.8.2. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- 4.8.3. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- 4.8.4. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
- 4.8.5. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

4.9. **Standar Penilaian Pembelajaran terkait mekanisme penilaian** yang terdiri atas:

- 4.9.1. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran
- 4.9.2. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
- 4.9.3. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa
- 4.9.4. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan
- 4.9.5. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi

kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

4.9.6. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

**4.10.** Standar Penilaian Pembelajaran terkait pelaksanaan penilaian:

4.10.1. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran;

4.10.2. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:

- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa
- c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

**4.11.** Standar Penilaian Pembelajaran terkait penilaian mata kuliah:

4.11.1. Bobot Penilaian mata kuliah tanpa praktikum

penunjang adalah 70% Nilai UTS + 30% Nilai UAS.

4.11.2. Bobot Penilaian mata kuliah dengan praktikum penunjang adalah 50% Nilai UTS + 30 % Nilai UAS + 20% Nilai Praktikum Penunjang.

4.11.3. Komposisi Nilai Tugas dapat diambil sebesar 20% dari nilai UAS. Tugas dapat berupa Kuis, Makalah, Pembuatan Program, Presentasi dan diskusi, Pekerjaan Rumah,

4.11.4. Bobot Penilaian Mata kuliah Utama adalah 50% Nilai UTS + 50% Nilai Ujian Utama

**4.12.** Standar Penilaian Pembelajaran terkait pelaporan penilaian:

4.12.1. Metode penilaian dikomunikasi ke mahasiswa ketika perkuliahan dimulai dalam bentuk kontrak perkuliahan.

4.12.2. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah

4.12.3. Huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

4.12.4. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).

4.12.5. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

4.12.6. Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

4.12.7. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

4.12.8. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online melalui student site setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

**4.13.** Standar Penilaian Pembelajaran terkait kelulusan:

4.13.1. Mahasiswa program sarjana Universitas Nasional dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan

oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).

4.13.2. Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol).

**4.14.** Standar Penilaian Pembelajaran terkait sidang Tugas Akhir Skripsi:

- a. Sidang Tugas Akhir Skripsi dilakukan oleh 2 (dua) penguji dan dosen pembimbing.
- b. Penilaian tugas akhir mencakup: Isi Penulisan, Penguasaan Materi, dan Presentasi.
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus sidang apabila memperoleh minimal rata-rata 70.

**4.15.** Standar Penilaian Pembelajaran terkait sidang komprehensif:

- a. Program Sarjana (S1) dapat menyelenggarakan ujian komprehensif sebagai syarat kelulusan selain skripsi dengan memenuhi ketentuan syarat akademik kelulusan.
- b. Ujian Komprehensif terdiri dari tiga (3) mata ujian ditetapkan oleh Program Studi sesuai dengan kompetensi keilmuan Program Studi.
- c. Pelaksanaan Sidang Komprehensif diuji oleh 3 Dosen penguji untuk masing-masing penguji menguji 1 materi ujian dengan kualifikasi Doktor (S3) atau Magister (S2) dengan jabatan fungsional akademik Lektor Kepala dengan bidang ilmu yang sesuai dengan materi yang diujikan.
- d. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila rata-rata nilai ujian dari 3 materi yang diujikan minimal 60.

**4.16.** Standar Penilaian Pembelajaran terkait dokumen kelulusan:

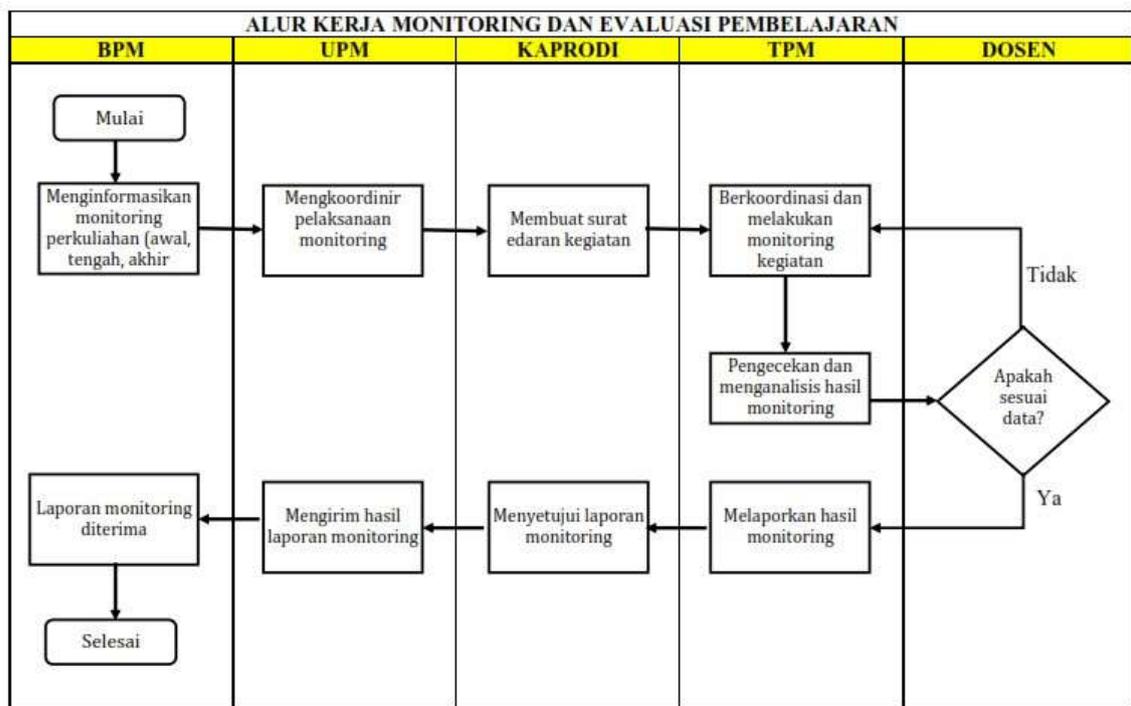
4.16.1. Dokumen yang diterima oleh lulusan adalah:

- a. Ijazah

	<p>b. Sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi.</p> <p>c. Bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi</p> <p>d. Gelar; dan</p> <p>e. Surat Keterangan Pendamping Ijazah.</p>
--	---

### 1.6. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Alur kerja monitoring dan evaluasi pembelajaran di Universitas Nasional ditunjukkan pada Gambar 1., sedangkan aliran datanya dijelaskan secara rinci pada Gambar 2. berikut ini:



Gambar 1. Alur kerja monitoring dan evaluasi pembelajaran

**Keterangan:**

1. BPM (Badan Penjaminan Mutu) menginformasikan monitoring perkuliahan yang dilaksanakan pada awal perkuliahan, pertengahan perkuliahan dan akhir perkuliahan.
2. UPM (Unit Penjaminan Mutu) Fakultas melakukan koordinasi pelaksanaan

- monitoring dengan Ketua Program Studi.
3. Ketua Program Studi berkoordinasi dengan Ketua Tim Penjaminan Mutu (TPM) dan membuat surat edaran kegiatan monitoring dan evaluasi kepada Dosen
  4. TPM melakukan koordinasi dan monitoring kegiatan perkuliahan. Hasil monev dianalisis oleh tim TPM dan melaporkan hasil monitoring kepada Ketua Program Studi.
  5. Ketua Program Studi menyetujui laporan monev.
  6. Ketua UPM mengirim hasil laporan monev kepada BPM.



Gambar 2. Aliran data Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

#### HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran yang telah disusun oleh Tim Penjaminan Mutu Program Studi, mengikuti format sebagai berikut:

Tabel 4.1. Kehadiran Dosen dalam memberikan perkuliahan

No.	Mata Kuliah	Semester	Dosen/ Tim Pengajar	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran *)
1					
2					
3					
dst					
Rata-rata					

\*) bandingkan dengan jumlah kehadiran yang seharusnya

Tabel 4.2. Kehadiran Mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan

No	Mata Kuliah	Semester	Rata-rata jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran *)
1				
2				
3				
dst				
Rata-rata				

\*) bandingkan rata-rata jumlah kehadiran dengan jumlah kehadiran yang seharusnya

Tabel 4.3. Pencapaian Materi Kuliah  
(kesesuaian RPS dan realisasi perkuliahan)

No	Mata Kuliah	Dosen/ Tim Pengajar	Persentase Pencapaian Materi Kuliah Sesuai RPS *)			
			Semester 1/2	Semester 3/4	Semester 5/6	Semester 7/8
1						
2						
3						
dst						
Rata-rata						

\*) bandingkan dengan RPS yang ada



**Tabel 4.7. Sebaran Nilai Mata Kuliah Tugas Akhir (A, B, C, D, E)**

No.	Semester	Sebaran Nilai																
		Jumlah									Persentase							
		A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	A	A-	B+	B-	B	C+	C	D
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		
Rata-rata																		

**Tabel 4.8. Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa Aktif**

No	Nama Mahasiswa	N P M	Semester	Indeks Prestasi
1				
2				
3				
4				
5				
dst				
Rata-rata IPS				
Persentase IPS $\geq 3.0$				
Persentase $2.75 < \text{IPS} < 3.0$				
Persentase IPS $\leq 2.75$				

**Tabel 4.9. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tugas Akhir**

No	Nama Mahasiswa	N P M	Semester	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
1				
2				
3				
4				
5				
dst				
Rata-rata IPK				
Persentase IPK $\geq 3.0$				
Persentase $2.75 < \text{IPK} < 3.0$				
Persentase IPK $\leq 2.75$				

**Tabel 4.10. Masa Studi Mahasiswa Tugas Akhir**

No	Nama Mahasiswa	N P M	Semester	Masa Studi
1				
2				
3				
4				
5				
dst				
Rata-rata Masa Studi				
S1: Persentase Masa Studi $\leq$ 8 semester				
S2: Persentase Masa Studi $\leq$ 4 semester				
S3: Persentase Masa Studi $\leq$ 6 semester				

<b>No.</b>	<b>Parameter MONEV</b>	<b>Rencana MONEV</b>
1	Kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Format standar RPS.</li><li>2. Isi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik.</li><li>3. Isi Kemampuan Akhir (Sub-CP MK) setiap minggu/tahap pertemuan.</li></ol>	Awal Semester
2	Tugas Mata Kuliah: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jumlah tugas setiap mata kuliah</li><li>2. Realisasi tugas di setiap mata kuliah</li><li>3. Deskripsi Tugas terkait dengan kesesuaian Sub-CP MK</li></ol>	Akhir Semester
3	Realisasi Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kesesuaian Topik setiap tahap pembelajaran dengan rancangan di RPS.</li><li>2. Kesesuaian metode pembelajaran setiap tahap pembelajaran dengan rancangan di RPS.</li></ol>	Akhir Semester

### **30. REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA**

#### **Legal Formal:**

1. UUD RI Tahun 1945 pasal 4 ayat (1);
2. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
3. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4279);
4. UU No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. PP No. 23 Tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4408);
7. PP No. 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4637);
8. PP No. 31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4637);
9. PP RI No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
10. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Surat Dirjen Dikti No.1030/D/T/2010 tanggal 26 Agustus 2010 Perihal Penataan Nomenklatur Program Studi Psikologi, Komunikasi, Komputer, dan Lanskap.
12. Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Rancangan 1 Pedoman BNSP 219-2012 tentang Pengembangan Skema Sertifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

#### **Peraturan Universitas Nasional:**

1. SK Rektor Tentang Peraturan Akademik Universitas Nasional No. 17 Tahun 2017.
2. RENSTRA Universitas Nasional

3. Rencana Induk Penelitian Universitas Nasional

**Naskah Akademik Asosiasi Program Studi:**

1. Buku I Kurikulum D IV Kebidanan, Kementerian Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan , Tahun 2013.
2. Buku II Garis Besar Mata Kuliah Pendidikan D IV Kebidanan, Kementerian Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan , Tahun 2013.

**Buku:**

1. Bloom, Benjamin S. "Handbook on formative and summative evaluation of student learning." (1971).
2. Mowrer, Orval. "Learning theory and behavior." (1960).
3. Bates, Anthony Williams, and Gary Poole. Effective Teaching with Technology in Higher Education: Foundations for Success. Jossey-Bass, An Imprint of Wiley. 10475 Crosspoint Blvd, Indianapolis, IN 46256, 2003.
4. Diamond, Robert M. Designing and Assessing Courses and Curricula: A Practical Guide. The Jossey-Bass Higher and Adult Education Series. Jossey-Bass, Inc., Publishers, 350 Sansome St., San Francisco, CA 94104-1310; toll-free, 1998.



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL**

Nama Program Studi	: Sarjanan Terapan Kebidanan	Semester	: 4
Nama Mata Kuliah	: Praktik Klinik Kebidanan I	Beban sks	: 4
Ranah Topik	: Ketrampilan pengambilan keputusan klinis dalam praktik Kebidanan		4 SKS Praktik
Kode Matakuliah	: 176 30721	Dosen Pengampu	: Shinta Novelia, S.ST, MNS
Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik	<p><b>Sikap</b></p> <p>1.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <p>1.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</p> <p>1.3 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</p> <p>1.4 Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.</p> <p>1.5 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p><b>Keterampilan Umum</b></p> <p>1.1 Memiliki kemampuan berkomunikasi secara verbal dan non-verbal kepada klien pada semua kurun usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega dan inter disiplin ilmu</p> <p>1.2 Mempunyai kemampuan dalam bidang pelayanan kebidanan berdasarkan fungsi manajemen organisasi untuk menyelesaikan masalah manajerial pada pelayanan kebidanan primer, sekunder maupun tersier sesuai kondisi yang dihadapi.</p> <p>1.3 Mampu mengelola pendidikan kebidanan baik yang terkait dengan Kesehatan Ibu dan Anak dengan memanfaatkan IPTEKS, kepada individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat serta memiliki kemampuan <i>preceptorship</i> dan <i>mentorship</i> dengan memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (mampu beradaptasi dengan berbagai situasi)</p>		

	<p>1.4 Mampu mengaudit/memeriksa pendokumentasian kebidanan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk mencegah.</p> <p>1.5 Mampu mengembangkan dirinya sebagai bidan yang profesional melalui seminar, pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.</p> <p><b>Keterampilan Khusus</b> Mampu melakukan pengkajian dan melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal sesuai dengan kewenangannya dan etika.</p> <p>1.1 Mampu melakukan manajemen kebidanan dalam kehamilan normal</p> <p>1.2 Mampu melakukan komunikasi dengan ibu hamil dalam memberikan asuhan kehamilan</p> <p>1.3 Memahami mengaplikasikan evidence based dalam asuhan kebidanan pada kehamilan normal</p> <p>1.4 Mampu berfikir kritis dalam memberi asuhan kebidanan pada kehamilan normal</p> <p>1.5 Mampu melakukan klinikal judgement dalam asuhan kebidanan pada kehamilan normal</p> <p>1.6 Mampu melakukan problem solving dalam asuhan kebidanan pada kehamilan normal</p>			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal, melakukan manajemen kebidanan serta meengaplikasikan evidence based asuhan kebidanan pada kehamilan sesuai dengan kebutuhan perkembangan pendidikan dan pelayanan kebidanan			
Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah ini memberikan kesempatan peserta didik untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal dengan memerhatikan aspek budaya yang didasari konsep-konsep, sikap dan keterampilan serta hasil <i>evidence based</i> dalam praktik antenatal yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotif, deteksi dini komplikasi dan pendokumentasiannya			
Komponen Penilaian & Presentase	5. UAS = 30%	6. UTS = 30%	7. Tugas Individu/Kelompok = 30%	8. Sikap & Perilaku = 10%
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak : CD praktik preceptorship, CD pengajaran <i>bedside teaching</i>		Perangkat Keras/Laboratorium: Phantom kebidanan dan peralatan laboratorium untuk melaksanakan praktik.	

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Referensi
1	Mampu melakukan anamnesa, pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus, dan pemeriksaan penunjang dengan pendekatan manajemen kebidanan	C4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengkajian melalui: anamnesa, pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus, dan pemeriksaan penunjang</li> </ul>	Praktikum	Contextual instruction	Mencari referensi terkait asuhan kebidanan pada kehamilan dan m embuat makalah	Mampu secara mandiri melakukan anamnesa, pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus, dan pemeriksaan penunjang sesuai standar operating prosedur	Bisa secara mandiri melakukan anamnesa, pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus, dan pemeriksaan penunjang sesuai standar operating prosedur	3 x 50 menit	1,2, 11,12, 13,14,
2	Mampu menganalisa data dan menetapkan diagnosa dan masalah baik aktual dan potensial dengan pendekatan manajemen kebidanan	C4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisa data: penetapan diagnosa dan masalah baik aktual dan potensial</li> </ul>	Praktikum	Contextual instruction	Melakukan analisa data pada ibu hamil normal	Mampu secara mandiri melakukan analisa data dan menetapkan diagnosa dan masalah baik aktual dan potensial sesuai data subjektif dan objektif	Bisa secara mandiri melakukan analisa data dan menetapkan diagnosa dan masalah baik aktual dan potensial sesuai data	3 x 50 menit	1,2, 11,12, 13,14,

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

								subjektif dan objektif		
3	Mampu menyusun rencana sesuai diagnosa dan masalah dengan pendekatan manajemen kebidanan	C4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun rencana sesuai diagnosa dan masalah</li> </ul>	Praktikum	Contextual instruction	Merumuskan rencana asuhan pada kasus di lapangan	Mampu secara mandiri merumuskan perencanaan asuhan kebidanan pada kehamilan sesuai kebutuhan dan SOP	Bisa secara mandiri merumuskan perencanaan asuhan kebidanan pada kehamilan sesuai kebutuhan dan SOP	3 x 50 menit	1,2, 11,12, 13,14,
4	Mampu melakukan evaluasi asuhan kehamilan dengan pendekatan manajemen kebidanan	C4	Melakukan pelaksanaan dan evaluasi asuhan kehamilan	Praktikum	Contextual instruction	Mencari referensi berupa journal penelitian tentang antenatal care	Mampu secara mandiri melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan pada kehamilan yang sudah diberikan/ dilaksanakan	Bisa secara mandiri melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan pada kehamilan yang sudah diberikan/ dilaksanakan	3 x 50 menit	1,2, 11,12, 13,14,
5	Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan dengan pendekatan	C4	Melakukan dokumentasi asuhan kehamilan	praktikum	Contextual instruction	Melakukan studi komparatif tentang perbedaan bentuk pendokumentasian asuhan	Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan pada kehamilan yang	Bisa mendokumentasikan asuhan kebidanan pada	3 x 50 menit	1,2, 11,12, 13,14,

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

	manajemen kebidanan					kebidanan yang ada di lapangan	sudah dilaksanakan menggunakan SOAP kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan	kehamilan yang sudah dilaksanakan menggunakan SOAP kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan		
6	Mampu melakukan komunikasi dengan ibu hamil dan keluarga	C4	Komunikasi dalam kehamilan: Mendengarkan dan berbicara kepada ibu dan keluarganya untuk membina hubungan saling percaya	Praktikum	Contextual instruction	Mencari referensi terkait komunikasi dalam asuhan kebidanan dan membuat rangkuman dari materi yang didapatkan tersebut	Mampu melakukan komunikasi dan konseling pada ibu hamil dalam memberikan asuhan kebidanan	Bisa melakukan komunikasi dan konseling pada ibu hamil dalam memberikan asuhan kebidanan	3 x 50 menit	3,4,5,6
7	Mampu melakukan komunikasi dengan ibu hamil dan keluarga dalam bentuk konseling	C4	Komunikasi dalam kehamilan: • konseling pra konsepsi • konseling kehamilan	Praktikum	Contextual instruction	Mencari referensi terkait komunikasi dalam asuhan kebidanan dan membuat rangkuman dari materi yang didapatkan tersebut	Mampu melakukan konseling tentang pra konsepsi dan konseling kehamilan dengan pendekatan manajemen kebidanan	Bisa melakukan konseling tentang pra konsepsi dan konseling kehamilan dengan pendekatan	3 x 50 menit	3,4,5,6

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

								manajemen kebidanan		
8	<b>UTS</b>									
9	Mampu menerapkan evidence based pada asuhan kehamilan	C4	<p>Evidence based dalam kehamilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asuhan ANC yang merugikan; timbbang BB secara rutin dan penilaian letak janin</li> <li>• ANC yang direkomendasikan: kunjungan ANC pada nakes terampil, persiapan kelahiran &amp; menghadapi komplikasi, konseling KB, pemberian ASI, tanda bahaya HIV AIDS, nutrisi,</li> </ul>	Praktikum	Contextual instruction	Mencari 10 jurnal penelitian terkait evidence based dalam asuhan kebidanan pada kehamilan dan meringkas hasil penelitan tersebut	Mampu menerapkan evidence based dalam asuhan kebidanan kehamilan normal	Bisa menerapkan evidence based dalam asuhan kebidanan kehamilan normal	3 x 50 menit	1,2,8, 9, 10

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

			TT, Fe, asam folat kalsium							
10	Mampu melakukan deteksi dini pada komplikasi kehamilan dan penatalaksanaan	C4	• Deteksi dan penatalaksanaan sesuai kondisi dan komplikasi	Praktikum	Contextual instruction	Membuat satu makalah tentang deteksi dini komplikasi pada kehamilan	Mampu melakukan deteksi dini pada komplikasi kehamilan dan penatalaksanaan sesuai kondisi dan komplikasi	Bisa melakukan deteksi dini pada komplikasi kehamilan dan penatalaksanaan sesuai kondisi dan komplikasi	3 x 50 menit	1,2,9
11	Mampu melakukan program pencegahan terhadap penyakit tertentu pada populasi tertentu	C4	Program preventif pada malaria, yodium, vit A, tablet besi	Praktikum	Contextual instruction	Membuat satu makalah tentang program pencegahan pada penyakit malaria, dan anemia	Mampu melakukan program pencegahan pada penyakit malaria, pengadaan yodium, vit A, dan tablet besi pada ibu hamil	Bisa melakukan program pencegahan pada penyakit malaria, pengadaan yodium, vit A, dan tablet besi pada ibu hamil	3 x 50 menit	1,2,9
12	Mampu menerapkan etika dan kewenangan bidan dalam asuhan kehamilan	C4	Etika dan kewenangan bidan dalam asuhan kehamilan	Praktikum	Contextual instruction	Mencari referensi terkait etika dan kewenangan bidan dalam asuhan kehamilan dan membuat makalah	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal sesuai wewenang bidan dan kode etik	Bisa melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal sesuai wewenang bidan dan kode etik	3 x 50 menit	7,8

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

13	Mampu berfikir kritis dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada kehamilan	C4	Berfikir kritis dalam asuhan kebidanan trimester I, II, dan III	Paktikum	Contextual instruction	Mencari masalah dalam asuhan kehamilan yang ada di lapangan kemudian melakukan studi kasus dan mepresentasikan dalam kelompok	Mampu berfikir kritis dalam memberikan asuhan kehamilan	Bisa berfikir kritis dalam memberikan asuhan kehamilan	3 x 50 menit	9, 15
14	Mampu melakukan klinikal judgement dalam asuhan kehamilan	C4	Klinikal judgement dalam asuhan kehamilan trimester I, II, III	Paktikum	Contextual instruction	Membuat klinikal judgement di lapangan pada satu kasus	Mampu membuat klinikal judgement pada asuhan kehamilan trimester I, II, III	Bisa membuat klinikal judgement pada asuhan kehamilan trimester I, II, III	3 x 50 menit	5,6
15	Mampu melakukan problem solving dalam asuhan kehamilan	C4	Problem solving dalam asuhan kehamilan trimester I, II, III	Paktikum	Contextual instruction	Membuat problem solving pada kasus yang ditemukan di lapangan	Mampu melakukan problem solving pada masalah yang ada di kehamilan trimester I, II, III	Bisa melakukan problem solving pada masalah yang ada di kehamilan trimester I, II, III	3 x 50 menit	5,6
16	<b>UAS</b>									

**Referensi:**

1. Cunningham. F.G. (2006). Obstetri Williams Vol 1 edisi 21. Jakarta; EGC
2. Cunningham. F.G. (2006). Obstetri Williams Vol 2 edisi 21. Jakarta; EGC

3. Diane MT (2003). Mylles Text Book for midwives. London: Churchill Livingstone
4. Handerson. C. (2004). Mayes Midwifery, 13ed. UK: Bailliere Tindal
5. Hall J (2001) Midwifery, Mind and Spirit: Emerging Issues of Care. Book for Midwives
6. Page A (2000). The New Midwifery. London: Churchill Livingstone
7. PP IBI (2005). Etika dan Kode Etik Kebidanan. Penerbit PP IBI Jakarta
8. PP IBI (2000). Standar Pelayanan Kebidanan, DepKes RI, Jakarta
9. Sullivan. A. (2005) Midwife's Guide to Antenatal Investigations. London: Churchill Livingstone
10. Stuart. C. (2006). Assessment Supervision and Support in Clinical Practice. London: Churchill Livingstone
11. Varney H (2000) Asuhan Kebidanan 1. Jakarta: EGC
12. Varney H (2000) Asuhan Kebidanan 2. Jakarta: EGC
13. Varney H (2000) Asuhan Kebidanan 3. Jakarta: EGC
14. Varney H (2000) Asuhan Kebidanan 4. Jakarta: EGC
15. Wickham S (2005). Midwifery Best Practice 1 Elsevier

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam	No	Metode/Modu s Pembelajaran Mahasiswa	Kod e
a	<b>Kuliah, Responsi, Tutorial</b>				1	Small Group Discussion	SGD
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri		2	Role-Play & Simulation	RPS
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83	3	Discovery Learning	DL
b	<b>Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>				4	Self-Directed Learning	SDL

	Tatap muka	Belajar mandiri		5	Cooperative Learning	CoL
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester	2,83	6	Collaborative Learning	CbL
c	<b>Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara</b>			7	Contextual Learning	CtL
	170 menit/minggu/semester		2,83	8	Project Based Learning	PjBL
				9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
				10	Blended Learning	BL

### Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### a. Sikap dan Perilaku

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

#### b. Tugas

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **30%**.

**c. UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar **30%**.

**d. UAS (Ujian Akhir Semester)**

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui presentasi proposal penelitian. Materi yang tertuang pada proposal mencakup keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar **30%**.

Rubrik Penilaian

Jenjang /Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	50-54,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	55-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	60-64,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	65-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B	70-74,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B+	75-79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

A-	80-89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	90-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

No: Revisi : .....

<b>Disetujui,</b> <b>Tgl : 5 Desember 2017</b> <b>Ketua Program Studi</b>	<b>Diperiksa,</b> <b>Tgl : 5 Desember 2017</b> <b>Koordinator Matakuliah/Bidang Keahlian</b>	<b>Dibuat,</b> <b>Tgl : 1 Desember 2017</b> <b>Dosen ybs</b>
<b>(Rukmaini, S.S.T., M.Keb)</b>	<b>(Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb)</b>	<b>(Shinta Novelia, S.ST, MNS)</b>
Periksa : Ka.UPM		





**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL**

Nama Program Studi	: Sarjanan Terapan Kebidanan	Semester	: 6
Nama Mata Kuliah	: Praktik Klinik Kebidanan III	Beban sks	: 4 SKS (4 SKS Praktik)
Ranah Topik	: Keterampilan pengambilan keputusan klinis dalam praktik Kebidanan		
Kode Matakuliah	: 17630934	Dosen Pengampu	: Shinta Novelia, S.ST, MNS
Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik	<p><b>Sikap</b></p> <p>1.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <p>1.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</p> <p>1.3 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</p> <p>1.4 Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.</p> <p>1.5 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p><b>Keterampilan Umum</b></p> <p>1.1 Memiliki kemampuan berkomunikasi secara verbal dan non-verbal kepada klien pada semua kurun usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega dan inter disiplin ilmu</p> <p>1.2 Mempunyai kemampuan dalam bidang pelayanan kebidanan berdasarkan fungsi manajemen organisasi untuk menyelesaikan masalah manajerial pada pelayanan kebidanan primer, sekunder maupun tersier sesuai kondisi yang dihadapi.</p>		

	<p>1.3 Mampu mengelola pendidikan kebidanan baik yang terkait dengan Kesehatan Ibu dan Anak dengan memanfaatkan IPTEKS, kepada individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat serta memiliki kemampuan <i>preceptorship</i> dan <i>mentorship</i> dengan memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (mampu beradaptasi dengan berbagai situasi)</p> <p>1.4 Mampu mengaudit/memeriksa pendokumentasian kebidanan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk mencegah.</p> <p>1.5 Mampu mengembangkan dirinya sebagai bidan yang profesional melalui seminar, pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.</p> <p>1.6 Mampu mengaudit/memeriksa pendokumentasian kebidanan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk mencegah.</p> <p>1.7 Mampu mengembangkan dirinya sebagai bidan yang profesional melalui seminar, pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.</p> <p><b>Keterampilan Khusus</b></p> <p>1.1 Mampu melakukan manajemen kebidanan pada ibu nifas dan menyusui</p> <p>1.2 Mampu melakukan komunikasi dengan nifas dan menyusui</p> <p>1.3 Memahami mengaplikasikan evidence based dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui</p> <p>1.4 Mampu berfikir kritis dalam memberi asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui</p> <p>1.5 Mampu melakukan klinikal judgement dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui</p> <p>1.6 Mampu melakukan problem solving dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui</p>			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui normal, melakukan manajemen kebidanan serta meengaplikasikan evidence based asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui sesuai dengan kebutuhan perkembangan pendidikan dan pelayanan kebidanan			
Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah ini memberikan kesempatan peserta didik untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui dengan memerhatikan aspek budaya yang didasari konsep-konsep, sikap dan keterampilan serta hasil <i>evidence based</i> dalam praktik <i>Post Natal Care</i> yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotif, deteksi dini komplikasi dan pendokumentasiannya			
Komponen Penilaian & Prosentase	9. UAS = 30%	10. UTS = 30%	11. Tugas Individu/Kelompok = 30%	12. Sikap & Perilaku = 10%
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak : CD praktik <i>preceptorship</i> , CD pengajaran <i>bedside teaching</i>		Perangkat Keras/Laboratorium: Phantom kebidanan dan peralatan laboratorium untuk melaksanakan praktik.	

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Referensi
1	Mampu melakukan anamnesa, pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus, dan pemeriksaan penunjang pada ibu nifas dan menyusui	C4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengkajian melalui: anamnesa, pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus, dan pemeriksaan penunjang</li> </ul>	praktikum	Contextual instruction	Mencari referensi terkait asuhan kebidanan pada ibu nifas dan membuat makalah	Mampu secara mandiri melakukan anamnesa, pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus, dan pemeriksaan penunjang sesuai standar operating prosedur	Bisa secara mandiri melakukan anamnesa, pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus, dan pemeriksaan penunjang sesuai standar operating prosedur	3 x 50 menit	1,2
2	Mampu menganalisa data dan menetapkan diagnosa dan masalah baik aktual dan potensial pada ibu nifas dan menyusui	C4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisa data: penetapan diagnosa dan masalah baik aktual dan potensial</li> </ul>	praktikum	Contextual instruction	Melakukan analisa data pada ibu nifas dan menyusui	Mampu secara mandiri melakukan analisa data dan menetapkan diagnosa dan masalah baik aktual dan potensial sesuai data subjektif dan objektif	Bisa secara mandiri melakukan analisa data dan menetapkan diagnosa dan masalah baik aktual dan potensial sesuai data subjektif dan objektif	3 x 50 menit	1,2,3

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

3	Mampu menyusun rencana sesuai diagnosa dan masalah pada ibu nifas dan menyusui	C4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun rencana sesuai diagnosa dan masalah</li> </ul>	praktikum	Contextual instruction	Merumuskan rencana asuhan pada kasus di lapangan	Mampu secara mandiri merumuskan perencanaan asuhan kebidanan pada kehamilan sesuai kebutuhan dan SOP	Bisa secara mandiri merumuskan perencanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui sesuai kebutuhan dan SOP	3 x 50 menit	1,2,3
4	Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	C4	Melakukan pelaksanaan dan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	praktikum	Contextual instruction	Mencari referensi berupa journal penelitian tentang <i>Post Natal Care</i>	Mampu secara mandiri melakukan evaluasi terhadap <i>Post Natal Care</i> yang sudah dilaksanakan	Bisa secara mandiri melakukan evaluasi terhadap <i>Post Natal Care</i> yang sudah dilaksanakan diberikan/ dilaksanakan	3 x 50 menit	1,2,3
5	Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan	C4	Melakukan dokumentasi post natal care	praktikum	Contextual instruction	Melakukan studi komparatif tentang perbedaan bentuk pendokumentasian asuhan kebidanan yang ada di lapangan	Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui yang sudah dilaksanakan	Bisa mendokumentasikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui yang sudah	3 x 50 menit	1,2,3

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

							menggunakan SOAP kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan	dilaksanakan menggunakan SOAP kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan		
6	Mampu melakukan komunikasi dengan ibu nifas/menyusui dan keluarga	C4	Komunikasi dalam kehamilan: Mendengarkan dan berbicara kepada ibu dan keluarganya untuk membina hubungan saling percaya	Praktikum	Contextual instruction	Mencari referensi terkait komunikasi dalam asuhan kebidanan dan membuat rangkuman dari materi yang didapatkan tersebut	Mampu melakukan komunikasi dan konseling pada ibu nifas/ menyusui dalam memberikan asuhan kebidanan	Bisa melakukan komunikasi dan konseling pada ibu nifas/ menyusui dalam memberikan asuhan kebidanan	3 x 50 menit	4,5,6
7	Mampu melakukan komunikasi dengan ibu nifas/ menyusui dan keluarga dalam bentuk konseling tentang keluarga berencana dan	C4	Komunikasi konseling tentang keluarga berencana dan perawatan bayi baru lahir	Praktikum	Contextual instruction	Mencari referensi terkait komunikasi dalam asuhan kebidanan dan membuat rangkuman dari materi yang didapatkan tersebut	Mampu melakukan konseling tentang keluarga berencana perawatan bayi baru lahir	Bisa memberikan konseling tentang keluarga berencana perawatan bayi baru lahir	3 x 50 menit	2,4,5,6

	perawatan bayi baru lahir									
8	<b>UTS</b>									
9	Mampu menerapkan evidence based atau isu-isu terkini pada asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	C4	Perkembangan Evidence based dalam <i>Post Natal Care</i> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tampon vagina</li> <li>• Pemakaian gurita dan sejenisnya</li> <li>• Memisahkan ibu dan bayi 2 jam postpartum</li> </ul>	Praktikum	Contextual instruction	Mencari 10 jurnal penelitian terkait evidence based dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui dan meringkas hasil penelitian tersebut	Mampu menerapkan evidence based dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	Bisa menerapkan evidence based dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	3 x 50 menit	9,10,15,16
10	Mampu melakukan deteksi dini pada komplikasi nifas dan penatalaksanaan	C4	• Deteksi dini dan penatalaksanaan sesuai kondisi dan komplikasi	Praktikum	Contextual instruction	Membuat satu makalah tentang deteksi dini komplikasi pada ibu nifas	Mampu melakukan deteksi dini pada komplikasi ibu nifas dan menyusui dan penatalaksanaan sesuai kondisi dan komplikasi	Bisa melakukan deteksi dini pada ibu nifas dan menyusui dan penatalaksanaan sesuai kondisi dan komplikasi	3 x 50 menit	9,10,15,16

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

11	Mampu melakukan program pencegahan terhadap penyakit tertentu pada populasi tertentu	C4	Program preventif terhadap penyakit potensial masa nifas anemia, infeksi luka	Praktikum	Contextual instruction	Membuat satu makalah tentang program pencegahan pada penyakit malaria, dan anemia	Mampu melakukan program preventif terhadap penyakit potensial masa nifas; anemia, infeksi luka.	Mampu melakukan program preventif terhadap penyakit potensial masa nifas; anemia, infeksi luka.	3 x 50 menit	9,10,15,16
12	Mampu menerapkan etika dan kewenangan bidan dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	C4	Etika dan kewenangan bidan dalam <i>Post Natal Care</i>	Praktikum	Contextual instruction	Mencari referensi terkait etika dan kewenangan bidan dalam <i>Post Natal Care</i> dan membuat makalah	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui normal sesuai wewenang bidan dan kode etik	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui normal sesuai wewenang bidan dan kode etik	3 x 50 menit	7,8
13	Mampu berfikir kritis dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	C4	Berfikir kritis dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	Paktikum	Contextual instruction	Mencari masalah dalam asuhan ibu nifas dan menyusui yang ada di lapangan kemudian melakukan studi kasus dan mepresentasikan dalam kelompok	Mampu berfikir kritis dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	Bisa berfikir kritis dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	3 x 50 menit	7,8

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

14	Mampu melakukan klinikal judgement dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	C4	Klinikal judgement dalam kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	Paktikum	Contextual instruction	Membuat klinikal judgement di lapangan pada satu kasus nifas	Mampu membuat klinikal judgement pada asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	Bisa membuat klinikal judgement pada asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	3 x 50 menit	11,12,13, 14
15	Mampu memberikan problem solving dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	C4	Problem solving dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui	Paktikum	Contextual instruction	Membuat problem solving pada kasus nifas yang ditemukan di lapangan	Mampu melakukan problem solving pada masalah nifas dan menyusui	Bisa melakukan problem solving pada masalah nifas dan menyusui	3 x 50 menit	11,12,13, 14
16	<b>UAS</b>									

**Referensi:**

1. Cunningham. F.G. (2006). Obstetri Williams Vol 1 edisi 21. Jakarta; EGC
2. Cunningham. F.G. (2006). Obstetri Williams Vol 2 edisi 21. Jakarta; EGC
3. Diane MT (2003). Mylles Text Book for midwives. London: Churchill Livingstone
4. Handerson. C. (2004). Mayes Midwifery, 13ed. UK: Bailliere Tindal
5. Hall J (2001) Midwifery, Mind and Spirit: Emerging Issues of Care. Book for Midwives
6. Odriscoll K (2004). Active Management of Labour. Mosb
7. PP IBI (2005). Etika dan Kode Etik Kebidanan. Penerbit PP IBI Jakarta
8. PP IBI (2000). Standar Pelayanan Kebidanan, DepKes RI, Jakarta
9. Sullivan. A. (2005) Midwife's Guide to Antenatal Investigations. London: Churchill Livingstone
10. Stuart. C. (2006). Assessment Supervision and Support in Clinical Practice. London: Churchill Livingstone
11. Varney H (2000) Asuhan Kebidanan 1. Jakarta: EGC

12. Varney H (2000) Asuhan Kebidanan 2. Jakarta: EGC
13. Varney H (2000) Asuhan Kebidanan 3. Jakarta: EGC
14. Varney H (2000) Asuhan Kebidanan 4. Jakarta: EGC
15. Walsh LV (2001). Midwifery Community-Based Care During the Childbearing Year, WB Saunders
16. Wickham S (2005). Midwifery Best Practice 1 Elsevier

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam
A	<b>Kuliah, Responsi, Tutorial</b>			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
B	<b>Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>			
	Tatap muka		Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester	2,83
c	<b>Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara</b>			

No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Blended Learning	BL

170 menit/minggu/semester	2,83	
---------------------------	------	--

### Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. **Sikap dan Perilaku**

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

b. **Tugas**

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **30%**.

c. **UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar **30%**.

d. **UAS (Ujian Akhir Semester)**

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui presentasi proposal penelitian. Materi yang tertuang pada proposal mencakup keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar **30%**.

Rubrik Penilaian

Jenjang /Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	50-54,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	55-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	60-64,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	65-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B	70-74,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B+	75-79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

A-	80-89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	90-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

No: Revisi : .....

<b>Disetujui,</b> Tgl : 5 Desember 2017 Ketua Program Studi	<b>Diperiksa,</b> Tgl : 5 Desember 2017 Koordinator Matakuliah/Bidang Keahlian	<b>Dibuat,</b> Tgl : 1 Desember 2017 Dosen ybs
( Rukmaini, S.S.T., M.Keb)	( Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb)	(Shinta Novelia, S.ST, MNS)
Periksa : Ka.UPM		



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL**

Nama Program Studi	: Sarjanan Terapan Kebidanan	Semester	: 5
Nama Mata Kuliah	: Biostatistik	Beban sks	: 3 SKS 2 teori, 1 praktek
Ranah Topik	: Pengembangan diri dan profesionalisme		
Kode Matakuliah	: 176 40725	Dosen Pengampu	: Shinta Novelia, S.ST, MNS
Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik	<p><b>Sikap</b> 1.1 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</p> <p><b>Keterampilan Umum</b> 1.1 Mampu memberikan pelayanan kebidanan berdasarkan fungsi manajemen organisasi untuk menyelesaikan masalah manajerial pada pelayanan kebidanan primer, sekunder maupun tersier sesuai kondisi yang dihadapi. 1.2 Mampu mengelola pendidikan kebidanan baik yang terkait dengan Kesehatan Ibu dan Anak dengan memanfaatkan IPTEKS, kepada individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat serta memiliki kemampuan <i>preceptorship</i> dan <i>mentorship</i> dengan memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (mampu beradaptasi dengan berbagai situasi) 1.3 Mampu mengaudit/memeriksa pendokumentasian kebidanan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk mencegah. 1.4 Mampu mengembangkan dirinya sebagai bidan yang profesional melalui seminar, pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.</p> <p><b>Keterampilan Khusus</b> 1.1 Mampu melaksanakan pendekatan dalam pembelajaran statistik kesehatan</p>		

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

	1.2 Mampu menganalisis konsep penggunaan ilmu statistik kesehatan dalam pengolahan data dan penyajian data hasil penelitian 1.3 Mampu menggunakan software pengolahan data untuk menganalisa data hasil penelitian 1.4 Mampu melaksanakan pembelajaran dan mampu mempresentasikan evaluasi pembelajaran di kelas			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Mampu menjelaskan konsep dasar statistik umum, menjelaskan teknik pengolahan dan penyajian data, menjelaskan sample dan metode sampling, uji validitas dan reliabilitas, melakukan uji hipotesis dan uji statistik, serta menyajikan data hasil penelitian			
Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah biostatistik mengajarkan konsep dasar statistik secara umum untuk tujuan pengolahan data atau analisis data hasil penelitian serta penyajian data hasil penelitian			
Komponen Penilaian & Prosentase	1. UAS = 30%	2. UTS = 30%	3. Tugas Individu/Kelompok = 30%	4. Sikap & Perilaku = 10%
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak : CD software SPSS		Perangkat Keras/Laboratorium: Personal computer/ lap top	

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Referensi
1	Peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar statistik	C2	Konsep dasar statistik 1. Pengertian statistic 2. Ruang lingkup statistic 3. Pengertian dan jenis data 4. Variabel dan skala 5. Pengukuran variabel	Ceramah, tanya jawab demontsrasi	Discovery Learning	Mendiskusikan ruang lingkup statistik dalam kebidanan dan menulis dalam bentuk paper	Mampu secara baik dan benar ruang lingkup statistik dalam kebidanan	Bisa menjelaskan konsep dasar statistik	4 x 50 menit	1,2,3
2	Peserta didik mampu menjelaskan manfaat dan teknik penyajian data	C2	1. Pengertian penyajian data 2. Jenis – Jenis cara penyajian data: textular; tabular; grafikal	Ceramah, tanya jawab	Discovery learning	Menganalisa manfaat dan teknik penyajian data dan menulis dalam bentuk paper	Menjelaskan penyajian data, jenis – jenis penyajian data dan jenis tabel	Bisa menjelaskan dan penyajian data, jenis – jenis penyajian data dan jenis tabel penyajian data kuantitatif secara grafik	4 x 50 menit	1,2,3

			<p>3. Jenis tabel penyajian data</p> <p>4. Cara membuat table</p> <p>5. Menyajikan tabel dalam bentuk table: grafik batang: grafik gambar: grafik pie</p> <p>6. Penyajian data kuantitatif secara grafik: histogram, oligon, ogive, garis, scater diagram</p>							
3	Peserta didik mampu menghitung nilai penyebaran suatu distribusi data	C2	<p>Nilai penyebaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian nilai penyebaran</li> </ul>	Ceramah, tanya jawab dan demonstrasi	Blended learning	Mendiskusikan nilai penyebaran , jenis dan bagaimana menginterpretasikannya dan	Mampu menjelaskan Cara atau teknik	Bisa melakukan penghitungan nilai penyebaran dan	4 x 50"	1,2,3

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis dan sifat nilai penyebaran</li> <li>• Cara perhitungan nilai penyebaran dan interpretasinya meliputi : range, Minimum dan maksimum, mean, median, modus, standar deviasi, koefisien variasi, decile, kuartile, percentile, kurtosis dan skewness</li> </ul>			mendemonstrasikan di kelas	nilai penyebaran dengan aplikasi perhitungannya	mengintrepetasi hasil hitungan		
4	Peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar sampling	C2	Konsep dasar sampling	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi	Blended learning	Membuat soal-soal terkait cara	Mampu melakukan perhitungan	Bisa menjelaskan dan	4 x 50"	2,4,5

			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian populasi dan sample</li> <li>2. Konsep dasar pengambilan sample; <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan pengambilan sampel</li> <li>• Bias dan sampling errors</li> <li>• Prinsip dasar penghitungan besar sample</li> <li>• Perhitungan besar sample</li> </ul> </li> </ol>			perhitungan sample dan menjawabnya	populasi dan sample	mendiskusikan tentang konsep dasar pengambilan sample dan populasi		
5	Peserta didik mampu menjelaskan dan menerapkan metode pengambilan sample dan cara perhitungan sample	C2	<p>Pengambilan sample</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Probability sampling: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unrestricted systematic random sampling</li> <li>• Restricted random sampling</li> </ul> </li> </ol>	Ceramah, tanya jawab	Blended learning	Membuat soal-soal terkait cara perhitungan sample dan menjawabnya	Mampu menerapkan metode pengambilan sample dengan berbagai metode dan menghitung sample	Bisa menerapkan pengambilan sample dengan berbagai metode dan mampu menghitung sample	4 x 50"	4,5,6

			<p>meliputi stratified, cluster dan multistage random sampling</p> <p>2. Non Probability sampling: -accidental -quota -purposive -snowball</p> <p>Cara perhitungan sample</p>							
6	Peserta didik mampu memahami dan melakukan pengujian hipotesis	C3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengujian hipotesis</li> <li>2. Pengertian dan jenis hipotesis: Pengujian satu sisi dan dua sisi</li> <li>3. Teori kesalahan</li> <li>4. Langkah – langkah</li> </ol>	Ceramah, diskusi dan presentasi	Discovery learning	Melakukan uji hipotesis dengan berbagai metode	Menentukan metode dalam uji hipotesis	Bisa Menentukan dan mengambil kesimpulan dari hasil dari uji hipotesis	4 x 50”	4,5,6

			pengujian hipotesis							
7	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan dan melakukan uji normalitas data	C3	<p>Uji normalitas data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan tujuan uji normalitas data</li> <li>• Metode-metode uji normalitas data</li> <li>• Langkah uji normalitas data</li> </ul>	Ceramah, diskusi dan presentasi dan demonstrasi	Discovery learning	Melakukan uji normalitas data berbagai metode	Menentukan metode dan langkah-langkah dalam uji normalitas data	Bisa melakukan uji normalitas data	4 x 50"	3,5,6
9	Peserta didik mampu memahami, menjelaskan, dan melakukan uji validitas dan reliabilitas data	C3	<p>Uni Validitas dan reliabilitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian validitas &amp; reliabilitas</li> <li>• Jenis-jenis validitas &amp; reliabilitas</li> <li>• Cara pengujian validitas &amp; reliabilitas</li> </ul>	Ceramah, diskusi dan presentasi dan demonstrasi	Discovery learning	Menjelaskan dan melakukan uji validitas dan reliabilitas data	Menerapkan langkah-langkah uji validitas dan reliabilitas	Bisa melakukan uji validitas dan reliabilitas data	4 x 50"	5,6,7

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

10	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan analisa univariat, bivariat/ multivariat	C2	<p>Analisis univariat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegunaan analisis univariat dan bivariate</li> <li>• Bentuk analisis univariat: distribusi frekuensi, nilai rata-rata, variance, presentase</li> </ul>	Ceramah, diskusi dan presentasi dan demonstrasi	Blended learning	Menjelaskan kegunaan analisis data dan bentuk-bentuk analisis univariat, bivariat/ multivariat	Menerapkan langkah-langkah dalam analisis univariat, bivariat/multivariat	Bisa melakukan analisis univariat, bivariat, multivariat	4 x 50"	1,2,4,8,9
11	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan jenis-jenis uji statistik	C2	<p>Jenis uji statistic:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan statistik non parametrik dan parametrik</li> <li>• Dasar pemilihan statistik non parametrik dan parametric</li> </ul>	Ceramah, diskusi dan presentasi dan demonstrasi	Blended Learning	Menjelaskan perbedaan statistik non parametrik dan statistic parametric serta prinsip pemilihannya	Mendiskusikan uji statistik parametric dan non parametric	Bisa menentukan pemakaian uji statistic parametric dan non parametrik	4 x 50"	6,7,10

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

12	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan statistic non parametric	C2	Statistic non parametric: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Chi square test</li> <li>• Rank sum test (wilcoxon)</li> <li>• Spearman Rank correlation,</li> <li>• Fisher exact test,</li> <li>• Man Witney test</li> </ul>	Ceramah, diskusi dan presentasi dan demonstrasi	Blended Learning	Menjelaskan langkah-langkah menguji statistic non parametric: -chi square test -Rank sum test (wilcoxon) Spearman Rank correlation fisher exact test	Menerapkan langkah-langkah pengujian statistic non parametric: -chi square test -Rank sum test (wilcoxon) -Spearman Rank correlation, -fisher exact test, -Man Witney test	Bisa melakukan pengujian statistic non parametric: chi square test -Rank sum test (wilcoxon) -Spearman Rank correlation, -fisher exact test, -Man Witney test	4 x 50"	4,8,9,10, 11,
13	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan statistic parametric	C3	Statistic parametric: <ul style="list-style-type: none"> <li>• T- test (independent dan paired sample)</li> <li>• Korelasi pearson,</li> <li>• Regression analysis</li> <li>• <i>One or two-way</i> anova)</li> </ul>	Ceramah, diskusi dan presentasi dan demonstrasi	Discovery Learning	Menjelaskan langkah-langkah menguji statistic parametric: -t test (independent dan paired sample) -Korelasi pearson, -regression analysis <i>-one or two-way</i> anova	Menerapkan langkah-langkah pengujian statistic parametric: -t test (independent dan paired sample) -Korelasi pearson, -regression analysis <i>-one or two-way</i> anova	Bisa melakukan pengujian statistic parametric: -t test (independent dan paired sample) -Korelasi pearson, -regression analysis	4 x 50"	12,13

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

								-one or two-way anova		
14	Peserta didik mampu melakukan praktikum pengolahan data dengan menggunakan software computer (SPSS)	C4	Pengolahan data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji normalitas data</li> <li>• Uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian</li> <li>• Analisa univariat</li> <li>• Analisa bivariat/multivariat</li> </ul>	Praktikum	Discovery Learning	Melakukan langkah-langkah pengolahan data	Menerapkan langkah-langkah pengolahan data	Bisa melakukan pengolahan data menggunakan software computer (SPSS)	4 x 50"	14
15	Peserta didik mampu mereview semua materi statistic dan melakukan latihan mandiri	C4	Review materi pertemuan 1-14	Ceramah, diskusi, Tanya jawab, presentasi, Praktikum	Discovery Learning	Review dan latihan	Review dan latihan	Review dan latihan	4 x 50"	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11, 12, 13, 14
<b>16</b>	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>									

**Referensi:**

1. Adnani, Hariza 2011. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Nuha Medika : Yogyakarta

2. Budiarto, Eko, 2002. Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Dalam: Arlinda Sari Wahyuni. 2007.
3. Hastono Priyo Sutanto dan Sabri Luknis. Statistik Kesehatan. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta. 2011
4. Popov, A. N., & Bourenkov, G. P. (2003). Choice of data-collection parameters based on statistic modelling. *Acta Crystallographica Section D: Biological Crystallography*, 59(7), 1145-1153.
5. Singgih Santoso, 2001, Buku Latihan Statistik Non Parametrik, Jakarta
6. Indrayan, A., & Satyanarayana, L. (2006). *Biostatistics for medical, nursing and pharmacy students*. PHI Learning Pvt. Ltd..
7. Faraji, H. (2009). Statistic book for Iran's industries (No. 32). *Tehran: Ministry of Industries & Mines*.
8. Hinkle, D. E., Wiersma, W., & Jurs, S. G. (2003). *Applied statistics for the behavioral sciences*.
9. Pearl, J. (2011). Principal stratification--a goal or a tool?. *The international journal of biostatistics*, 7(1), 1-13.
10. Austin, P. C. (2010). Estimating multilevel logistic regression models when the number of clusters is low: a comparison of different statistical software procedures. *The international journal of biostatistics*, 6(1).
11. Carstensen, B., Simpson, J., & Gurrin, L. C. (2008). Statistical models for assessing agreement in method comparison studies with replicate measurements. *The international journal of biostatistics*, 4(1).
12. Austin, P. C. (2009). Type I error rates, coverage of confidence intervals, and variance estimation in propensity-score matched analyses. *The international journal of biostatistics*, 5(1).
13. VanderWeele, T. J. (2011). Principal stratification--uses and limitations. *The international journal of biostatistics*, 7(1), 1-14.
14. Brookhart, M. A., & Schneeweiss, S. (2007). Preference-based instrumental variable methods for the estimation of treatment effects: assessing validity and interpreting results. *The international journal of biostatistics*, 3(1).
15. Valeri, L., & VanderWeele, T. J. (2013). Mediation analysis allowing for exposure-mediator interactions and causal interpretation: Theoretical assumptions and implementation with SAS and SPSS macros. *Psychological methods*, 18(2), 137.

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran		Jam
A	Kuliah, Responsi, Tutorial	

No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri		3	Discovery Learning	DL
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83	4	Self-Directed Learning	SDL
					5	Cooperative Learning	CoL
<b>B</b>	<b>Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>				6	Collaborative Learning	CbL
	Tatap muka	Belajar mandiri			7	Contextual Learning	CtL
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		2,83	8	Project Based Learning	PjBL
<b>C</b>	<b>Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara</b>				9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
	170 menit/minggu/semester			2,83	10	Blended Learning	BL

**Komponen Penilaian**

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

**a. Sikap dan Perilaku**

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

**b. Tugas**

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar 30%.

c. **UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

d. **UAS (Ujian Akhir Semester)**

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan. Materi yang tercakup pada ujian adalah keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

**Rubrik Penilaian**

Jenjang /Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	50-54,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	55-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

C+	60-64,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	65-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B	70-74,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B+	75-79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
A-	80-89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	90-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

No: Revisi : .....

<b>Disetujui,</b> <b>Tgl : 5 Desember 2017</b> <b>Ketua Program Studi</b>	<b>Diperiksa,</b> <b>Tgl : 5 Desember 2017</b> <b>Koordinator Matakuliah/Bidang Keahlian</b>	<b>Dibuat,</b> <b>Tgl : 1 Desember 2017</b> <b>Dosen ybs</b>
---	--	--

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL**

(Rukmaini, S.S.T., M.Keb)	(Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb)	(Shinta Novelia, S.ST, MNS)
Periksa : Ka.UPM		



Nama Program Studi	: Sarjanan Terapan Kebidanan	Semester	: III (Tiga)
Nama Mata Kuliah	: Ilmu Kesehatan Anak	Beban sks	: 3 SKS 2 teori , 1 praktek
Ranah Topik	: Asuhan kebidanan Landasan Ilmiah Praktik Kebidanan		
Kode Matakuliah	: 176 20815	Dosen Pengampu	: Bunga Tiara Carolin, SST., M.Bmd
Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik	<p><b>Sikap</b></p> <p>1.1 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</p> <p>2.2 Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang memiliki hak-hak, potensi, privacy, keragaman budaya/etnik dan keyakinan/agama dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan sebagai sarjana kebidanan yang <i>service excellent</i>.</p> <p><b>Keterampilan Umum</b></p> <p>1.1 Mampu bekerja di bidang kebidanan (<i>midwifery</i>) dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja bidan yang ditetapkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) mengacu pada <i>International Confederation of Midwives (ICM)</i></p> <p>1.2 Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesi bidan berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.</p> <p>1.3 Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja.</p> <p><b>Keterampilan Khusus</b></p> <p>1.1 Menguasai konsep teoritis ilmu kesehatan anak dan neonatologi secara umum yang relevan dengan asuhan kebidanan.</p> <p>1.2 Menguasai pengetahuan prosedural asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, pasca persalinan / nifas dan menyusui, bayi, balita dan anak pra sekolah, pelayanan keluarga berencana dengan komplikasi dan penyimpangan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok/ kolaborasi.</p> <p>1.3 Mampu melaksanakan praktik asuhan kebidanan secara mandiri yang <i>service excellent</i> sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) dan <i>International Confederation of Midwives (ICM)</i></p> <p>1.4 Memberikan pelayanan dan pengobatan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan dalam upaya penyelamatan jiwa memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, bayi dan balita yang <i>service excellent</i>.</p>		

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan mahasiswa mampu memahami keadaan kesehatan bayi dan anak balita Indonesia, upaya promosi dan prevensi serta penatalaksanaan anak sakit sesuai wewenang yang dimiliki bidan.			
Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk memahami keadaan kesehatan bayi dan anak balita di Indonesia, upaya promosi dan preventif serta penatalaksanaan anak sakit sesuai kewenangannya.			
Komponen Penilaian & Prosentase	1. UAS = 30 %	2. UTS = 30 %	3. Tugas Individu/Kelompok = 30 %	4. Sikap & Perilaku = 10%
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak : CD praktikum, CD pengajaran <i>bedside teaching</i>		Perangkat Keras/Laboratorium: Phantom bayi dan peralatan laboratorium untuk melaksanakan praktik pada bayi dan anak	

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Referensi
1.	Mahasiswa mampu untuk memahami keadaan kesehatan	C2	Keadaan kesehatan bayi dan balita di	Kuliah	Discovery Learning	Mencari Angka Kematian Bayi dan Angka Kesakitan Bayi Di Indonesia	Mahasiswa mampu mengetahui angka kematian bayi dan	Mahasiswa bisa menjelaskan keadaan	3 x 50 menit	BA 5,6

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

	bayi dan anak balita Indonesia, upaya promosi dan preventif serta penatalaksanaan anak sakit sesuai dengan wewenangnya, yang meliputi tumbuh kembang bayi dan anak, kebutuhan dan masalah kesehatan bayi dan anak sehat maupun sakit serta penatalaksanaannya		indonesia 1. Keadaan kesehatan bayi dan balita di Indonesia 2. Angka kesakitan dan kematian bayi dan balita 3. Penyebab terjadinya angka kesakitan dan kematian bayi dan balita 4. Usaha yang dilakukan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi dan balita				anak balita di Indonesia	kesehatan bayi dan anak balita di Indonesia		
2	Mahasiswa mampu untuk menjelaskan tahap tumbuh kembang bayi dan balita	C1	Konsep tumbuh kembang; • Pengertian • Prinsip tumbuh kembang • Faktor yang	Kuliah	Discovery Learning	Mencari factor yang mempengaruhi tumbuh kembang balita	Mahasiswa mampu mencari konsep tumbuh kembang pada bayi dan anak balita	Mahasiswa bisa menjelaskan konsep tumbuh kembang pada bayi dan anak balita	3 x 50 menit	BU 1,2 BA 1, 7, 8,9

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

			mempengaruhi tumbuh kembang <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri-ciri tumbang</li> <li>• Tahap-tahap tumbang bayi dan balita</li> </ul>							
3	Mahasiswa mampu untuk menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi dan balita.	C2	Pertumbuhan bayi dan balita; BB, TB, Lingkar kepala, Gigi, Organ-organ tubuh Perkembangan bayi dan balita ; -Perkembangan motorik halus -Perkembangan motorik kasar -Perkembangan bahasa -Perkembangan kepribadian/tingkah laku social	Kuliah	<i>Small Group Discussion</i>		Mahasiswa mampu menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi dan balita	Mahasiswa bias menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi dan balita	3 x 50 menit	BU 1,2 BA 1, 7, 8,9
4	Mahasiswa mampu untuk mendeteksi pertumbuhan dan	C4	1. mendeteksi pertumbuhan fisik bayi dan anak	Praktikum	<i>Small Group Discussion</i>	mendeteksi pertumbuhan dan	Mahasiswa mampu mendeteksi pertumbuhan dan	Mahasiswa bisa mendeteksi pertumbuhan dan	3 x 50 menit	

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

	perkembangan bayi dan balita		2. Stimulasi tumbang bayi dan balita 3. Kebutuhan fisik dan psikososial pada bayi dan anak balita			perkembangan pada bayi dan balita	perkembangan pada bayi dan balita	perkembangan pada bayi dan balita		
5	Mahasiswa mampu memahami tentang konsep imunisasi dan pemberiannya pada bayi dan balita	C2	Konsep Imunisasi - Imunologi - Pengertian - Tujuan - Macam-macam imunisasi (aktif dan pasif) - Jenis-jenis imunisasi (dasar dan booster) - Indikasi dan kontraindikasi serta efek samping dari pemberian imunisasi - Penanganan apabila terjadi efek samping pemberian imunisasi	Kuliah	Discovery Learning		Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai konsep dasar imunisasi	Mahasiswa bisa menjelaskan mengenai konsep dasar imunisasi	3 x 50 menit	BU 1 BA 9, 10
6	Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan-fisiologis	C2	Perubahan-perubahan yang Terjadi pada bayi baru lahir	Kuliah	Discovery Learning		Mahasiswa dapat menjelaskan perubahan fisiologis	Mahasiswa bisa menjelaskan perubahan fisiologis yang	3 x 50 menit	BU 1 BA 1, 2, 3,

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

	yang terjadi pada bayi baru lahir		1. Sistem pernafasan 2. Sistem kardiovaskuler 3. Termoregulas 4. Sistem pencernaan				yang terjadi pada bayi baru lahir	terjadi pada bayi baru lahir		4
7	Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan fisiologis yang terjadi pada bayi baru lahir	C2	Lanjutan... 1. Sistem ginjal dan keseimbangan cairan 2. Sistem hepatic 3. Immunologi 4. Kulit 5. Sistem persarafan	Kuliah	<i>Small Group Discussion</i>		Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan fisiologis yang terjadi pada bayi baru lahir	Mahasiswa bisa menjelaskan perubahan fisiologis yang terjadi pada bayi baru lahir	3 x 50 menit	BU 1 BA 1, 2, 3, 4
<b>8</b>	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>									
9	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik pada bayi dan balita	C4	Pemeriksaan fisik pada bayi dan balita • Persiapan • Teknik pemeriksaan	praktikum	<i>Small Group Discussion</i>	melakukan cara pemeriksaan fisik pada bayi dan anak balita	Mahasiswa mampu melakukan cara pemeriksaan fisik pada bayi dan anak balita	Mahasiswa bisa melakukan cara pemeriksaan fisik pada bayi dan anak balita	3 x 50 menit	BU 1 BA 1, 3, 4, 7
10	Mahasiswa mampu melakukan pengisian format pemeriksaan fisik pada bayi dan balita	C4	Mengisi format pemeriksaan fisik bayi	Praktikum	<i>Project Based Learning</i>	Mengisi format pemeriksaan fisik bayi	Mahasiswa mampu mengisi format hasil pemeriksaan fisik pada bayi dan balita	Mahasiswa bisa mengisi format hasil pemeriksaan	2 x 50 menit	BU 1 BA 1, 3, 4, 7

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

								fisik pada bayi dan balita		
11	Mahasiswa mampu menganalisa penyakit-penyakit yang lazim terjadi pada bayi dan balita serta melakukan penatalaksanaannya	C4	Penyakit-penyakit yang lazim terjadi dan penatalaksanaannya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bronkopneumonia</li> <li>• Bronkitis</li> <li>• Meningitis</li> <li>• DHF</li> </ul>	Kuliah	<i>Small Group Discussion</i>		Mahasiswa mampu menganalisa dan melakukan Penatalaksanaan pada penyakit-penyakit yang lazim terjadi	Mahasiswa bisa menganalisa dan melakukan Penatalaksanaan pada penyakit-penyakit yang lazim terjadi	2 x 50 menit	BU 1 BA 1, 2, 4, 6
12	Mahasiswa mampu menganalisa penyakit-penyakit yang lazim terjadi pada bayi dan balita serta melakukan penatalaksanaannya	C2	Lanjutan... <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyakit alergi</li> <li>• Typhus abdominalis</li> </ul>	Kuliah	<i>Small Group Discussion</i>		Mahasiswa mampu menganalisa dan melakukan Penatalaksanaan pada penyakit-penyakit yang lazim terjadi	Mahasiswa bisa menganalisa dan melakukan Penatalaksanaan pada penyakit-penyakit yang lazim terjadi	2 x 50 menit	BU 1 BA 1, 2, 4, 6
13	Mahasiswa mampu menentukan pemberian obat pada bayi dan balita	C3	Pemberian obat bay dan balita <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis obat yang diperbolehkan</li> <li>• Dosis pemberian</li> <li>• Efek samping</li> <li>• Indikasi dan kontra indikasi</li> </ul>	praktikum	<i>Small Group Discussion</i>	Menghitung cara pemberian obat pada anak	Mahasiswa mampu menentukan pemberian obat pada bayi dan balita	Mahasiswa bisa menentukan dan mengitung dosis pemberian obat pada bayi dan balita	3 x 50 menit	BU 1 BA 1, 2, 3, 4, 6
14	Mahasiswa dapat menjelaskan tindakan	C2	Pertolongan pertama <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keracunan</li> <li>2. Luka bakar</li> </ol>	Kuliah	<i>Small Group Discussion</i>		Mahasiswa mampu menjelaskan pertolongan	Mahasiswa bisa menjelaskan tindakan pertolongan	3 x 50 menit	BU 1 BA 1, 2, 3, 4, 6

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

	pertolongan pertama pada kecelakaan		dan tersiram air panas 3. Kecelakaan lalu lintas 4. Tenggelam 5. Kemsukan benda asing 6. Gigitan binatang berbisa				pertama pada kecelakaan	pertama pada kecelakaan		
15	Mahasiswa mampu untuk memahami system rujukan	C2	System rujukan	Kuliah	<i>Small Group Discussion</i>		Mahasiswa mampu melakukan sistem rujukan	Mahasiswa bisa melakukan sistem rujukan	2 x 50 menit	BU 1, BA 1, 2, 3, 4, 6
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>									

**Referensi:**

**Buku Utama :**

1. FKUI, *Ilmu Kesehatan Anak I, II, III*. Jakarta, 1985
2. Eirenberg, Bayi pada tahun pertama, Jakarta, 1997

**Buku Anjuran :**

1. Rendle John, *Penyakit Anak*, EGC, Jilid I
2. Stanway. P, *New Guide to Pregnancy and Baby Care*, She Hon Broks, London, 1997
3. Nelsen, *Ilmu Kesehatan Anak*, Jakarta, 1990
4. Markum, *Ilmu Kesehatan Anak*, Jakarta 1990
5. Depkes, *Profil Kesehatan Tahun 2000*
6. Depkes, *Modul Manajemen Terpadu Balita Sakit*, 2000
7. Hurlock. E, *Perkembangan Anak I, II*, 1995
8. Depkes, *Modul Imunisasi*, 1999
9. Depkes, *Pedoman Operasional Program Imunisasi*, Ditjen PPMopl, 2001

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam
a	<b>Kuliah, Responsi, Tutorial</b>			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	<b>Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>			
	Tatap muka		Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester	2,83
c	<b>Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara</b>			
	170 menit/minggu/semester			2,83

No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Blended Learning	BL

### Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Sikap dan Perilaku

Komponen ini memiliki poin sebesar 10% dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

**b. Tugas**

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar 30%.

**c. UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

**d. UAS (Ujian Akhir Semester)**

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui presentasi proposal penelitian. Materi yang tertuang pada proposal mencakup keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

**Rubrik Penilaian**

Jenjang /Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
----------------	------------	---------------------------

E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	50-54,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	55-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	60-64,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	65-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B	70-74,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B+	75-79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
A-	80-89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	90-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

No: Revisi : .....

<b>Disetujui,</b> Tgl : 30 Januari 2017 Ketua Program Studi	<b>Diperiksa,</b> Tgl : 30 Januari 2017 Koordinator Matakuliah/Bidang Keahlian	<b>Dibuat,</b> Tgl : 26 Januari 2017 Dosen ybs
( Rukmaini, S.S.T., M.Keb)	( Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb)	( Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb)
Periksa : Ka.UPM		



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL**

Nama Program Studi	: Sarjanan Terapan Kebidanan	Semester	: 4
Nama Mata Kuliah	: Farmakologi Kebidanan	Beban sks	: 3
Ranah Topik	: Asuhan Kebidanan Landasan Ilmiah Praktik Kebidanan		
Kode Matakuliah	: 176 21122	Dosen Pengampu	: Bunga Tiara Carolin, SST., M.Bmd
Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik	<p><b>Sikap</b></p> <p><b>1.1</b> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <p><b>1.2</b> Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p><b>1.3</b> Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p><b>1.4</b> Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;</p> <p><b>1.5</b> Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p><b>1.6</b> Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.</p> <p><b>Keterampilan Umum</b></p> <p>1.1 Memiliki kemampuan berkomunikasi secara verbal dan non verbal kepada klien pada semua kurun usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega dan inter disiplin ilmu</p> <p>1.2 Mempunyai kemampuan dalam bidang pelayanan kebidanan berdasarkan fungsi manajemen organisasi untuk menyelesaikan masalah manajerial pada pelayanan kebidanan primer, sekunder maupun tersier sesuai kondisi yang dihadapi.</p> <p>1.3 Mampu mengelola pendidikan kebidanan baik yang terkait dengan Kesehatan Ibu dan Anak dengan memanfaatkan IPTEKS, kepada individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat serta memiliki kemampuan <i>preceptorship</i> dan <i>mentorship</i> dengan memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (mampu beradaptasi dengan berbagai situasi)</p> <p>1.4 Mampu mengembangkan dirinya sebagai bidan yang profesional melalui seminar, pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.</p> <p><b>Keterampilan Khusus</b></p>		

	<p>1.1 Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Ilmu Kebidanan secara umum dan konsep teori bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural</p> <p>1.2 Mampu menguraikan tentang farmakologi dan terapeutik dengan penekanan pada farmakodinamik, farmakokinetik, penggolongan obat, efek samping obat, dan bahaya penggunaan/ pemberian obat kepada pasien, proses belajar memberikan pengalaman pemahaman tentang farmakologi melalui kegiatan pembelajaran ceramah, diskusi dan praktik</p> <p>1.3 Mampu memberikan terapi terhadap klien/pasien sesuai dengan kewenangan bidan</p>			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	<p>1.1 Mampu menjelaskan konsep farmakologi, farmakodinamik dan farmakokinetik</p> <p>1.2 Mampu menjelaskan obat- obatan sistem saraf pusat, sistem kardiovaskuler, sistem endokrin, anti perdarahan, analgetik, anti jamur, anemia, anastesi, anti diuretika</p> <p>1.3 Mampu menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi khasiat obat</p> <p>1.4 Mampu menghitung dosis obat dan mengolah obat</p> <p>1.5 Mampu menjelaskan dan membuat resep obat</p> <p>1.6 Mampu menghitung dosis obat dan mengolah obat serta membuat resep sesuai kebutuhan pasien</p>			
Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah ini menguraikan tentang farmakologi dan terapeutik dengan penekanan pada farmakodinamik, farmakokinetik, penggolongan obat, efek samping obat, dan bahaya penggunaan/ pemberian obat kepada pasien, proses belajar memberikan pengalaman pemahaman tentang farmakologi melalui kegiatan pembelajaran ceramah, diskusi dan praktik.			
Komponen Penilaian & Prosentase	1. UAS = 30%	2. UTS = 30%	3. Tugas Individu/Kelompok = 30%	4. Sikap & Perilaku = 10%
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak : CD praktikum		Perangkat Keras/Laboratorium: peralatan laboratorium untuk melaksanakan praktik farmakologi	

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Referensi
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep farmakologi	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep farmakologi</li> <li>• Pengertian farmakologi</li> <li>• Ruang lingkup farmakologi</li> <li>• Macam-macam obat</li> <li>• Perundang – undangan obat</li> </ul>	Kuliah	<i>Discovery Learning</i>	Membuat makalah tentang macam-macam obat yang sering digunakan dalam kebidanan	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang macam-macam obat yang sering digunakan dalam kebidanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa bisa menjelaskan Konsep farmakologi, Pengertian, Ruang lingkup</li> <li>• Mahasiswa bisa menjelaskan Macam-macam obat dan Perundang – undangan obat</li> </ul>	3 x 50 menit	1
2	Mahasiswa Mampu menjelaskan konsep farmakodinamik	C2	<p>Farmakodinamik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian farmakodinamik</li> <li>• Macam-macam resep obat - obat</li> <li>• Proses yg di alami obat dlm</li> </ul>	kuliah	<i>Small Group Discussion</i>		Mahasiswa Mampu menjelaskan konsep farmakodinamik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiwa bisa mnejelaskan Pengertian farmakodinamik</li> <li>• Mahasiwa bisa mnejelaskan Macam-</li> </ul>	3 x 50 menit	1

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

			tubuh yg sakit maupun sehat					macam resep obat – obat dan Proses yg di alami obat dlm tubuh yg sakit maupun sehat		
3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep farmakokinetik		<p>Farmakokinetik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Absorpsi dan bioavailabilitas</li> <li>• Distribusi</li> <li>• Biotransformasi</li> <li>• Eksresi</li> <li>• Dosis</li> <li>• Efek obat dan efek samping</li> </ul>	kuliah	<i>Discovery Learning</i>		Mahasiswa mampu menjelaskan konsep farmakokinetik	Mahasiswa bisa menjelaskan konsep farmakokinetik	3 x 50 menit	
4	Mahasiswa mampu menjelaskan obat yang mempengaruhi sistem saraf pusat dan kardiovaskuler	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat – obat yang mempengaruhi sistem saraf pusat dan kardiovaskuler</li> <li>• Pengertian</li> <li>• Macam-macam obat sistem saraf pusat dan kardiovaskuler</li> </ul>	kuliah	<i>Small Group Discussion</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam Obat – obat yang mempengaruhi sistem saraf pusat dan kardiovaskuler</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa bisa menjelaskan macam-macam Obat – obat yang mempengaruhi sistem saraf pusat dan kardiovaskuler</li> </ul>	3 x 50 menit	

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

5	Mahasiswa mampu memahami cara kerja obat sistem saraf pusat dan kardiovaskuler		Lanjutan... <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara kerja/khasiat obat sistem saraf pusat dan kardiovaskuler</li> <li>• Indikasi / kontra indikasi</li> <li>• Dosis yang digunakan</li> </ul> Efek samping dan cara mengatasinya	kuliah	<i>Small Group Discussion</i>	Membuat makalah tentang system syaraf pusat dan kardionackuler	Mahasiswa mampu Membuat makalah tentang system syaraf pusat dan kardionackuler	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa bisa memahami cara kerja obat system syaraf dan kardiovaskuler</li> <li>• Mahasiswa mengetahui dosis dan efek samping dari obat tersebut</li> </ul>	3 x 50 menit	
6	Mahasiswa mampu memahami system endokrin dan cara kerja obat system endokrin tersebut	C2	Sistem endokrin <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• -Macam-macam obat sistem endokrin</li> <li>• Cara kerja/khasiat obat sistem endokrin</li> </ul>	kuliah	<i>Small group Discussion</i>	Membuat makalah tentang system endokrin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu membuat makalah tentang system endokrin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa bisa menjelaskan tentang system endokrin</li> <li>• Mahasiswa dapat mengetahui cara kerja obatnya</li> </ul>	3 x 50 menit	
7	Mahasiswa mampu memahami system endokrin dan cara	C2	Lanjutan... <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikasi / kontra indikasi</li> </ul>	Kuliah	<i>Small group Discussion</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan tentang indikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa bisa menjelaskan tentang</li> </ul>	3 x 50 menit	

	kerja obat system endokrin serta efek sampingnya		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosis yang digunakan</li> <li>• Efek samping dan cara mengatasinya</li> </ul>				dan kontraindikasi obat pada system endokrin	indikasi dan kontraindikasi obat pada system endokrin		
<b>8</b>	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>									
9	Mahasiswa mampu mengidentifikasi oabt-obat anti perdarahan	C4	<p>Obat anti perdarahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Macam-macam obat anti perdarahan</li> <li>• Cara kerja/khasiat obat sistem obat anti perdarahan - Indikasi / konta indikasi obat anti perdarahan</li> <li>• Dosis yang digunakan obat anti perdarahan</li> <li>• Efek samping dan cara mengatasinya</li> </ul>	praktikum	<i>Discovery Learning</i>	Membuat makalah tentang obat yang digunakan sebagai anti perdarahan	Mahasiswa mampu memahami tentang obat yang digunakan sebagai anti perdarahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa bisa mengiden tifikasi oabt-obat anti perdarahan</li> <li>• Mahasiswa dapat mengetahui dosis obat yang digunakan</li> <li>• Mahasiswa dapat mengetahui efeksamping dan cara mengatasinya</li> </ul>	3 x 50 menit	

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

			obat anti perdarahan							
10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi obat-obat analgetik	C4	<p>Obat analgetik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Macam-macam obat analgetik</li> <li>• Cara kerja/khasiat obat anti analgetik</li> <li>• Indikasi / kontra indikasi</li> <li>• Dosis yang digunakan</li> <li>• Efek samping dan cara mengatasinya</li> </ul>	kuliah	<i>Small Group Discussion</i>	Membuat makalah tentang obat yang digunakan sebagai anti perdarahan	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang obat yang digunakan sebagai anti perdarahan	<p>Mahasiswa bisa mengidentifikasi obat-obat analgetik</p> <p>Mahasiswa dapat mengetahui cara kerja obat dan efek sampingnya</p>	3 x 50 menit	
11	Mahasiswa mampu mengidentifikasi obat anti jamur	C4	<p>Obat anti jamur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Macam-macam obat anti jamur</li> <li>• Cara kerja/khasiat obat anti jamur</li> <li>• Indikasi / kontra indikasi</li> </ul>	kuliah	<i>Discovery Learning</i>	Membuat makalah tentang obat yang digunakan sebagai anti perdarahan	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang obat yang digunakan sebagai anti perdarahan	<p>Mahasiswa dapat mengidentifikasi macam-macam obat anti jamur</p> <p>Mahasiswa dapat mengetahui</p>	3 x 50 menit	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosis yang digunakan</li> <li>• Efek samping dan cara mengatasinya</li> </ul>					cara kerja dan dosis yang digunakan pada obat tersebut		
12	Mahasiswa mampu mengidentifikasi obat anemia dan obat anestesi	C4	<p>Obat anemia dan obat anestesi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Macam-macam obat anemia dan obat anestesi</li> <li>• Cara kerja/khasiat obat anemia dan obat anestesi</li> <li>• Indikasi / kontra indikasi</li> <li>• Dosis yang digunakan</li> <li>• Efek samping dan cara mengatasinya</li> </ul>	kuliah	<i>Small Group Discussion</i>		<p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi macam macam obat anemia dan obat anestesi</p> <p>Mahasiswa dapat menjelaskan cara kerja dan efek samping obat tersebut</p>	<p>Mahasiswa bisa mengidentifikasi macam macam obat anemia dan obat anestesi</p> <p>Mahasiswa bisa menjelaskan cara kerja dan efek samping obat tersebut</p>	3 x 50 menit	
13	Mahasiswa dapat mengidentifikasi macam macam anti biotika dan diuretika	C4	<p>Obat anti biotika dan diuretika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Macam-macam obat</li> </ul>	praktikum	<i>Small Group Discussion</i>		<p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi macam macam anti biotika dan diuretika</p>	<p>Mahasiswa dapat mengidentifikasi macam macam anti</p>	3x50 menit	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>anti biotika dan diuretika</li> <li>• Cara kerja/khasiat obat anti biotika dan diuretika</li> <li>• Indikasi / kontra indikasi</li> <li>• Dosis yang digunakan</li> <li>• Efek samping dan cara mengatasinya</li> </ul>				Mahasiswa mampu menjelaskan cara kerja dan efek samping obat tersebut	biotika dan diuretika Mahasiswa dapat menjelaskan cara kerja dan efek samping obat tersebut		
14	Mahasiswa Mampu menjelaskan factor factor yang mempengaruhi khasiat obat dan cara pengolahan obat	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor- faktor yang mempengaruhi khasiat obat</li> <li>• Pengaruh umum</li> <li>• Pengaruh faktor genetik</li> <li>• Reaksi idiosinkrosi Pengolahan obat</li> <li>• Cara pemberian obat</li> </ul>	Kuliah	<i>Discovery Learning</i>		Mahasiswa mampu menjelaskan factor factor yang mempengaruhi khasiat obat dan cara pengolahan obat	Mahasiswa bisa menjelaskan factor factor yang mempengaruhi khasiat obat dan cara pengolahan obat	3 x 50 menit	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara penyimpanan obat</li> <li>• Prosedur pemberian obat</li> <li>• Pencatatan dan pelaporan</li> <li>• Macam-macam obat yg lazim digunakan</li> </ul>							
15	Mahasiswa Mampu menghitung dosis obat dan mengolah obat serta membuat resep sesuai kebutuhan pasien berdasarkan kewenangan profesi	C2	<p>Resep</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengertian resep</li> <li>• unsur resep</li> <li>• Penggunaan obat berlabel dan tidak berlabel</li> </ul>	praktikum	Small Group Discussion		Mahasiswa mampu menghitung dosis obat dan mengolah obat serta membuat resep sesuai kebutuhan pasien berdasarkan kewenangan profesi	Mahasiswa bisa menghitung dosis obat dan mengolah obat serta membuat resep sesuai kebutuhan pasien berdasarkan kewenangan profesi	3 x 50 menit	
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>									

**Referensi:**

1. Atkins,PW Galileo ‘s finger (Oxford University Press)
- 2 Azwar Agoes ,H,dr,Prof, 1995.Farmakologi Ulasan bergambar,Edisi 2.Penerbit Widya Medika, Jakarta.
- 3 Universitas Indonesia,1995.Farmakologi Dan Terapi, edisi 4.Jakarta

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam
a	<b>Kuliah, Responsi, Tutorial</b>			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	<b>Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>			
	Tatap muka		Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester	2,83
c	<b>Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara</b>			
	170 menit/minggu/semester			2,83

No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Blended Learning	BL

### Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Sikap dan Perilaku

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

**b. Tugas**

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **30%**.

**c. UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar **30%**.

**d. UAS (Ujian Akhir Semester)**

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui presentasi proposal penelitian. Materi yang tertuang pada proposal mencakup keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar **30%**.

**Rubrik Penilaian**

Jenjang /Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	50-54,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	55-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	60-64,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	65-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B	70-74,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B+	75-79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
A-	80-89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

A	90-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
---	--------	--

No: Revisi : .....

Disetujui, Tgl : 30 Januari 2017 Ketua Program Studi	Diperiksa, Tgl : 30 Januari 2017 Koordinator Matakuliah/Bidang Keahlian	Dibuat, Tgl : 26 Januari 2017 Dosen ybs
( Rukmaini, S.S.T., M.Keb)	( Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb)	( Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb)
Periksa : Ka.UPM		



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL**

Nama Program Studi	: Sarjanan Terapan Kebidanan	Semester	: III (TIGA)
Nama Mata Kuliah	: <b>Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana</b>	Beban sks	: 4 SKS (T : 2, P : 2)
Ranah Topik	: Asuhan kebidanan Landasan Ilmiah Praktik Kebidanan		
Kode Matakuliah	: 176 21019	Dosen Pengampu	: Bunga Tiara Carolin, SST., M.Bmd
Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik	<p><b>Sikap</b></p> <p>1.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</p> <p>1.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>1.3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>1.4 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>1.5 Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;</p> <p>1.6 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p><b>Keterampilan Umum</b></p> <p>1.1 Memiliki kemampuan berkomunikasi secara verbal dan non verbal kepada klien pada semua kurun usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega dan inter disiplin ilmu</p>		

	<p>1.2 Mampu melakukan identifikasi dan mengambil keputusan yang tepat secara mandiri berdasarkan analisis data untuk menyelesaikan permasalahan dalam asuhan kebidanan secara kritis, sistematis sesuai dengan filosofi dan kewenangan bidan sepanjang siklus reproduksi wanita.</p> <p>1.3 Mampu mengaudit/memeriksa pendokumentasian kebidanan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk mencegah.</p> <p>1.4 Mampu mengembangkan dirinya sebagai bidan yang profesional melalui seminar, pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.</p> <p><b>Keterampilan Khusus</b></p> <p>1.1 Mampu melakukan pengkajian dan melakukan asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada maternal dan neonatal seusia dengan kewenangannya.</p> <p>1.2 Mampu melakukan analisis terhadap masalah kesehatan kebidanan di komunitas dan memecahkannya melalui suatu riset disesuaikan dengan evidence based kebidanan</p>				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami konsep dasar kesehatan reproduksi dan KB</li> <li>2. Memahami manajemen kebidanan dalam kesehatan reproduksi dan KB</li> <li>3. Melakukan komunikasi dalam kesehatan reproduksi dan KB</li> <li>4. Memahami evidence based dalam kesehatan reproduksi dan KB</li> <li>5. Memahami Etika dan kewenangan bidan dalam Kesehatan Reproduksi dan KB</li> <li>6. Berfikir Kritis dalam Kesehatan Reproduksi dan KB</li> <li>7. Melakukan Clinical judgement dalam Kesehatan Reproduksi dan KB</li> <li>8. Melakukan Problem solving dalam Kesehatan Reproduksi dan KB</li> </ol>				
Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah ini memberikan kesempatan mahasiswa untuk memahami konsep, hak-hak kesehatan reproduksi, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi, upaya pencegahan dan deteksi dini serta memberikan asuhan keluarga berencana.				
Komponen Penilaian & Prosentase	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">1. UAS = 30</td> <td style="width: 25%;">2. UTS = 30</td> <td style="width: 25%;">3. Tugas Individu/Kelompok = 30</td> <td style="width: 25%;">4. Sikap &amp; Perilaku = 10</td> </tr> </table>	1. UAS = 30	2. UTS = 30	3. Tugas Individu/Kelompok = 30	4. Sikap & Perilaku = 10
1. UAS = 30	2. UTS = 30	3. Tugas Individu/Kelompok = 30	4. Sikap & Perilaku = 10		

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

Media Pembelajaran	Perangkat Lunak : CD praktikum, CD pengajaran <i>bedside teaching</i>	Perangkat Keras/Laboratorium: Phantom kebidanan dan peralatan laboratorium untuk melaksanakan praktik KB.
--------------------	--	--

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Referensi
1.	Peserta didik mampu memahami konsep asuhan kesehatan reproduksi, melakukan manajemen kebidanan dalam asuhan kesehatan reproduksi, melakukan komunikasi dalam asuhan kesehatan reproduksi dan KB.	C2	1. Konsep kesehatan reproduksi dan KB 2. Manajemen kebidanan dalam kesehatan reproduksi dan KB 3. Komunikasi dalam kesehatan reproduksi dan KB	Kuliah	Discovery Learning	Membuat Pengkajian pada asuhan kesehatan reproduksi	Menjelaskan secara baik dan benar dan mendiskusikan tentang konsep asuhan kesehatan reproduksi	1. Mahasiswa Bisa memahami asuhan kesehatan reproduksi dan KB 2. Mahasiswa Bisa memahami manajemen kebidanan dalam asuhan kesehatan reproduksi dan KB 3. Mahasiswa Bisa memahami	4 x 50 menit	

								komunikasi dalam asuhan kesehatan reproduksi dan KB		
2	mahasiswa mampu menerapkan evidence based dalam asuhan kesehatan reproduksi dan KB, mampu menerapkan etika dan kewenangan dalam asuhan kesehatan reproduksi dan KB, mampu berfikir kritis dalam asuhan kesehatan reproduksi dan KB	C3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evidence based dalam kesehatan reproduksi dan KB</li> <li>2. Etika dan kewenangan dalam asuhan kesehatan reproduksi dan KB</li> <li>3. Berfikir kritis dalam asuhan kesehatan reproduksi dan KB</li> </ol>	Kuliah	Discovery Learning		Mahasiswa mampu menjelaskan secara benar dan jelas sesuai dengan evidence based dalam asuhan kesehatan reproduksi dan KB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa Bisa menerapkan evidence based dalam asuhan kesehatan reproduksi dan KB</li> <li>2. Bisa memahami etika dan kewenangan dalam asuhan kesehatan reproduksi dan KB</li> <li>3. Bisa berfikir kritis dalam asuhan kesehatan</li> </ol>	4 x 50 menit	

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

								reproduksi dan KB		
3	Mahasiswa mampu menerapkan klinikal judgement dalam asuhan kesehatan reproduksi dan KB, mampu menerapkan problem solving dalam asuhan kesehatan reproduksi dan KB	C3	1. Clinical judgement dalam asuhan kesehatan reproduksi 2. Problem solving dalam asuhan kesehatan reproduksi dan KB	kuliah	Discovery learning		Mahasiswa mampu Menjelaskan kembali dan menerapkan problem solving dalam asuhan kesehatan reproduksi dan KB	1. Mahasiswa Bisa menerapkan klinikal judgement dalam kesehatan reproduksi dan KB 2. Mahasiswa Bisa menerapkan problem solving dalam asuhan kesehatan reproduksi dan KB	4 x 50 menit	2
4	Peserta didik mampu memahami konsep kesehatan reproduksi dan menguraikan konsep	C2	1. Konsep kesehatan reproduksi ➤ Definisi kesehatan reproduksi ➤ Ruang lingkup	kuliah	Discovery learning		Mahasiswa mampu Menjelaskan kembali defenisi kesehatan reproduksi, ruang lingkup	1. Mahasiswa bisa menjelaskan defenisi kesehatan reproduksi 2. Mampu menjelaskan		1

	kependudukan diindonesia		<p>kesehatan reproduksi dalam siklus kehidupan</p> <p>2. Hak-hak reproduksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengertian penduduk</li> <li>➤ Dinamika kependudukan</li> </ul>				kesehatan reproduksi	<p>ruang lingkup kesehatan Reproduksi dalam siklus kehidupan</p> <p>3. Mampu menjelaskan hak-hak reproduksi</p>		
5	Peserta didik mampu memahami konsep kesehatan reproduksi dan menguraikan konsep kependudukan diindonesia	C2	<p>1. Faktor-faktor demografik yang mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk</p> <p>2. Transisi demografi</p> <p>3. Masalah kependudukan di indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jumlah dan pertumbuhan penduduk</li> </ul>	kuliah	Discovery learning		<p>Mahasiswa mampu Menjelaskan kembali faktor-faktor yang mempengaruhi faktor-faktor demografik yang mempengaruhi laju pertumbuhan, transisi demografi, masalah kependudukan di Indonesia</p>	<p>1. Mahasiswa bisa menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk</p> <p>2. Mahasiswa bisa Menjelaskan transisi demografi</p> <p>3. Mahasiswa bisa menjelaskan masalah</p>	4 x 50 menit	3

			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persebaran dan kepadatan penduduk</li> <li>➤ Struktur umur penduduk</li> <li>➤ Kelahiran dan kematian</li> </ul>					kependudukan di Indonesia		
6	Peserta didik mampu menerapkan peran dan tugas bidan dalam PHC untuk kesehatan wanita yang menekankan pada : aspek pencegahan penyakit dan promosi kesehatan dan mengidentifikasi perkembangan KB di indonesia	C3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asuhan kesehatan reproduksi pada remaja</li> <li>2. Melibatkan wanita dalam pengambilan keputusan</li> <li>3. Sejarah KB di indonesia</li> <li>4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Kb di indonesia</li> </ol>	Kuliah (onsite)	Discovery learning	Membuat asuhan kesehatan reproduksi pada remaja	Mahasiswa Mampu menjelaskan kembali dan mendiskusikan asuhan kesehatan reproduksi pada remaja, sejarah KB di Indonesia, faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan KB di Indonesia	Mahasiswa bisa menjelaskan asuhan kesehatan reproduksi pada remaja dan melibatkan wanita dalam pengambilan keputusan, sejarah KB di Indonesia	4 x50 menit	3

			5. Organisasi-organisasi KB di indonesia ➤ PKBI ➤ BKKBN							
7	Peserta didik mampu memahami kesehatan wanita sepanjang siklus kehidupan dan membahas program KB di indonesia	C2	1. Siklus kesehatan wanita, konsepsi bayi dan anak, remaja, dewasa, usia lanjut 2. Perubahan yang terjadi pada setiap tahap 3. Faktor – faktor yang mempengaruhi ➤ Pengertian program KB ➤ Tujuan program KB ➤ Sasaran KB	Kuliah	Discovery learning	Membuat makalah perubahan yang terjadi pada setiap siklus kehidupan	Mahasiswa Mampu menjelaskan kembali dan mendiskusikan kesehatan wanita sepanjang siklus kehidupan	Mahasiswa bisa menjelaskan kesehatan wanita sepanjang siklus kehidupan dan membahas program KB di Indonesia	3 x 50"	3

			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ruang Lingkup Program KB</li> <li>➤ Strategi pendekatan dan cara operasional program pelayanan KB</li> <li>➤ Dampak program Pelayanan KB terhadap Kelahiran</li> </ul>							
<b>8</b>	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>									
9	Peserta didik mampu melakukan pemantauan tumbuh kembang wanita sepanjang daur kehidupannya, gangguan permasalahannya dan mempraktekan	C3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek yang dikaji dalam setiap tahap kehidupan</li> <li>2. Indikator pemantauan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Fisik dan psikososial</li> </ul> </li> <li>3. Masalah gangguan pada kesehatan reproduksi</li> </ol>	Kuliah	Discovery learning	Membuat pengkajian masalah gangguan pada kesehatan reproduksi dan upaya penanggulangannya	Mampu menjelaskan kembali aspek yang dikaji dalam setiap tahap kehidupan, indikator pemantauan, masalah gangguan kesehatan reproduksi dan	Mampu melakukan pemantauan tumbuh kembang wanita sepanjang daur kehidupannya dan gangguan pada kesehatan	3 x 50"	3

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

	program KIE dalam pelayanan KB		<p>dan upaya penanggulangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Infertilitas</li> <li>➤ Seksual transmitted diseases (STD)/ infeksi menular seksual (PMS)</li> <li>➤ Gangguan haid</li> <li>➤ Pelvic inflammatory diseases (PID)</li> <li>➤ Unwanted pregnancy dan aborsi</li> <li>➤ Hormon replacement therapy (HRT)</li> </ul>				upaya penanggulangan	reproduksi serta upaya penanganannya		
10	Peserta didik mampu melakukan pemantauan	C3	1. Skrinning untuk keganasan dan	praktikum	<i>Discovery learning</i>	Membuat tugas tentang program KIE dalam pelayanan KB dan	mahasiswa bisa menjelaskan kembali program KIE dalam	Mahasiswa bisa menjelaskan dan	3 x 50"	2

	timbul kembang wanita sepanjang daur kehidupannya, gangguan permasalahannya dan mempraktekan program KIE dalam pelayanan KB		<p>penyakit sistemik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Tujuan KIE</li> <li>3. Jenis KIE</li> <li>4. Prinsip langkah KIE</li> <li>5. Konseling <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengertian</li> <li>➤ Tujuan</li> <li>➤ Jenis konseling</li> </ul> </li> </ol>			mempraktekkan konseling pelayanan KB	pelayanan KB dan mempraktekkan konseling KB	mempraktekan program KIE dalam pelayanan KB		
11	Peserta didik mampu menjelaskan dimensi sosial wanita dan permasalahannya	C2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Status sosial wanita</li> <li>2. Niali wanita</li> <li>3. Peran wanita</li> <li>4. Permasalahan kesehatan wanita dalam dimensi sosial dan upaya mengatasinya <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kekerasan, perkosaan,</li> </ul> </li> </ol>	kuliah	<i>Discovery learning</i>		Mahasiswa mampu menjelaskan kembali dan mendiskusikan status sosial wanita, nilai wanita, peran wanita dan permasalahan kesehatan wanita dalam dimensi sosial	Mahasiswa bisa menjelaskan dimensi sosial wanita dan permasalahannya	4 x 50 menit	3

			<ul style="list-style-type: none"> <li>pelecehan seksual</li> <li>➤ Single parent</li> <li>➤ Perkawinan usia muda dan tua</li> <li>➤ Wanita di tempat kerja</li> <li>➤ Incest</li> <li>➤ Home less</li> <li>➤ Wanita di pusat rehabilitasi</li> <li>➤ Pekerja seks komersial</li> <li>➤ Drug abuse</li> <li>➤ Pendidikan upah</li> </ul>							
12	Peserta didik mampu menjelaskan dan melakukan pelayanan kotrasepsi dengan berbagai metode	C2	<p>1. Metode sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tanpa alat: KB alamiah (metode kalender, suhu basal, lendir serviks, sim to termal),</li> </ul>	praktikum	<i>Discovery learning</i>		Mahasiswa Mampu menjelaskan kembali macam-macam kotrasepsi dan mendiskusikan kelebihan dan	Mahasiswa Mampu menjelaskan pelayanan kotrasepsi dengan berbagai metode	3 x 50 menit	3

			<p>Coitus Interruptus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tanpa alat : Mekanis/Barrier (kondom, barrier intra vaginal)</li> <li>Kimiawi (spermisida)</li> </ul> <p>2. Metode modern :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kontrasepsi hormonal : (Oral, Injeksi, Implant)</li> <li>➤ Intra uterine devices (IUD/AKDR)</li> <li>➤ Sterilisasi : (MOW, penyinaran, operatif, penyumbatan tuba mekanis dan</li> </ul>				kekurangan setiap kontrasepsi			
--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	--

			tuba kimiawi) MOP (operatif, penyumbatan vasdeferens mekanis, penyumbatan vas deferens kimiawi)							
13	Peserta didik mampu menguraikan kesehatan reproduksi dalam perspektif gender dan melakukan cara pembinaan akseptor	C3	1. Seksualitas dan gender 2. Budaya yang berpengaruh terhadap gender (Diskriminasi gender) 3. Pembinaan akseptor KB melalui konseling 4. Praktek pembinaan ➤ Kondom ➤ Pil	praktikum	<i>Discovery learning</i>		Mahasiswa Mampu menjelaskan kembali kesehatan reproduksi dan perspektif gender	Mahasiswa bisa melakukan praktek KB (pemasangan IUD)  Mahasiswa bisa menjelaskan kembali kesehatan reproduksi dan perspektif gender	4 x 50 menit	3

			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Suntik</li> <li>➤ AKDR</li> <li>➤ Norplant</li> <li>➤ Tubektomi</li> <li>➤ Vasektomi</li> </ul>							
14	Peserta didik mampu melaksanakan upaya promotif dan preventif menurut Leavel dan Clark dan melakukan berbagai penanggulangan akseptor bermasalah	C3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Health promotion</li> <li>2. Specific protection</li> <li>3. Early diagnosis and promotif treatment</li> <li>4. Disabilitatio n rehabilitatio n</li> <li>5. Macam-macam efek samping yang timbul</li> <li>6. Penilaian efek samping yang timbul</li> <li>7. Penanganan efek samping</li> </ol>	Kuliah	Discovery learning		Mahasiswa bisa Mampu menjelaskan kembali upaya preventif dan promotif menurut Leavel dan Clark	Mahasiswa mampu melaksanakan upaya promotif dan preventif menurut Leavel dan Clark dan melakukan berbagai cara penanggulang an akseptor bermasalah	4 x 50 menit	3

			sesuai keluhan bagi akseptor ➤ Kondom, pil, suntuk, AKDR, Norplant, tubektomi, vasektomi 8. Rujukan akseptor bermasalah							
15	Peserta didik mampu mengidentifikasi indikator status kesehatan wanita dan melakukan pendokumentasian pelayanan KB	C3	1. Pendidikan 2. Penghasilan 3. Usia harapan hidup 4. Angka kematian ibu 5. Tingkat kesuburan 6. Pencatatan dan pelaporan pelayanan KB	praktikum	Discovery learning	Membuat pendokumentasian pelayanan KB	Mahasiswa Mampu menjelaskan kembali dan mampu melakukan pendokumentasian pelayanan KB	Mahasiswa bisa mengidentifikasi indikator status kesehatan wanita dan melakukan pendokumentasian pelayanan KB	4 x 50 menit	3

			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penggunaan kartu catatan pasien</li> <li>➤ Mekanisme pelaporan</li> </ul>							
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>									

**Referensi:**

1. Ana Nadhya Abrar, Wini Tamtiari, *kontruksi seksualitas*, Antara Hak dan Kekuasaan, Pusat penelitian UGM, Yogyakarta, 2001
2. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, Materi Dasar Promosi Menyiapkan Ibu Sehat, Melahirkan Bayi Sehat, Jakarta 2004
3. Pedoman Pemantauan dan Penyeliaan Program Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir
4. Kartono Mohammad, *Kontradiksi dalam Kesehatan Reproduksi*, Pustaka Sinar Harapan bekerjasama dengan PT Citra Putra Bangsa dan The Ford Foundation, Jakarta, 1998
5. Kumpulan Artikel 1998-2001, *Berita Kesehatan, Gender dan Kesehatan*, Kerjasama antara Pusat Komunikasi Kesehatan Berperspektif Gender dengan The Ford Foundation, Jakarta, 2001
6. Mary Nolan, *Kehamilan dan Melahirkan*, Arcan, Jakarta, 2003
7. Meiwittra Budiharsana, Sarimawar, *Membangun Sumber Daya Perempuan, Membangun Kehidupan Prosiding Seminar Nasional*, Jakarta, 2000
8. Sri Hadi P, Heru Santoso, *Sketsa Kesehatan Reproduksi Perempuan Desa*, Yayasan Pengembangan Pedesaan Bekerjasama Dengan The Ford Foundation, Jakarta, 2001
9. Suyanto, *Perdagangan Anak Perempuan, Kekerasan Seksual Dan Gagasan Kebijakan*, Pusat Studi Kependudukan Dan Kebijakan UGM, Ford Foundation, Yogyakarta, 2002
10. Zohra Andi Baso, Judi Raharjo, *Kesehatan Reproduksi, Panduan Bagi Perempuan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam
a	<b>Kuliah, Responsi, Tutorial</b>			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	<b>Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>			
	Tatap muka		Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester	2,83
c	<b>Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara</b>			

No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Blended Learning	BL

170 menit/minggu/semester	2,83	
---------------------------	------	--

### Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

**a. Sikap dan Perilaku**

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

**b. Tugas**

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **30%**.

**c. UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar **30%**.

**d. UAS (Ujian Akhir Semester)**

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui presentasi proposal penelitian. Materi yang tertuang pada proposal mencakup keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar **30%**.

Rubrik Penilaian

Jenjang /Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	50-54,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	55-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	60-64,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	65-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B	70-74,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

B+	75-79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
A-	80-89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	90-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

No: Revisi : .....

<b>Disetujui,</b> Tgl : 30 Januari 2017 Ketua Program Studi	<b>Diperiksa,</b> Tgl : 30 Januari 2017 Koordinator Matakuliah/Bidang Keahlian	<b>Dibuat,</b> Tgl : 26 Januari 2017 Dosen ybs
( Rukmaini, S.S.T., M.Keb)	( Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb)	( Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb)
Periksa : Ka.UPM		



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL**

Nama Program Studi	: Sarjanan Terapan Kebidanan	Semester	: 5
Nama Mata Kuliah	: Manajemen Mutu dalam Pelayanan Kebidanan	Beban sks	: 3 SKS
Ranah Topik	: Pengembangan Diri dan Profesionalisme		
Kode Matakuliah	: 17650228	Dosen Pengampu	: Dewi Kurniati., S.Si.T., M.Keb
Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik	<p><b>Sikap</b></p> <p>1.1 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>1.2 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat,berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>1.3 Berperan sebagai warga negar yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;</p> <p>1.4 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p>		

	<p>1.5 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;          1.6 Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;          1.7 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan          1.8 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.</p> <p><b>Keterampilan Umum</b></p> <p>1.1 Mampu melakukan asuhan kebidanan komprehensif sesuai dengan 24 standar kompetensi bidan dengan memperhatikan etikolegal kebidanan          1.2 Mampu menjaga mutu pelayanan kebidanan demi terwujudnya pelayanan yang prima dan berkualitas. Serta melaksanakan asuhan kebidanan berdasarkan 24 Standar Pelayanan Kebidanan dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal Kebidanan, Perundangan – undangan, etikolegal kebidanan.</p> <p><b>Keterampilan Khusus</b></p> <p>1.1 Mampu melakukan pengkajian dan melakukan asuhan kebidanan kegawatdaruratan pada maternal dan neonatal sesuai dengan kewenangannya dalam upaya menjamin mutu pelayanan kebidanan          1.2 Mampu mencari, mengumpulkan, dan mendeskripsikan konsep dasar mutu, indicator mutu dan factor yang memengaruhi mutu          1.3 Mampu membuat sebuah rencana pendirian sebuah rumah bersalin mengacu pada Bidan Delima, serta berlandaskan mutu Standar Pelayanan Minimal Kebidanan          1.4 Mampu mengembangkan dan melakukan modifikasi metode penjaminan mutu mutu kebidanan          1.5 Mampu membuat proses penjaminan mutu melalui evaluasi mutu <i>fish bone diagram</i></p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</p>	<p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar mutu pelayanan kesehatan dan kebidanan, faktor - faktor yang mempengaruhi mutu pelayanan kebidanan, serta standar - standar yang harus diperhatikan oleh bidan mencakup standar mutu pelayanan kebidanan.</p>

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

Deskripsi Matakuliah	Konsep dasar mutu pelayanan kesehatan, standar mutu pelayanan kebidanan, indikator mutu pelayanan kebidanan, pencapaian mutu pelayanan kebidanan berdasarkan standar prosedur operasional, masalah pelayanan kebidanan ditingkat pelayanan kesehatan primer, kebijakan pemerintah dalam pelayanan kesehatan dan kebidanan, critical thinking, problem solving, manajemen konflik, <i>chage of agent</i>			
Komponen Penilaian & Prosentase	1. UAS = 30 %	2. UTS = 30 %	3. Tugas Individu/Kelompok = 30 %	4. Sikap & Perilaku = 10 %
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak : CD peragaan Rumah Bersalin Bidan Delima		Perangkat Keras/Laboratorium: -	

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Waktu
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar mutu pelayanan kesehatan dan kebidanan	C2	a. Pengertian mutu b. Persepsi mutu c. Dimensi mutu d. Manfaat program jaminan mutu e. Pendekatan mutu f. Penilaian mutu kebidanan dengan	Kuliah	Discovery Learning	Mencari berbagai konsep dasar mutu pelayanan kesehatan dan kebidanan	Mampu mengidentifikasi konsep dasar mutu pelayanan kesehatan dan kebidanan	Bisa menjelaskan kembali konsep dasar mutu pelayanan kesehatan dan kebidanan	3 x 50 menit	Buku 1-6

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

			observasi, wawancara  dan dokumenta si							
2	Mahasiswa mampu menjelaskan Faktor yang mempengaruhi mutu pelayanan kebidanan	C2	Bentuk program menjaga mutu : • Standarisasi • Lisensi • Akreditasi	Kuliah	Small Group Discussion	Mencari berbagai bentuk program menjamin mutu	Mampu mencari berbagai bentuk program menjamin mutu yang diterapkan dalam pelayanan kebidanan	Bisa menemukan faktor yang mempengaruhi mutu pelayanan kebidanan	3 x 50 menit	Buku 1-6
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi indikator mutu pelayanan kebidanan	C2	• Standar Outcome • PDCA • Cara melakukan penilaian mutu kebidanan	Kuliah	Blended Learning	Mengidentifikasi indikator mutu pelayanan kebidanan	Mampu mengidentifikasi indikator mutu pelayanan kebidanan	Bisa mengidentifikasi Indikator mutu pelayanan kebidanan	3 x 50 menit	Buku 1-6

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

4	Mahasiswa mampu menjelaskan program menjaga mutu konkurent	C2	Program menjaga mutu konkurent	Kuliah	Blended Learning	Menjelaskan program menjaga mutu konkurent	Mampu menjelaskan program menjaga mutu konkurent	Bisa menjelaskan kembali program menjaga mutu konkurent	3 x 50 menit	Buku 1-6
5	Mahasiswa mampu menjelaskan program menjaga mutu retrospektif	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Rekam Medik</li> <li>• Review Jaringan</li> <li>• Survey Klien</li> </ul>	Kuliah	Blended Learning	Menjelaskan dan mempraktikkan berbagai jenis program menjaga mutu retrospektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan program menjaga mutu retrospektif</li> <li>2. Mampu melakukan menjaga mutu retrospektif melalui Review Rekam Medik, Review Jaringan, Survey Klien</li> </ol>	Mampu menjelaskan kembali program menjaga mutu retrospektif	3 x 50 menit	Buku 1-6
6	Mahasiswa mampu strategi peningkatan mutu pelayanan	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan untuk mencapai pelayanan prima melalui peningkatan mutu pelayanan</li> </ul>	Kuliah	Small Group Discussion	Presentasi kelompok tentang strategi peningkatan mutu pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mampu menerapkan pendekatan pelayanan prima melalui peningkatan mutu pelayanan kebidanan</li> <li>4. Mampu mempresentasikan</li> </ol>	Bisa menerapkan strategi Peningkatan Mutu Pelayanan	3 x 50 menit	Buku 1-6

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan</li> <li>• Sistem dan mekanisme peningkatan mutu pelayanan</li> </ul>				sistem dan mekanisme peningkatan mutu pelayanan			
7	Mahasiswa mampu menjelaskan program menjaga mutu internal dan eksternal	C2	Program menjaga mutu internal dan eksternal	Kuliah	Discovery Learning	Menjelaskan program menjaga mutu internal dan eksternal dalam pelayanan kebidanan	Mampu menerapkan program menjaga mutu internal dan eksternal dalam pelayanan kebidanan	Bisa menerapkan program menjaga mutu internal dan eksternal dalam pelayanan kebidanan	3 x 50 menit	Buku 1-6
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>									
9	Mahasiswa mampu menjelaskan standar mutu	C2	Standar 1 s.d standar 24	Kuliah	Small Group Discussion	Menjelaskan standar mutu		Standar mutu pelayanan kebidanan	3 x 50 menit	Buku 1-6

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

	pelayanan kebidanan									
10	Mahasiswa mampu menjelaskan standar pelayanan kebidanan dasar	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian standar</li> <li>• Syarat standar</li> <li>• Pengenalan Standar pelayanan Kebidanan</li> </ul>	Kuliah	Blended Learning			Standar pelayanan kebidanan dasar	3 x 50 menit	Buku 1-6
11	Mahasiswa mampu menjelaskan standar penampilan minimal	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar persyaratan minimal</li> <li>• Standar masukan</li> </ul>	Kuliah	Blended Learning			Standar penampilan minimal	3 x 50 menit	Buku 1-6
12	Mahasiswa mampu menjelaskan Standar penampilan minimal	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar lingkungan</li> <li>• Standar proses</li> </ul>	Kuliah	Blended Learning			Standar penampilan minimal	3 x 50 menit	Buku 1-6
13	Mahasiswa mampu menjelaskan Indikator mutu	C3	Disiplin dalam SPK	SGD				Indikator mutu pelayanan kebidanan	3 x 50 menit	Buku 1-6

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

	pelayanan kebidanan									
14	Mahasiswa mampu menjelaskan Indikator mutu pelayanan kebidanan	C3	Standar <i>Outcome</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepuasan pelanggan</li> <li>• Ketepatan</li> <li>• Efisiensi dan efektifitas</li> </ul>	SGD				Indikator mutu pelayanan kebidanan	3 x 50 menit	Buku 1-6
15	Mahasiswa mampu menjelaskan Indikator mutu pelayanan kebidanan	C3	Meningkatkan kinerja bidan	SGD				Indikator mutu pelayanan kebidanan	3 x 50 menit	Buku 1-6
<b>16</b>	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>									

**Referensi:**

1. Syafrudin, dkk (2010) Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Untuk Bidan. Jakarta : Trans Info Media Tando,
2. Naomy. 2013. Mutu Layanan Kebidanan Dan Kebijakan Kesehatan. Jakarta : In Media
3. Sondakh (2013) Mutu Pelayanan Kesehatan Dan Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika
4. Departemen Kesehatan RI. (2008) Penerapan Standar Pelayanan Minimal di Rumah Sakit. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Medik
5. Buku Standar Pelayanan kebidanan (2005)
6. Wijono, Dj. (2011) Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan: Teori, Strategi dan Aplikasi. Volume. 2. Cetakan Kedua. Surabaya: Airlangga Unniversity Press.

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

<b>Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran</b>				<b>No</b>	<b>Metode/ Modus Pembelajaran Mahasiswa</b>	<b>Kode</b>
<b>a</b>	<b>Kuliah, Responsi, Tutorial</b>			1	Small Group Discussion	SGD
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar			
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit			
<b>b</b>	<b>Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>			2	Role-Play & Simulation	RPS
	Tatap muka		Belajar mand			
	100 menit/minggu/semester		70 menit/mi			
<b>c</b>	<b>Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, pe pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajara</b>			3	Discovery Learning	DL
	170 menit/minggu/semester					
				4	Self-Directed Learning	SDL
				5	Cooperative Learning	COL

	6	Collaborative Learning	CbL
	7	Contextual Learning	CtL
	8	Project Based Learning	PjBL
	9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
	10	Blended Learning	BL

### Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### a. Sikap dan Perilaku

Komponen ini memiliki poin sebesar 10% dari total pertemuan tatap muka di kelas (14).

Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses

penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

**b. Tugas**

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar 30%.

**c. UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

**d. UAS (Ujian Akhir Semester)**

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui presentasi proposal penelitian. Materi yang tertuang pada proposal mencakup keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

**Rubrik Penilaian**

Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
50-54,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
55-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
60-64,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
65-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
70-74,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
75-79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

80-89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
90-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

No: Revisi : .....

<p><b>Disetujui,</b></p> <p><b>Tgl : 30 Januari 2017</b></p> <p><b>Ketua Program Studi</b></p>	<p><b>Diperiksa,</b></p> <p><b>Tgl : 30 Januari 2017</b></p> <p><b>Koordinator Matakuliah/Bidang Keahlian</b></p>	<p><b>Dibuat,</b></p> <p><b>Tgl : 26 Januari 2017</b></p> <p><b>Dosen ybs</b></p>
<p><b>( Rukmaini, S.S.T., M.Keb)</b></p>	<p><b>( Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb)</b></p>	<p><b>( Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb)</b></p>
<p>Periksa : Ka.UPM</p>		



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL**

Nama Program Studi	: Kebidanan	Semester	: 2
Nama Mata Kuliah	: Bahasa Inggris Kesehatan	Beban sks	: 3
Ranah Topik	: Pengembangan Diri dan Profesionalisme		
Kode Matakuliah	: 00000108	Dosen Pengampu (Koordinator & Anggota)	Siti Tuti Alawiyah, SS.,MH Ns. Dayan Hisni, S.Kep., MNS
Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendiskripsikan konsep dasar bahasa inggris kesehatan (kebidanan)</li> <li>2. Mampu memahami introduction review, asking question, and language function</li> <li>3. Mampu menjelaskan prefix, suffix, vocabulary dalam kebidanan, Preposition, Noun, adjective dan adverb</li> <li>4. Mampu menjelaskan gagasan pokok dari suatu bacaan dalam bahasa inggris (reading)</li> <li>5. Mampu memahami tenses dan grammar</li> <li>6. Mampu berkomunikasi dalam bahasa inggris secara profesional pada klinikal setting</li> </ol>		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP MK)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendiskripsikan konsep dasar bahasa inggris kesehatan (kebidanan)</li> <li>2. Mampu memahami introduction review, asking question, and language function</li> <li>3. Mampu menjelaskan prefix, suffix, covabulary dalam kebidanan, Preposition, Noun, adjective dan adverb</li> <li>4. Mampu menjelaskan gagasan pokok dari suatu bacaan dalam bahasa inggris (reading)</li> <li>5. Mampu memahami tenses dan grammar</li> <li>6. Mampu berkomunikasi dalam bahasa inggris secara professional pada klinikal setting</li> <li>7. Mampu memahami dan menjelaskan tentang nursing care dan nursing process approach</li> </ol>		

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

Deskripsi Mata kuliah	Mata kuliah ini membahas tentang bahasa Inggris dan aplikasinya di dunia ilmiah (kebidanan), terutama mengenai tata bahasa, susunan kalimat, dan kosa kata yang memungkinkan mahasiswa berkomunikasi dengan orang lain, membaca, dan memahami bahan-bahan referensi yang dibutuhkan dan mendemonstrasikannya.
Komponen Penilaian & Prosentase	1. UAS = 30% 2. UTS = 30% 3. Tugas individu/kelompok = 25% 4. Perilaku/Sikap = 15%

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Referensi
1	Mampu menjelaskan konsep dasar bahasa inggris kesehatan: terminology in clinical setting	C2	1. Body part system 2. Midwifery terminology 3. Ward and department 4. Instrument	Kuliah	Discovery Learning	Mencari literature mengenai kosep dasar bahasa inggris kesehatan	Ketepatan dan penguasaan konsep	Bisa menjelaskan konsep dasar bahasa inggris kesehatan dan mafaatnya dalam akademik	3 x 50 menit	3
2	Mampu memahami introduction review, asking question, and language function	C2	1. Introduction 2. Asking question 3. Language function	Kuliah	Discovery learning	Mencari literature mengenai introduction, asking question, dan language function	Ketepatan dan penguasaan konsep language function	Bisa melakuka perkenalan diri dan bertanya serta bercakap dalam bahasa inggris	3 x 50 menit	3
3	Mampu menjelaskan prefix dan suffix	C2	3. Menjelaskan bentuk-bentuk prefix 4. Menjelaskan bentuk-bentuk suffix	Kuliah	Discovery learning		Ketepatan dan penguasaa materi	Bisa membedakan anara prefix dan suffix	3x50 menit	1,3

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Referensi
4	Mampu memahami Subjects and Verbs Objects of Prepositions Present Participles Past Participles	C2	5. Subject and verb 6. Object of Prepositions 7. Present participles 8. Past participles	Kuliah	Discovery Learning		Ketepatan dan penguasaan materi	Bisa memahami dan membedakan subject, verb, object of prepositions, present participles, past participles	3x50 menit	4
5	Mampu menjelaskan gagasan pokok dari suatu bacaan dalam bahasa inggris (reading)	C2	4. Konsep scanning dan skimming 5. Menemukan ide pokok dari suatu paragraph 6. Menyimpulkan kembali dari suatu artikel	Kuliah	Small group discussion	Mencari beberapa artikel kebidanan dalam bahasa inggris dan menentukan ide pokok paragraph	Ketepatan dan penguasaan materi	Bisa membedakan scanning dan skimming, serta menemukan ide pokok dan menyimpulkan kembali isi sari suatu artikel	3x50 menit	9
6	Mampu menjelaskan macam-macam tenses	C2	1. Pengertian tenses 2. Jenis-jenis tenses 3. Simple present tense 4. Past tense 5. Future tense 6. Present continues tense	Kuliah	Discovery learning	Mencari contoh kalimat dari present tense, past tense, future tense, present continues tense	Ketepatan dan penguasaan materi	Bisa membedakan simple present tense, past tense, dan future tense	3x50 menit	8,9,10

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Referensi
7	Mampu menjelaskan preposition, Noun, adjective, adverb	C2	4. Pengertian preposition 5. Jenis preposition dan contohnya 6. Pengertian Noun	Kuliah	Discovery learning	Mencari contoh preposition, Noun, adjective dan adverb	Ketepatan dan penguasaan materi	Mampu membedakan preposition, noun, adjective, dan adverb	3x50 menit	5,6
8	UTS									
9	Mampu memahami konsep writing in English dengan menulis abstrak penelitian dalam bahasa Inggris	C3	1. Konsep writing in English 2. Menulis abstrak dalam bahasa Inggris	Praktikum	Discovery learning	Mencari contoh abstrak penelitian dalam bahasa Indonesia	Ketepatan dan penguasaan materi	Mampu menulis abstrak dalam bahasa Inggris	3x50 menit	2,4
10	Mampu menjelaskan direct and indirect speech	C2	1. Konsep direct and indirect speech	Kuliah	Discovery learning	Mencari Literature tentang direct and indirect speech	Ketepatan dan penguasaan materi	Bisa memahami dan menggunakan direct and indirect speech	3x50 menit	8,9
11	Mampu menjelaskan tentang conjunction dan conditional sentence	C2	1. Konsep conjunction 2. Jenis-jenis conjunction 3. Pengertian conditional sentence	Kuliah	Discovery learning	Mencari bahan materi terkait jenis-jenis conjunction dan conditional sentence	Ketepatan dan penguasaan materi	Bisa membedakan jenis-jenis conjunction yang sering dipakai secara umum di bidang kesehatan serta bisa	3x50 menit	3,4,5

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Referensi
			4. Contoh conditional sentence					memberikan contoh conditional sentence		
12	Mampu menjelaskan tentang relative pronouns dan passive voice	C2	1. Konsep relative pronouns 3. Passive voice	Kuliah	Discovery learning	Mencari Literature tentang konsep relative pronouns dan passive voice	Ketepatan dan penguasaan materi	Bisa menguraikan relative pronoun dan passive voice	3x50 menit	8,9
13	Mampu mendemonstrasikan komunikasi dalam bahasa inggris dalam praktek kebidanan (english in the hospital)	C3	1. Mempraktikkan dialogue bahasa inggris dalam kebidanan	Praktikum	Small group discussion, role play and simulation	Mencari contoh dialogue bahasa inggris dalam kebidanan	Ketepatan dan penguasaan materi	Mempraktekkan dialogue bahasa inggris dalam kebidanan	3x50 menit	6,7
14	Mampu mendemonstrasikan untuk membuat abstract dari beberapa literature review	C2	2. Review abstrak	Praktikum	Discovery learning	Review abstrak kelompok	Ketepatan dan penguasaan materi	Bisa membuat abstract dari beberapa literature review	3x50 menit	3,7
15	Review materi dan latihan	C2	Review materi dan latihan	Praktikum	Discovery learning	Review materi dan latihan	Ketepatan dan penguasaan materi	Bisa mamahami dan meringkas materi serta menjawab soal latihan	3x50 menit	3,8,9
<b>16</b>	<b>UAS</b>									

**Referensi:**

1. Turney, P. D. (2001, September). Mining the web for synonyms: PMI-IR versus LSA on TOEFL. In *European Conference on Machine Learning* (pp. 491-502). Springer Berlin Heidelberg.
2. Boshier, S. (2013). English for nursing. *The Encyclopedia of Applied Linguistics*.
3. Phillips, D. (2008). *Preparation Course for the TOEFL test*. Pearson Educagin, Incorporated.
4. Cumming, A., Kantor, R., Baba, K., Erdosy, U., Eouanzoui, K., & James, M. (2005). Differences in written discourse in independent and integrated prototype tasks for next generation TOEFL. *Assessing Writing*, 10(1), 5-43.
5. Hamp-Lyons, L. (1998). Ethical test preparation practice: The case of the TOEFL. *TESOL Quarterly*, 32(2), 329-337.
6. Frase, L. T., Faletti, J., Ginther, A., & Grant, L. (1998). Computer analysis of the TOEFL Test of Written English. *ETS Research Report Series*, 1998(2).
7. Jenkins, J., & Leung, C. (2014). *English as a lingua franca*. John Wiley & Sons, Inc..
8. Gear, J., & Gear, R. (2002). *Cambridge Preparation for the TOEFL® Test Book with CD-ROM* (Vol. 1). Cambridge University Press.
9. Gallagher, N. (2012). *Delta's Key to the Next Generation TOEFL [R] Test: Six Practice Tests for the iBT*. Delta Publishing Company. 1400 Miller Parkway, McHenry, IL 60050.

11. GOBEL, P. (2011). The effect of reading while listening on TOEFL gains

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran			Jam
A	<b>Kuliah, Responsi, Tutorial</b>		
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester
			2,83
B	<b>Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>		
	Tatap muka		Belajar mandiri
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester
			2,83
C	<b>Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara</b>		
	170 menit/minggu/semester		
			2,83

No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Blended Learning	BL

## **Komponen Penilaian**

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

### **a. Sikap dan Perilaku**

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

### **b. Tugas**

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **30%**.

### **c. UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar **30%**.

### **d. UAS (Ujian Akhir Semester)**

*WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016*

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui presentasi proposal penelitian. Materi yang tertuang pada proposal mencakup keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

Rubrik Penilaian

Jenjang /Grade	Angka /Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	50-54,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	55-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	60-64,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	65-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B	70-74,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B+	75-79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

A-	80-89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	90-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

No: Revisi : ..... <b>Disetujui,</b> <b>Tgl :</b> <b>Ketua PROGRAM STUDI</b>	<b>Diperiksa,</b> <b>Koord.Matakuliah/Bidang Keahlian</b>  Tgl :	<b>Dibuat,</b> <b>Dosen ybs</b>  Tgl :
( ..... ) Nama Jelas & Tanda Tangan	(.....)	( ..... )
Periksa : Ka.UPM		



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL**

Nama Program Studi	: Profesi Bidan	Semester	: Genap
Nama Mata Kuliah	: Metodik Khusus Kebidanan	Beban sks	: 3
Ranah Topik	: Manajemen dan Kepemimpinan		
Kode Matakuliah	: 17640936	Dosen Pengampu	: Dewi Kurniati, SSiT, MKeb
Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik	Mampu menerapkan, menganalisis dan merumuskan metode/teknik khusus dalam pendidikan pengajaran kebidanan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan pendidikan dan pelayanan kebidanan di masyarakat		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	<p>Sikap                      Keterampilan Umum</p> <p>1.1 Memiliki kemampuan berkomunikasi secara verbal dan non verbal kepada klien pada semua kurun usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega dan inter disiplin ilmu</p> <p>1.2 Mempunyai kemampuan dalam bidang pelayanan kebidanan berdasarkan fungsi manajemen organisasi untuk menyelesaikan masalah manajerial pada pelayanan kebidanan primer, sekunder maupun tersier sesuai kondisi yang dihadapi.</p> <p>1.3 Mampu mengelola pendidikan kebidanan baik yang terkait dengan Kesehatan Ibu dan Anak dengan memanfaatkan IPTEKS, kepada individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat serta memiliki kemampuan <i>preceptorship</i> dan <i>mentorship</i> dengan memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (mampu beradaptasi dengan berbagai situasi)</p> <p>1.4 Mampu mengaudit/memeriksa pendokumentasian kebidanan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk mencegah.</p> <p>1.5 Mampu mengembangkan dirinya sebagai bidan yang profesional melalui seminar, pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.</p>		

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

	<p>Keterampilan Khusus</p> <p>1.6 Mampu mencari, mengumpulkan, dan mendeskripsikan konsep pembelajaran di laboratorium, dan penggunaan laboratorium untuk pengajaran mahasiswa kebidanan</p> <p>1.7 Mampu membuat sebuah rencana pengajaran di laboratorium kebidanan dengan benar</p> <p>1.8 Mampu mengembangkan keterampilan dan sikap dari pengetahuan metode dalam pembelajaran di laboratorium dan dapat mengaplikasikannya serta mengevaluasi pembelajaran di laboratorium</p> <p>1.9 Mampu melaksanakan pembelajaran di laboratorium kebidanan dan mampu mempresentasikan evaluasi pembelajaran di laboratorium kebidanan</p> <p>1.10 Mampu mencari, mengumpulkan, mendeskripsikan dan menganalisis konsep pembelajaran klinik kebidanan</p> <p>1.11 Mampu melaksanakan pendekatan dalam pembelajaran klinik kebidanan</p> <p>1.12 Mampu menjelaskan metode-metode dan membuat model pembelajaran klinik kebidanan</p> <p>1.13 Mampu melaksanakan pembelajaran klinik kebidanan dalam praktek kebidanan</p> <p>1.14 Mampu melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran klinik kebidanan</p>
<p>Deskripsi Matakuliah</p>	<p>Matakuliah Metodik Khusus Kebidanan mengajarkan konsep pembelajaran di laboratorium, dan penggunaan laboratorium untuk pengajaran mahasiswa kebidanan, merancang sebuah rencana pengajaran di laboratorium kebidanan, metode dalam pembelajaran di laboratorium dan dapat mengaplikasikannya serta mengevaluasi pembelajaran di laboratorium, mengajarkan pembelajaran di laboratorium kebidanan dan mampu mempresentasikan evaluasi pembelajaran di laboratorium kebidanan, konsep pembelajaran klinik kebidanan, pendekatan dalam pembelajaran klinik kebidanan, metode-metode dan membuat model pembelajaran klinik kebidanan, pembelajaran klinik kebidanan dalam praktik kebidanan bagaimana pelaksanaannya dan cara mengevaluasi.</p>
<p>Komponen Penilaian &amp; Prosentase</p>	<p>5. UAS = 30%</p> <p>6. UTS = 30%</p> <p>7. Tugas individu/kelompok = 30%</p> <p>8. Perilaku/Sikap = 10%</p>

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

<b>Perte muan Ke</b>	<b>Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)</b>	<b>Blooms Taxonomy Level</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Bentuk Pembela jaran</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Deskripsi Tugas</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Refer ensi</b>
1.	Mampu mencari, mengumpulkan, dan mendeskripsikan konsep pembelajaran di laboratorium.	C2	1. Konsep pembelajaran di laboratorium kebidanan, 2. Penggunaan laboratorium kebidanan	Kuliah	Discovery Learning	1. Mencari berbagai konsep pembelajaran di laboratorium. 2. Mencari konsep pembelajaran di laboratorium yang efektif dan efisien	Mampu mengidentifikasi pengajaran di laboratorium kebidanan dengan benar yang efektif dan efisien	Bisa menjelaskan kembali metode pembelajaran di laboratorium dengan rinci	3 x 50 menit	1
2	Mampu membuat sebuah rencana pengajaran di laboratorium kebidanan dengan benar	C2	Penyusunan rencana pengajaran di laboratorium kebidanan	Kuliah	Small Group Discussion	Merancang dan menyusun rencana pengajaran di laboratorium kebidanan	Menyusun rencana pengajaran di laboratorium kebidanan	Bisa merancang rencana pengajaran di laboratorium kebidanan	3 x 50 menit	1
3-4	Mampu mencari, mengumpulkan, dan mendeskripsikan penggunaan laboratorium dan instrument pengajaran untuk	C2	Penyusunan instrumen – instrumen pembelajaran di laboratorium spt : kajian modul pelatihan keterampilan	BL	Small Group Discussion	Penyusunan instrumen pembelajaran di laboratorium	Mampu menyusun modul pelatihan keterampilan klinik	Bisa menyusun berbagai modul pelatihan keterampilan klinik	3 x 50 menit	1

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

	mahasiswa kebidanan.		Klinik, dan Clinical teaching in Midwivery							
5	Mampu mengembangkan keterampilan dan sikap dari pengetahuan sebagai metode dalam pembelajaran di laboratorium	C2	Pengembangan keterampilan dan sikap di laboratorium yang bersumber dari pengetahuan sebagai metode dalam pembelajaran di laboratorium	BL	Role play & Simulation	Melakukan praktik dalam pembelajaran di laboratorium	3. Mampu mempraktikkan metode dalam pembelajaran di laboratorium dengan meningkatkan keterampilan dan sikap 4. Mampu melaksanakan pembelajaran di laboratorium kebidanan	Bisa mempraktikkan metode dalam pembelajaran di laboratorium dengan meningkatkan keterampilan dan sikap	3 x 50 menit	
6	Mampu melakukan evaluasi terhadap praktik di laboratorium kebidanan dengan benar	C2	Evaluasi pembelajaran klinik kebidanan: - Evaluasi Pembimbingan Praktik klinik kebidanan - Problem Solving	Kuliah	Small group Discussion	Melakukan evaluasi terhadap pengajaran praktik di laboratorium kebidanan	3. Mampu mengevaluasi Pembimbingan Praktek klinik kebidanan 4. Mampu melakukan Problem Solving dalam manajemen Bimbingan	Bisa mengevaluasi pengajaran praktik laboratorium menggunakan berbagai metode problem	3 x 50 menit	

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

			dalam manajemen Bimbingan Klinik Analisis SWOT				Klinik spt : Analisis SWOT	solving dn analisis SWOT		
7	Mampu mempresentasikan evaluasi pembelajaran di laboratorium kebidanan	C2	Hasil evaluasi pembelajaran di laboratorium kebidanan	Kuliah	Small group Discussion	Presentasi kelompok tentang evaluasi pembelajaran di laboratorium kebidanan	5. Mampu mengevaluasi pembelajaran di laboratorium kebidanan 6. Mampu mempresentasikan hasil evaluasi tersebut.	Bisa mengevaluasi pembelajaran di laboratorium kebidanan dan mempresentasi kannya	3 x 50 menit	
<b>8</b>	<b>UTS</b>									
9	Mampu mencari, mengumpulkan, mendeskripsikan dan menganalisis konsep pembelajaran klinik kebidanan	C4	Menjelaskan:  Pengertian /konsep pembelajaran klinik kebidanan.  Prinsip pembelajaran klinik kebidanan.	Kuliah	Discovery Learning	Menganalisis konsep pembelajaran klinik kebidanan	Mampu menganalisis konsep pembelajaran klinik kebidanan	Bisa menganalisis konsep pembelajaran klinik kebidanan	3 x 50 menit	

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

			Perencanaan pembelajaran klinik kebidanan							
10 - 12	Mampu melaksanakan pendekatan dalam pembelajaran klinik kebidanan		<p>Pendekatan dalam pembelajaran klinik kebidanan</p> <p>Preseptoring:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Model preseptoring</li> <li>- Tujuan Preseptoring</li> <li>- Kriteria preseptoring.</li> </ul> <p>Mentoring:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi mentoring</li> <li>- Fungsi mentoring</li> </ul>	BL	Role Play & Simulation	Praktik preceptor mentor	Mampu berperan dan melakukan prinsip preseptoring dan mentoring dalam praktik klinik kebidanan	Bisa bertindak sebagai preceptor dalam praktik klinik kebidanan		

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

13	Mampu menjelaskan metode-metode dan membuat model pembelajaran klinik kebidanan		Metode pembelajaran klinik kebidanan: membagi tugas kelompok untuk membahas: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bed site teaching</li> <li>➤ Case presentation</li> <li>➤ Clinic tour</li> <li>➤ Case study</li> <li>➤ Coaching</li> </ul>	BL	3. Discovery Learning 4. Role Play & Simulation	Mempraktikkan bimbingan Bed site teaching, Case presentation, Clinic tour, Case study  Coaching	Mampu menerapkan metode pembelajaran Bed site teaching, Case presentation, Clinic tour, Case study  Coaching	Bisa menerapkan model/metode pembelajaran Bed site teaching, Case presentation, Clinic tour, Case study  Coaching	3x50 menit	
14	Mampu melaksanakan pembelajaran klinik kebidanan dalam praktik kebidanan		Melaksanakan persiapan keperluan pembelajaran klinik kebidanan: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persiapan perencanaan praktek kebidanan</li> <li>➤ Persiapan pembimbing</li> </ul>	Kuliah	Small Group Discussion	Membuat perencanaan praktek kebidanan  Seperti : Persiapan pembimbing, persiapan strategi pembelajaran praktek kebidanan  Pelaksanaan praktek klinik kebidanan	Mampu melakukan persiapan perencanaan praktek kebidanan, persiapan pembimbing, strategi pembelajaran praktek kebidanan, pelaksanaan praktek klinik kebidanan (PKK I	Bisa melakukan persiapan perencanaan praktek kebidanan, persiapan pembimbing, strategi pembelajaran praktek kebidanan, pelaksanaan	3x50 menit	

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

			<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Strategi pembelajaran praktek kebidanan</li> <li>➤ Pelaksanaan praktek klinik kebidanan:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- PKK I</li> <li>- PKK II</li> <li>- PKK III</li> </ul> </li> </ul>			(PKK I, PKK II, PKK III)	PKK II dan PKK III)	praktek klinik kebidanan (PKK I PKK II dan PKK III)		
15	Mampu melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran klinik kebidanan	C4	<p>Mengevaluasi dan menganalisis pembelajaran klinik kebidanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi Pembimbingan Praktek klinik kebidanan</li> <li>- Problem Solving dalam manajemen Bimbingan Klinik</li> </ul>	Kuliah	Small Group Discussion	Menyusun evaluasi Pembimbingan Praktek klinik kebidanan, Problem Solving dalam manajemen, Bimbingan Klinik Analisis SWOT	Mampu menyusun evaluasi Pembimbingan Praktek klinik kebidanan, Problem Solving dalam manajemen, Bimbingan Klinik Analisis SWOT	Bisa evaluasi Pembimbingan Praktek klinik kebidanan, Problem Solving dalam manajemen, Bimbingan Klinik Analisis SWOT		

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

			- Analisis SWOT							
<b>16</b>	<b>UAS</b>									

**Referensi:**

1. Modul Pelatihan Keterampilan Klinik
2. Clinical Teaching in Midwifery
3. Jarvis. Education and Adult Learning
4. Competency Based Approach
5. Modul Asuhan Kebidanan

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam
a	<b>Kuliah, Responsi, Tutorial</b>			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	<b>Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>			
	Tatap muka		Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester	2,83
c	<b>Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara</b>			
	170 menit/minggu/semester			2,83

No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Blended Learning	BL

## **Komponen Penilaian**

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

### **a. Sikap dan Perilaku**

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

### **b. Tugas**

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **30%**.

### **c. UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar **30%**.

### **d. UAS (Ujian Akhir Semester)**

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui presentasi proposal penelitian. Materi yang tertuang pada proposal mencakup keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar **30%**.

Rubrik Penilaian

Jenjang /Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	50-54,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	55-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang konsisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	60-64,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	65-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B	70-74,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B+	75-79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

A-	80-89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	90-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

No: Revisi : .....

<b>Disetujui,</b> Tgl : 30 Januari 2017 Ketua Program Studi	<b>Diperiksa,</b> Tgl : 30 Januari 2017 Koord.Matakuliah/Bidang Keahlian	<b>Dibuat,</b> Tgl : 26 Januari 2017 Dosen ybs
( Rukmaini, S.S.T., M.Keb)	( Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb)	( Dewi Kurniati, S.Si.T., M.Keb)
Periksa : Ka.UPM		



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS NASIONAL**

Nama Program Studi	: D-IV Kebidanan	Semester	: Genap
Nama Mata Kuliah	: Asuhan Kebidanan Terkini	Beban sks	: 3 SKS
Ranah Topik	: Landasan Ilmiah Praktek Kebidanan		
Kode Mata Kuliah	: 1760742	Dosen Pengampu (Koordinator&Anggota)	: Rukmaini, S.S.T., M.Keb Risza Choirunnisa, S.S.T., MKM
Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik	1.1 Mampu menjelaskan macam-macam asuhan kebidanan terkini 1.2 Mampu mengaplikasikan asuhan kebidanan terkini di lapangan 1.3 Mampu meningkatkan kualitas pelayanan melalui asuhan kebidanan terkini		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1.1 Mampumenjelaskan <i>evidence based</i> dari asuhan kebidanan terkini 1.2 Mampumenjelaskan macam-macam asuhan kebidanan terkini 1.3 Mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini 1.4 Mampu mendemonstrasikan asuhan kebidanan terkini 1.5 Mampu menerapkan asuhan kebidanan terkini		
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliahAsuhan Kebidanan Terkini ini bertujuan untuk membekali para mahasiswa mulai dari pengetahuan, pemahaman dan Penerapan terkait berbagai asuhan kebidanan terkini yang ada, dalam rangka meningkatkan kualitas asuhan kebidanan saat ini.		

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

	Dalam perkuliahan dibahas mulai dari macam-macam asuhan kebidanan terkini, manfaat dan keuntungannya, bagaimana mendemonstrasikannya sampai menerapkannya di pelayanan kebidanan.
Komponen Penilaian&Persentase	1. UAS = 30% 2. UTS = 30% 3. Tugasindividu/kelompok= 30% 4. Perilaku/Sikap= 10%

Perte muan Ke	KemampuanAkhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembel ajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria	Indikator Keberhasilan	Waktu	Refe rensi
1	Mahasiswamampumen jelaskan mengenai <i>evidence based</i> dari asuhan kebidanan terkini.	C2	- Pengertian - Manfaat - Asuhan kebidanan terkini sesuai denganevidence based	Kuliah, seminar	<i>Discovery Learning</i>	-	Ketepatan dan penguasaan teori-teori terkait <i>evidence based</i> dalam kebidanan	Berhasil dan tepat dalam menjawab pertanyaan teori-teori terkait <i>evidence based</i> dalam kebidanan	3 x 50 menit	1
2	Mampu melakukan asuhan kebidanan terkini terkait topik <i>refocusing</i> ANC, INC, PNC	C2	- Definisi - Maksud dan Tujuan - Teori-teori terkait <i>refocusing</i>	Kuliah, seminar	<i>Self Directed Learning</i>	Mencari teori dan topik terkait <i>refocusing</i> ANC, INC, PNC	Ketepatan dan penguasaan teori-teori terkait <i>refocusing</i> ANC, INC, PNC	Berhasil dan tepat dalam menjawab pertanyaan teori-teori terkait <i>refocusing</i> ANC, INC, PNC	3 x 50 menit	

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

3	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan <i>Delay Cord Clamping</i>	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi</li> <li>- Manfaat dan keuntungannya</li> <li>- Kekurangannya</li> <li>- Penatalaksanaannya</li> </ul>	On Line	<i>Blended Learning</i>	-	Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat	3 x 50 menit	
4	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan topik Hypnobirthing	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi</li> <li>- Manfaat dan keuntungannya</li> <li>- Kekurangannya</li> <li>- Penatalaksanaannya</li> </ul>	On Line	<i>Blended Learning</i>	-	Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat	3 x 50 menit	
5	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan topik Inisiasi Menyusu Dini	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi</li> <li>- Manfaat dan keuntungannya</li> <li>- Kekurangannya</li> <li>- Penatalaksanaannya</li> </ul>	On Line	<i>Blended Learning</i>	-	Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat	3 x 50 menit	

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

6	Mampu mendemonstrasikan asuhan kebidanan terkini dengan topik pijat perineum	C4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi</li> <li>- Manfaat dan keuntungannya</li> <li>- Kekurangannya</li> <li>- Penatalaksanaannya</li> <li>- Persiapan bahan dan alat</li> </ul>	Kuliah, seminar	<i>Discovery Learning</i>	-	Praktik pijat perineum sesuai tehnik	Berhasil melaksanakan praktik pijat perineum dengan baik dan benar sesuai tehniknya	3 x 50 menit	
7	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan topik Sulih Hormon	C3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi</li> <li>- Manfaat dan keuntungannya</li> <li>- Kekurangannya</li> <li>- Penatalaksanaannya</li> </ul>	On Line	<i>Small Group Discussion</i>	Mencari 5 jurnal national/ international alyang meneliti topik Sulih Hormon	Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat	3 x 50 menit	
8					<b>Ujian Tengah Semester</b>				100 menit	
9	Mampu mendemonstrasikan asuhan kebidanan	C4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi</li> <li>- Manfaat dan keuntungannya</li> <li>- Kekurangannya</li> </ul>	Kuliah, seminar	<i>Discovery Learning</i>	-	Praktik pijat bayi sesuai tehnik	Berhasil melaksanakan praktik pijat bayi dengan baik dan	3 x 50 menit	

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

	terkini dengan topik pijat bayi		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penatalaksanaannya</li> <li>- Persiapan bahan dan alat</li> </ul>					benar sesuai tehniknya		
10	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan topik <i>lotus birth</i>	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi</li> <li>- Manfaat dan keuntungannya</li> <li>- Kekurangannya</li> <li>- Penatalaksanaannya</li> </ul>	<i>On Line</i>	<i>Blended Learning</i>		Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat	3 x 50 menit	
11	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan topik <i>EPINO</i>	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi</li> <li>- Manfaat dan keuntungannya</li> <li>- Kekurangannya</li> <li>- Penatalaksanaannya</li> </ul>	<i>On Line</i>	<i>Blended Learning</i>		Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat	3 x 50 menit	
12	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan topik Pil KB Pria	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi</li> <li>- Manfaat dan keuntungannya</li> <li>- Kekurangannya</li> <li>- Penatalaksanaannya</li> </ul>	<i>On Line</i>	<i>Blended Learning</i>		Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat	3 x 50 menit	

WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

13	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan topik <i>labio-vaginoplasty</i>	C3	- Definisi - Manfaat dan keuntungannya - Kekurangannya - Penatalaksanaannya	Kuliah, seminar	<i>Self Directed Learning</i>	Mencari topik asuhan kebidanan terkini dan membuatnya dalam bentuk asuhan kebidanan	Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil mencari dan menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat	3 x 50 menit	
14	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan topik bayi tabung	C3	- Definisi - Manfaat dan keuntungannya - Kekurangannya - Penatalaksanaannya	Kuliah, seminar	<i>Discovery Learning</i>		Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat		
15	Mahasiswa mampumenganalisiskeuntungan dan manfaat dari asuhan kebidanan terkini dengan topik YOGA	C3	- Langkah-langkah manajemen kebidanan terkini pada persalinan	Kuliah, seminar	<i>Small Group Discussion</i>	Mencari teori dan CDdengan asuhan kebidanan terkini, contohnya : Senam yoga, dll	Ketepatan dan keakuratan referensi sesuai dengan topiknya	Berhasil menganalisis topik secara tepat dengan di dukung referensi yang akurat dan dapat mendemostrasikan senam yoga pada kehamilan	3 x 50 menit	

16					Ujian Akhir Semester					100 menit	
----	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--	-----------	--

**Referensi:**

1. Varney H, 1997. Varney's Midwifery third edition, Jhones dan Barlet, England
2. Enkin, 2002. A Guide for effective care
3. Depkes, 2002 SPK buku catatan perkembangan kebidanan
4. YPKP, 2004, Gender dalam kesehatan reproduksi
5. Jurnal-jurnal tentang issue kebidanan terkini
6. Website [www.midwiferytoday.com](http://www.midwiferytoday.com)
7. Sweet BR 2000, Mayes Midwifery a text book for midwives edisi 12
8. Saifudin A.B. 2000, Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Jakarta.
9. Depkes, 2002 Making Pregnancy Safer, Jakarta
10. Depkes, 2000, Safe Matherhood, Jakarta
11. Depkes RI, 2005, Buku catatan tentang perkembangan dalam praktik kebidanan, Jakarta, PP IBI
12. Buckley, S.J. "Leaving Well Enough Alone: Natural Perspectives on the Third Stage of Labor" , [Gentle Birth, Gentle Mothering: A Doctor's Guide to Natural Childbirth and Gentle Early Parenting Choices](#) (2009) New York: Celestial Arts
13. Mercer J. Current best evidence: a review of the literature on umbilical cord clamping. *J Midwifery Womens Health* 2001 Nov-Dec;46(6):402-14
14. [Mercer, J. et al](#), Delayed Cord Clamping in Very Preterm Infants Reduces the Incidence of Intraventricular Hemorrhage and Late-Onset Sepsis: A Randomized, Controlled Trial. *Pediatrics* Vol. 117 No. 4 April 1, 2006 pp. 1235 -1242 (doi: 10.1542/peds.2005-1706)
15. Mercer, J. Skovgaard, R. & Erickson-Owens, D. "Fetal to neonatal transition: first, do no harm", *Normal Childbirth: Evidence and Debate* second edition (2008) edited by Downe, S. pp149-174
16. Mercer, J. Skovgaard R. Neonatal transitional physiology: a new paradigm. *J Perinat Neonatal Nurs.* 2002 Mar;15(4):56-75. Review
17. Hutchon, D. BSc, MB, ChB, FRCOG, Guideline for the management of Caesarean Section deliveries. Found at <http://www.hutchon.net/NFMMSIG/cordclamp.htm>

18. WHO information sheet: “Optimal timing of umbilical cord clamping,” Essential delivery care practices for maternal and newborn health and nutrition. Found at [http://amro.who.int/English/AD/FCH/CA/Delivery\\_care\\_practices.pdf](http://amro.who.int/English/AD/FCH/CA/Delivery_care_practices.pdf)
19. Royal College of Obstetricians and Gynaecologists (UK) Opinion Paper, “Clamping of the Umbilical Cord and Placental Transfusion.” (2009) Found at <http://www.rcog.org.uk/clamping-umbilical-cord-and-placental-transfusion>
20. Van Rheeën, P. “Effect of Timing of Cord Clamping on Neonatal Venous”, The Role of Delayed Umbilical Cord Clamping to Control Infant Anaemia in Resource-Poor Settings. (2007) Rozenberg Publishers pp 151-158

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam	No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
A	<b>Kuliah, Responsi, Tutorial</b>				1	Small Group Discussion	SGD
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri		2	Role-Play & Simulation	RPS
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83	3	Discovery Learning	DL
B	<b>Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis</b>				4	Self-Directed Learning	SDL
	Tatap muka		Belajar mandiri		5	Cooperative Learning	CoL
					6	Collaborative Learning	CbL
					7	Contextual Learning	CtL
					8	Project Based Learning	PjBL

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester	2,83	9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
C	<b>Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara</b>			10	Blended Learning	BL
	170 menit/minggu/semester		2,83			

**Komponen Penilaian**

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

**a. Sikap dan Perilaku**

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (14). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

**b. Tugas**

Selama 1 semester, mahasiswa akan diberikan 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **30%**.

**c. UTS (Ujian Tengah Semester)**

UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis, praktek atau mini project yang akan dipresentasikan. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar **30%**.

**d. UAS (Ujian Akhir Semester)**

## WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016

UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui presentasi proposal penelitian. Materi yang tertuang pada proposal mencakup keseluruhan materi yang diberikan dari awal pertemuan sampai akhir, dengan bobot yang diberikan sebesar 30%.

### Rubrik Penilaian

Jenjang/ Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	50-54,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	55-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	60-64,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B-	65-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.

**WORKSHOP & COACHING CLINIQUE: PENYUSUNAN KURIKULUM DESEMBER 2016**

B	70-74,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B+	75-79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
A-	80-89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	90-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

No: Revisi : .....

<b>Disetujui,</b> <b>Ketua PROGRAM STUDI</b>	<b>Tgl :</b>	<b>Diperiksa,</b> <b>Koord.Matakuliah/Bidang Keahlian</b>	<b>Tgl :</b>	<b>Dibuat,</b> <b>Dosen ybs</b>	<b>Tgl :</b>
( ..... ) Nama Jelas & Tanda Tangan		(.....)		( ..... )	

Periksa : Ka.UPM

